



ASLI



**PARTISIPASI PESANTREN DARUL MURSYID (PDM)
DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DI KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Oleh:

ASEP SAFA'AT SIREGAR

NIM. 1923100287

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PARTISIPASI PESANTREN DARUL MURSYID (PDM)
DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DI KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Oleh:

ASEP SAFA'AT SIREGAR

NIM. 1923100287

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

**PARTISIPASI PESANTREN DARUL MURSYID (PDM) DALAM
PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DI KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Oleh:

ASEP SAFA'AT SIREGAR
NIM: 1923100287

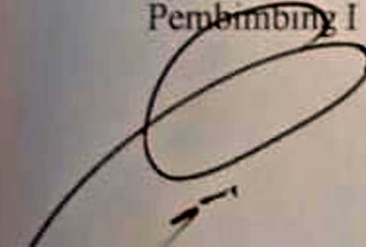


Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pasacasarajana Program Magister IAIN Padangsidimpuan

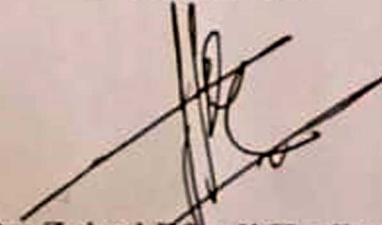
Padangsidimpuan, September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Erawadi, M.Ag

NIP. 19720326 199803 1002


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA

NIP. —



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Safa'at Siregar
NIM : 19.23100287
Tempat Tanggal Lahir : Parsuluman, 05 April 1984
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Sidapdap Simanosor, Kec. Saipar Dolok
Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **Partisipasi Pesantren Darul Mursyid Dalam
Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an
di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten
Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa minta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2021
Yang membuat pernyataan



Asep Safa'at Siregar
NIM: 19.23100287



HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Safa'at Siregar
NIM : 19.23100287
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti** (*Non exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buta dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : September 2021

Yang menyatakan



Asep Safa'at Siregar
NIM: 19.23100287



DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : Asep Safa'at Siregar
NIM : 1923100287
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan
Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole
Kabupaten Tapanuli Selatan

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Erawadi, M.Ag. Ketua/ Penguji Bidang Utama	
2.	Dr. Magdalena, M.Ag. Sekretaris/ Penguji Bidang Pendidikan Agama Islam	
3.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa	
4.	Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd Anggota/ Penguji Bidang Umum	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis

di : Padangsidimpuan
Tanggal : 25 September 2021
Pukul : 13.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 89,5
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,67
Predikat : Cumlaude
Nomor Alumni : 227





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Tesis : Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan

Ditulis Oleh : Asep Safa'at Siregar

NIM : 19.23100287

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidimpuan, September 2021
Direktur Pascasarjana
IAIN Padangsidimpuan



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

ABSTRAK

Nama : Asep Safa'at Siregar
NIM : 1923100287
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
JudulTesis : Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun : 2021

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah banyak memberikan partisipasi dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bahkan pesantren merupakan pendidikan pertama dan tertua di Indonesia. Kehadiran pesantren tidak dapat dipisahkan dari tuntutan umat. Karena itu, pesantren selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya sehingga keberadaannya ditengah-tengah masyarakat tidak menjadi terasing.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Partisipasi, Pesantren dan Konsep Pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Peneilitan ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi di suatu daerah mengenai kebutuhan akan pendidikan keterampilan. Kemudian data dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji dengan keikutsertaan peneliti dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan terbagi tiga, yakni: 1) Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pembiayaan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole yang meliputi: pemberian insentif bagi tenaga pendidik (setiap bulan) dan memberikan bantuan dana untuk sarana dan prasarana lembaga pendidikan, yaitu madrasah dan pengajian malam serta Pesantren Tahfidz. 2) Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole telah memberikan dampak positif baik kepada peserta didik juga kepada masyarakat. Dimana sebelum ada pengembangan kurikulum materi ajarnya hanya belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian atas partisipasi PDM materi ajar bertambah, yakni Mengenal Huruf Hijaiyah metode iqra, Belajar menulis huruf Hijaiyah, Belajar Tajwid, Hafalan Surat Pilihan, Belajar Bacaan Shalat, Macam-macam Shalat, Praktek Ibadah, Doa-doa sehari hari, Adzan dan Iqamah. Sehingga pengetahuan anak bertambah dan lebih menarik para peserta didik serta mendorong para orangtua peserta didik untuk mengarahkan anaknya mengikuti pelajaran di madrasah atau pengajian malam. 3) Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Peningkatan Motivasi Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole terdiri dari empat, yakni: Dana umrah bagi tenaga pendidik, Kunjungan silaturahmi, Kata-kata motivasi dari pimpinan PDM, serta memberikan *reward* bagi peserta didik.

ABSTRACT

Name : Asep Safa'at Siregar
ID : 1923100287
Department : Islamic Religious Education
Thesis Title : **The Participation of Darul Mursyid Islamic Boarding School (PDM) in Development of Al-Qur'an Educational Institutions In Saipar Dolok Hole District, South Tapanuli Regency**
Year : 2021

Pesantren is an Islamic educational institution that has provided many participations in the context of educating the nation. Even pesantren is the first and oldest education in Indonesia. The presence of pesantren cannot be separated from the demands of the people. Therefore, the pesantren always maintains a harmonious relationship with the surrounding community so that its existence in the midst of society does not become alienated.

This study aims to describe: Participation, Islamic Boarding Schools and the Concept of Development of Al-Qur'an educational institutions in Saipar Dolok Hole District, South Tapanuli Regency.

This research is carried out with a descriptive approach that aims to make a systematic, factual and accurate description of the facts and characteristics of a particular population or area, such as observations, interviews and documentation in an area regarding the need for skills education. Then the data were analyzed through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data was tested with the participation of researchers and triangulation of data.

The results showed that the participation of Darul Mursyid Islamic Boarding School (PDM) in the development of Al-Qur'an educational institutions in Saipar Dolok Hole District, South Tapanuli Regency was divided into three, namely: 1) Darul Mursyid Islamic Boarding School's (PDM) participation in financing Al-Qur'an educational institutions 'an in Saipar Dolok Hole District which includes: providing incentives for educators (every month) and providing financial assistance for educational facilities and infrastructure, namely madrasas and night recitations and Tahfidz Islamic Boarding Schools. 2) The participation of Darul Mursyid Islamic Boarding School (PDM) in the Curriculum Development of Al-Qur'an Educational Institutions in Saipar Dolok Hole District has had a positive impact on both students and the community. Where before there was curriculum development the teaching material was only learning to read the Qur'an. Then, with the participation of PDM, the teaching materials increased, namely Recognizing Hijaiyah Letters with the Iqra Method, Learning to write Hijaiyah letters, Learning Tajweed, Memorizing Selected

Letters, Learning to Read Prayers, Various Prayers, Worship Practices, Daily Prayers, Adhan and Iqamah. So that children's knowledge increases and is more attractive to students and encourages parents of students to direct their children to take lessons at madrasas or evening recitations. Finally, that the participation of the Darul Mursyid Islamic Boarding School (PDM) in Increasing the Motivation of Educators of Al-Qur'an Educational Institutions in Saipar Dolok Hole District consists of four, namely: 1) Umrah funds for educators, 2) Friendship visits, 3) Words of worship. motivational words from PDM leaders, 4) Provide rewards for students.



التجريد

الاسم :	عسيب شفاعات سير غار
نَمْرَةُ الْقَيْد :	١٩٠٢٣١٠٠٢٨٧ :
التَّخْصُّص :	تَرْبِيَةِ الدِّينِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
عُنْوَانُ الرِّسَالَةِ :	مُشَارَكَةُ مَعْهَدِ دَارِ الْمُرْشِدِ فِي تَطْوِيرِ مُؤَسَّسَاتِ تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ بِمَنْطِقَةِ سِيْفَارِ دُولُوكْ هُولِي - تَقَانُولِي الْجَانُوبِيَّةِ
العَام :	٢٠٢١ :

مِنَ الْمَعْلُومِ أَنَّ الْمَعْهَدَ مُؤَسَّسَةَ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، اِسْتَرَكَ كَثِيرًا فِي تَرْبِيَةِ الْحَيَاةِ الْفَكْرِيَّةِ لِلأُمَّةِ. وَ هُوَ مُؤَسَّسَةُ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْأُولَى بَلْ أَقْدَمُهَا باندونيسيا. لَا يُمَكِّنُ فَضْلُ وَجُودِهِ عَنْ مَطَالِبِ الأُمَّةِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ، لَا بُدَّ أَنْ تُحَافِظَ الْعَلَاqَةُ الْمُتَنَاعِمَةُ بَيْنَ الْمُجْتَمَعِ وَالْمَعْهَدِ نَفْسِهِ حَتَّى لَا يَنْفَصِلَ وَجُودُهُ وَ أَثَرُهُ وَسَطَ هَوْلَاءِ الْمُجْتَمَعِ.

تَهْدَفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ إِلَى وَصْفِ : مُشَارَكَةِ الْمَعْهَدِ وَ مَفْهُومِ مَنْهَجِ التَّطْوِيرِ لِمُؤَسَّسَاتِ تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ بِمَنْطِقَةِ سِيْفَارِ دُولُوكْ هُولِي تَقَانُولِي الْجَانُوبِيَّةِ.

تُسْتَعْدَمُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ عَلَى طَرِيقَةٍ وَصْفِيَّةٍ لِتَكُونِ الدِّرَاسَةُ مَنْهَجِيَّةً، وَاقِعِيَّةً وَ دَقِيقِيَّةً بِشَأْنِ الْحَقَائِقِ وَ الْخَوَاصِ الْخَاصَّةِ بِمُجْتَمَعٍ أَوْ مَنْطِقَةٍ مُعَيَّنَةٍ، مِثْلَ الْمُلَاحَظَاتِ وَ الْمُقَابَلَاتِ وَ التَّوَثُّقِ فِي مَنْطِقَةٍ تَتَعَلَّقُ بِالْحَاجَةِ إِلَى تَعْلِيمِ الْمَهَارَاتِ. ثُمَّ تَمَّ تَحْلِيلُ الْبَيِّنَاتِ مِنْ خِلَالِ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ وَ تَقْلِيلِهَا وَ عَرْضِهَا وَ اسْتِخْلَاصِ النَتَائِجِ، تَتِمَّ اخْتِبَارُ صَحَّةِ الْبَيِّنَاتِ بِمُشَارَكَةِ الْبَاحِثِ وَ تَثْلِيثِ الْبَيِّنَاتِ.

تُظْهِرُ النَتَائِجُ بَأَنَّ مُشَارَكَةَ مَعْهَدِ دَارِ الْمُرْشِدِ فِي تَطْوِيرِ مُؤَسَّسَاتِ تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ بِمَنْطِقَةِ سِيْفَارِ دُولُوكْ هُولِي-تَقَانُولِي الْجَانُوبِيَّةِ عَلَى ثَلَاثِ نَتَائِجٍ، هِيَ: (١) مُشَارَكَةُ مَعْهَدِ دَارِ الْمُرْشِدِ فِي تَمْوِيلِ مُؤَسَّسَاتِ تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ بِمَنْطِقَةِ سِيْفَارِ دُولُوكْ هُولِي وَ هِيَ تَشْمَلُ عَلَى: تَقْدِيمِ الْحَوَافِزِ الشَّهْرِيَّةِ لِلْمُعَلِّمِينَ وَ تَقْدِيمِ الْمُسَاعَدَةِ الْمَالِيَّةِ لِلْمُؤَسَّسَةِ نَفْسِهَا لِأَجْلِ تَطْوِيرِ الْمُرَافِقِ وَ الْبُنْيَةِ التَّحْتِيَّةِ إِمَّا لِمَدْرَسَةٍ تَكْمِيلِيَّةٍ أَوْ إِمَّا لِمَجَالِسِ التَّعْلِيمِ أَوْ إِمَّا لِمَعَاهِدِ تَحْقِيقِ الْقُرْآنِ. (٢) قَدْ أَشَارَتْ مُشَارَكَةُ مَعْهَدِ دَارِ الْمُرْشِدِ فِي تَطْوِيرِ مَنْهَجِ التَّعْلِيمِ لِمُؤَسَّسَاتِ تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ بِمَنْطِقَةِ سِيْفَارِ دُولُوكْ هُولِي إِلَى تَأْتِيرِ إِيْجَابِيٍّ بَيْنَ الطَّلَبَةِ وَ كَذَلِكَ الْمُجْتَمَعِ، حَيْثُ كَانَتْ مَوَادُّ التَّعْلِيمِ عَلَى حَسَبِ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ قَبْلَ تَطْوِيرِ الْمَنْهَجِ ، فَبِمُشَارَكَةِ مَعْهَدِ دَارِ الْمُرْشِدِ تَوْسَّعَتْ مَوَادُّ التَّعْلِيمِ بِزِيَادَةِ الْمَوَادِّ الْمَشْتَمِلَةِ عَلَى طَرِيقَةِ حَدِيثَةٍ ، مِنْهَا: تَعَرَّفَ الْحُرُوفِ الْهَجَانِيَّةِ، تَعَلَّمَ كِتَابَةَ الْحُرُوفِ الْهَجَانِيَّةِ عَلَى الطَّرِيقَةِ الْحَدِيثَةِ، تَعَلَّمَ عِلْمَ التَّجْوِيدِ، تَحْفِيزَ السُّورِ الْمُخْتَارَةِ، عِبَادَةَ قَوْلِيَّةٍ كَلَاذَنْ وَ الْإِقَامَةَ وَ الْأَدْعِيَةَ الْيَوْمِيَّةَ وَ كَذَلِكَ الْعِبَادَةَ الْفَعْلِيَّةَ كَالصَّلَاةِ وَ مِمَارَسَةَ فِرَاضِ كِفَايَةِ. تَطْوِيرِ الْمَنْهَجِ يُؤَثِّرُ إِلَى غِرَارَةِ عِلْمٍ وَ إِهْتِمَامِ الطَّلَبَةِ لِلتَّعَلُّقِ فِي التَّعَلُّمِ بَلْ يُشَجِّعُ أَوْلِيَائَهُ أُمُورَ الطَّلَبَةِ عَلَى تَوْجِيهِ أَوْلَادِهِمْ لِمُقَابَلَةِ الدُّرُوسِ فِي الْمَدَارِسِ الدِّينِيَّةِ التَّكْمِيلِيَّةِ أَوْ التَّلَاوَاتِ الْمَسَانِيَّةِ. (٣) تَتَكُونُ تَأْتِيرُ مُشَارَكَةِ مَعْهَدِ دَارِ الْمُرْشِدِ فِي تَشْجِيعِ مَعْلَمِي مُؤَسَّسَةِ تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ بِمَنْطِقَةِ سِيْفَارِ دُولُوكْ هُولِي مِنْ أَرْبَعٍ، هِيَ: تَمْوِيلِ عِبَادَةِ الْعُمَرَةِ، زِيَارَةِ الْمُعَلِّمِينَ ، كَلِمَاتِ التَّشْجِيعِ لِلْمُجَاهِدَةِ فِي الْحَيَاةِ مِنْ رُؤْسَاءِ الْمَعْهَدِ بَلْ إِعْطَاءِ الْحَوَافِزِ أَوْ الْإِهْتِمَامِ الْمَالِيَّةِ لِلطَّلَبَةِ. التَّشْجِيعُ بِالتَّحْفِيزِ الْمَقْدَّمِ يَفِيدُ قَنَاعَةً وَ إِطْمِنَانًا، سِوَاءً بِالنَّسْبَةِ لِلْمُعَلِّمِينَ أَنْفُسِهِمْ أَوْ لِلطَّلَبَةِ وَ لِأَسِيْمَا لِاسْتِمْرَارِ عَمَلِيَّةِ أَنْشِطَةِ مُؤَسَّسَاتِ تَعْلِيمِ الْقُرْآنِ بِمَنْطِقَةِ سِيْفَارِ دُولُوكْ هُولِي-تَقَانُولِي الْجَانُوبِيَّةِ.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Allohumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala sayyidina Muhammad.

Segala puji bagi Allah Swt. Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang senantiasa memberikan petunjuk, kesehatan dan kesempatan hingga Tesis ini selesai. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah bagi Nabi Muhammad Saw yang membawa rahmat bagi sekalian alam serta menjadi suri teladan bagi semua umat manusia.

Tesis dengan judul **Partisipasi Pesatren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Tesis ini dapat diselesaikan tentu tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik secara langsung maupun tidak yang penulis dapatkan. Karena itulah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan beserta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
2. Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan, sekaligus menjadi Pembimbing I Penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Magdalena, M.Ag. sebagai Sekretaris Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan

4. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA sebagai pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis tesis ini.
5. Kepala semua staf Pascasarjana yang turut berperan memberikan pelayanan terkait segala sesuatu yang diperlukan untuk penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Seluruh dosen Pascasarjana Program Magister di IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama perkuliahan berlangsung.
7. Ketua Umum Yayasan Pendidikan haji Ihutan Ritonga (Yaspenhir) yang mengelola Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid (PDM) yang memberikan izin dan mendukung perkuliahan hingga selesai.
8. Ibunda Ratna Nasution yang telah merestui perkuliahan saya dan saya yakini proses perkuliahan dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari doanya yang tulus.
9. Istri tercinta Rati Indra Juwita Rambe yang mendukung penuh perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Tesis ini baik secara materil, moril dan doa yang tulus dan ikhlas.
10. Seluruh keluarga, sahabat dan rekan sejawat Pascasarjana Program Magister di IAIN Padangsidimpuan angkatan 2019 dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsih bagi kelancaran penulisan tesis ini.

Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima penulis dari berbagai pihak mendapatkan keberkahan dan pahala dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca.



Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Swt. penulis berharap agar tesis ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh kaum muslimin selaku pecinta ilmu pengetahuan. Demikian dan semoga tesis ini mendapatkan berkah dari Allah Swt. Amin

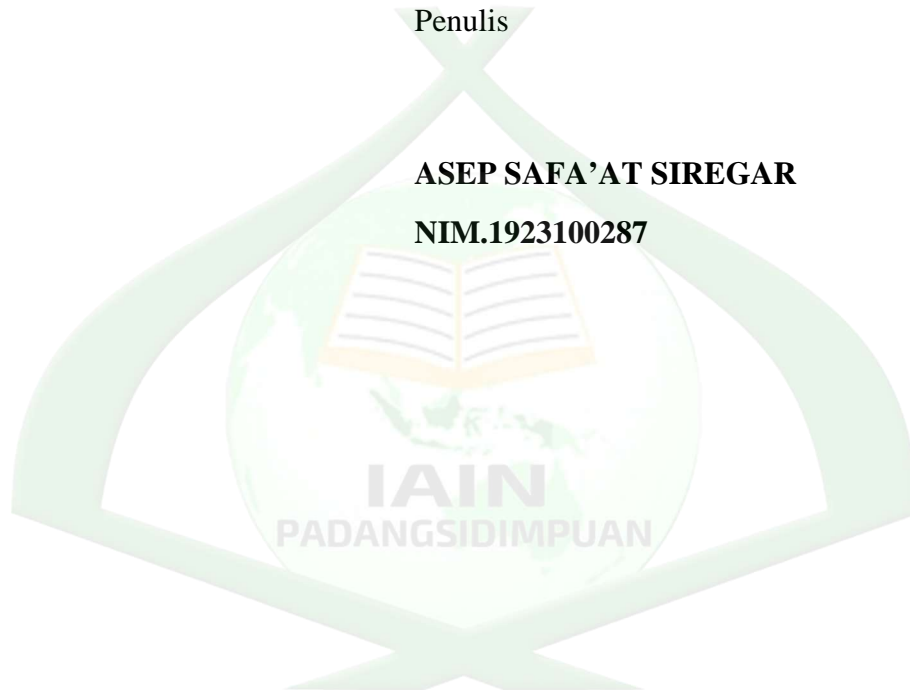
Wallohul muwaffiq 'ila aqwamit thariq

Padangsidimpuan, September 2021

Penulis

ASEP SAFA'AT SIREGAR

NIM.1923100287



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Latin sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ṣ</i> _{vi}	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād		d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	g	-
ف	Fā'	f	-

ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
و	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Waw	w	-
ي	Hā'	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	y	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُدَّة	Ditulis	muta ² addidah
عُدَّة	Ditulis	„iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جيزة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta[‘] Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulisdengan *h*

كِرَامَةُ الْوَلَدِآءِ	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>
------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila Ta[‘] Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفَطْرِ	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis s	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis s	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya’ mati</i>	Ditulis s	Ā
	تَنْسَى	Ditulis s	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya’ mati</i>	Ditulis s	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis s	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis s	Ū
	فُرُوضٌ	Ditulis s	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya’ mati</i>	ditulis	Ai
	بَيْكِي	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قَوْلٌ	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الأنثى	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأنه شكرني	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya sertamenghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
PEDOMAN LITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Batasan Istilah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Kegunaan Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II TINJAUAN TEORETIS	18
A. Kajian Teoretis.....	18
1. Pesantren.....	19
2. Partisipasi Pesantren.....	25
3. Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an.....	29
4. Pembiayaan Lembaga Pendidikan.....	35
5. Pengembangan Kurikulum Pendidikan.....	39
6. Peningkatan Motivasi Tenaga Pendidik.....	41
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
1. Lokasi Penelitian.....	49
2. Waktu Penelitian.....	50
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	51
1. Jenis Penelitian.....	51
2. Metode Penelitian.....	52
C. Sumber Data.....	52
1. Sumber Data Primer.....	52
2. Sumber Data Sekunder.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Observasi.....	53
2. Wawancara.....	55



3. Dokumentasi.....	59
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	60
F. Analisis Data.....	61

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	63
1. Gambaran Umum Pesantren Darul Mursyid.....	63
a. Profil Singkat.....	63
b. Luas Wilayah.....	65
c. Jenjang Pendidikan.....	66
d. Struktur Organisasi.....	67
e. Struktur Kurikulum.....	69
f. Tujuan dan Strategi Pendidikan.....	72
g. Jadwal Kegiatan Santri.....	73
h. Fasilitas dan Pelayanan Pendidikan.....	74
i. Prestasi dan Sebaran Alumni di Perguruan Tinggi.....	75
j. Visi dan Misi Pesantren Darul Mursyid (PDM).....	78
k. Visi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Ketua Yayasan.....	80
2. Program Sosial PDM.....	81
a. Program Sosial Internal.....	81
b. Program Sosial Eksternal.....	86
3. Peranan Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pendidikan, Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat.....	94
a. Peranan Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pendidikan.....	94
b. Peranan Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Ekonomi.....	95
c. Peranan Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Kesejahteraan Masyarakat.....	100
B. Temuan Khusus.....	102
1. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.....	105
2. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.....	116
3. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Peningkatan Motivasi Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.....	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran-saran	126

DAFTAR PUSTAKA.....	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Binaan PDM.....	8
Tabel 2: Jumlah Peserta Didik (santri) PDM.....	66
Tabel 3: Mata Pelajaran (intrakurikuler) PDM.....	69
Tabel 4: Kegiatan Ekstrakurikuler PDM.....	70
Tabel 5: Program Unggulan PDM.....	71
Tabel 6: Jadwal Kegiatan Peserta Didik (Santri) PDM.....	73
Tabel 7: Sebaran Alumni PDM di berbagai Perguruan Tinggi.....	77
Tabel 8: Daftar Penerima ONH atau Ongkos Umrah	82
Tabel 9: Daftar Penerima Dispensasi Biaya Kuliah Pascasarjana	84
Tabel 10: Dana Sosial Pernikahan, Kelahiran dan Kemalangan.....	85
Tabel 11: Daftar Penerima Sumbangan Biaya Hidup (SBH).....	88
Tabel 12: Daftar Muallaf Binaan PDM.....	91
Tabel 13: Daftar Penerima Beasiswa Pendidikan.....	92
Tabel 14: Daftar Penerima Zakat Profesi.....	98
Tabel 15: Asal Guru dan Pegawai PDM.....	100
Tabel 16: Asal Karyawan Outsourcing.....	100
Tabel 17: Pendapatan Gemar Infak Jumat (Ginju)	102
Tabel 18: Daftar Ginju Bulan Juni – Agustus 2021.....	103
Tabel 19: Penyaluran Dana Gemar Infak Jum'at.....	105
Tabel 20: Daftar Penerima Insentif Tenaga Pendidik.....	106
Tabel 21: Daftar Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Penerima Bantuan Dana Pembangunan Sarana dan Prasarana.....	112
Tabel 22: Kurikulum Lembaga Pendidikan Al-Qur'an.....	116
Tabel 21: Daftar Riwayat Pendidikan Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam basis ontologisnya sangat Indonesia. Dikatakan demikian karena nomenklatur ilmiah ini tidak ada kajian keilmuan Islam. Dalam nomenklatur ilmiah, pendidikan agama Islam adalah sejumlah mata pelajaran, termasuk Al-Qur'an – Hadits,¹ akidah akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam.

Pesantren dengan meminjam istilah Zama`syari Dhoefier ada yang bersifat salafi dan khalafi² sama-sama erat hubungannya dengan Al-Qur'an, termasuk Pesantren Darul Mursyid (PDM). Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah banyak memberikan partisipasi dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bahkan pesantren merupakan pendidikan pertama dan tertua di Indonesia.³

Pesantren memiliki ciri khas tersendiri atau memiliki corak tersendiri dalam memberikan dalam mengajarkan dan mendalami ajaran Islam bagi masyarakat, bahkan pesantren sangat kental dengan budaya lokal dan kemudian dikoreksi secara arif atas pemahaman keagamaan yang dapat diterima masyarakat dengan baik. Kehadiran pesantren tidak dapat dipisahkan dari tuntutan umat. Karena itu, pesantren selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat

¹ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Epistemologi Pendidikan: Upaya Menemukan Peta Ilmu Teologi dan Metodologinya dalam Pendidikan Agama Islam* (Bekasi: Fima Rodheta, 2010), hlm. 33-34.

² Sehat Sultoni Dalimunthe, *Wisata Ilmiah Pendidikan Islam di Pondok Surya: Mendesain Panorama Berpikir Para Doktor* (Depok: Indie Publishing, 2013), hlm.75-76.

³ Herman DM, *Sejarah Pesantren di Indonesia*, (Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 2, 2016), hlm. 145.



di sekitarnya sehingga keberadaannya ditengah-tengah masyarakat tidak menjadi terasing.⁴

Pada awalnya pesantren memulai perannya dari hal-hal yang sederhana tentang pengetahuan dasar ajaran agama Islam, seperti belajar mengenal huruf hijaiyah atau membaca Al-Qur'an, belajar cara bersuci (wudhu'), belajar menghafalkan bacaan shalat, belajar tentang cara pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji hingga kemudian pada pengetahuan yang lebih mendalam seperti tafsir, hadits, fiqh, tasawuf dan pengetahuan agama Islam lainnya.

Pesantren kemudian tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia. Mulai dari sejak pra kemerdekaan, kemudian di era setelah kemerdekaan sampai di masa modern sekarang ini. Hingga kini pesantren tetap eksis dan tetap dibutuhkan kehadirannya oleh masyarakat meskipun ada pergerakan dari pesantren tradisional menuju pesantren modern.⁵

Keberadaan pesantren di Indonesia sudah tidak bisa diragukan lagi pengaruhnya, terutama dalam hal pendidikan. Sebab sejak dari awal berdirinya pesantren memang disiapkan untuk mendidik dan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat melalui program pengajian, baik dengan sistem tradisional maupun modern. Bahkan sekarang ini banyak pesantren yang telah memiliki program sosial secara khusus dalam memberdayakan atau membantu masyarakat.⁶

Selain dari segi pendidikan, pesantren juga mengabdikan diri untuk masyarakat baik dari segi pendidikan, ekonomi, budaya. Seperti halnya Pesantren

⁴ Ferdinan, *Pondok Pesantren, Ciri Khas dan Perkembangannya*, (Jurnal Tarbawi, Vol.1 No. 1, 2016), hlm. 13.

⁵ Ferdinan, *Pondok Pesantren, Ciri Khas dan Perkembangannya...*, hlm.13

⁶ Ferdinan, *Pondok Pesantren, Ciri Khas dan Perkembangannya....*, hlm.13

Darul Mursyid (PDM) yang menjadi objek pembahasan dalam penelitian ini telah berpartisipasi membantu masyarakat dengan berbagai macam program sosialnya. Secara khusus, PDM turut berpartisipasi dalam membina lembaga pendidikan Al-Qur'an di daerah sekitarnya. Bahkan untuk mengembangkan dan memperluas bidang pemberdayaan umat yang mereka programkan sejak tahun 2019 yang lalu, PDM melakukan transformasi sehingga bukan hanya sekedar lembaga pendidikan, tapi telah menjelma menjadi lembaga pemberdayaan Umat. Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA sebagai Ketua Yayasan yang mengelola PDM mengatakan:

“Sejak tahun 2019 yang lalu, PDM bukan lagi sekedar lembaga pendidikan, tapi sudah melebarkan fungsinya sebagai Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU), yang berarti akan semakin banyak program sosial yang akan dilakukan oleh PDM untuk lebih banyak berbuat dan bermanfaat bagi masyarakat luas.”⁷

Ia berharap bahwa dengan perubahan dari sekedar lembaga pendidikan menjadi lembaga pemberdayaan umat maka diharapkan kehadiran PDM ditengah-tengah masyarakat akan lebih terasa manfaatnya. Hal ini tentu menjadi nilai plus (lebih) PDM dibandingkan pesantren atau lembaga pendidikan lainnya. Bahkan untuk merealisasikan program sosial ini dibentuklah satu Divisi yakni Divisi Badan amil zakat, infak sedekah dan pengembangan ibadah personil yang disingkat dengan Bazispsos. Divisi Bazispsos ini bekerja sama dengan divisi Divisi Humas dan Pemberdayaan Ummat dalam rangka mewujudkan secara maksimal visi misi PDM sesuai dengan target yang mereka tetapkan.⁸ Adapun Program Sosial PDM secara garis besar dibagi dua, yakni:

⁷ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, Ketua Umum Yayasan Pendidikan Haji Ihutan Ritonga (Yaspenhir) yang mengelola PDM, *Wawancara*, 2 Januari 2021, Pukul 09:00 WIB.

⁸ Hasil Observasi di Pesantren Darul Mursyid (PDM) pada tanggal 2 Januari 2021, Pukul 13:30 WIB.

1. Bantuan Rutin (setiap bulan/tahun)

- a. Memberikan bantuan biaya operasional rumah tahfiz (setiap bulan)
- b. Memberikan bantuan biaya operasional Pendidikan Kader Ulama (setiap bulan)
- c. Memberikan sumbangan biaya hidup (SBH) untuk orang tua jompo (setiap bulan)
- d. Membina Lembaga Pendidikan Al-Qur'an seperti pembiayaan, pengembangan kurikulum dan motivasi tenaga pendidiknya
- e. Memberikan santunan anak yatim-piatu (setiap bulan)
- f. Menyalurkan zakat Fitrah kepada masyarakat miskin setiap tahun)
- g. Memberikan beasiswa pendidikan bagi anak sekolah yang kurang mampu (setiap bulan)⁹

2. Bantuan Kondisional

- a. Membantu pembangunan mesjid, renovasi madrasah dan fasilitas Umum yang dananya dari infak Jumat keluarga besar PDM
- b. Menyerahkan daging atau hewan Qurban kepada masyarakat yang kebetulan tidak ada yang berqurban di desanya.
- c. Memberikan zakat profesi bagi pengembangan usaha masyarakat (berkala).¹⁰

Selanjutnya, dalam hal partisipasi PDM untuk melakukan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, PDM memiliki program Pengembangan lembaga

⁹ Dokumen Divisi Bazisipsos, *Daftar Program Sosial PDM TP. 2020/2021*, diperoleh pada 10 Januari 2021

¹⁰ Dokumen Divisi Bazisipsos, *Daftar Program Sosial...*, diperoleh 10 Januari 2021.

pendidikan Al-Qur'an. Dengan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, PDM melakukan beberapa tindakan baik secara formal maupun non formal, yakni:

1. Pengembangan Formal

a. Mengembangkan kurikulum madrasah atau pengajian malam atau siang.

Dalam perumusan kurikulum ini ditentukan materi ajar apa saja yang harus diajarkan dan dicapai oleh peserta didik, diantaranya:

- 1) Belajar membaca Al-Qur'an yang digunakan pada awalnya adalah dengan metode Alif-alif/ turutan atau Bagdadi menjadi metode Iqra' karena dianggap lebih efektif dan mudah dicerna anak-anak.
- 2) Menentukan dan menetapkan target hafalan surat Al-Qur'an. Misalnya untuk tingkat SD sudah harus bisa menghafalkan Juz 30. Sementara untuk tingkat SMP sederajat ditambah dengan surat-surat pilihan seperti: Al-Mulk, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, Asy-Sajadah dan Yasin.
- 3) Mewajibkan materi tentang semua bacaan shalat fardhu dan shalat sunnah serta doa-doanya.
- 4) Menambahkan hafalan doa-doa sehari-hari. Untuk tingkat SD sebanyak 26 doa dan untuk tingkat SMP sederajat sebanyak 50 doa.
- 5) Menambahkan materi pelatihan adzan dan iqamah
- 6) Menambahkan materi / latihan ceramah agama atau pidato¹¹

b. Memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik. Pemberian motivasi kepada para tenaga pendidik ini dilakukan dengan cara:

¹¹ Dokumen Divisi Bazisipsos, *Laporan Kegiatan*, diperoleh pada 10 Januari 2021, pukul 15:30 WIB

- 1) Mengadakan pertemuan secara rutin disetiap semester untuk diberikan motivasi sekaligus melakukan evaluasi secara langsung dengan dihadiri semua pimpinan PDM. pada kesempatan itu maka diberikan waktu untuk para pimpinan PDM memberikan kata-kata untuk menyemangati para tenaga pendidik sekaligus memberikan dukungan secara moril untuk tetap semangat melanjutkan dakwah mereka ditempat masing-masing.
- 2) Membiayai perjalanan silaturahmi para tenaga pendidik untuk berkunjung ke salah satu tokoh yang dianggap memiliki kesabaran dan ketabahan dalam mengembangkan dan mensyiarkan ajaran Islam yang lokasinya diluar daerah Kecamatan Saipar Dolok Hole untuk kemudian mengambil pelajaran dan hikmah dari perjalanan tersebut.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengunjungi secara langsung ke madrasah atau pengajian malam atau siang yang dilakukan secara bertahap.
- 4) Memberikan hadiah bagi anak yang berprestasi, baik berupa buku tulis, buku Iqra' maupun mushaf Al-Qur'an.
- 5) Memberikan hadiah bagi anak yang terlibat dalam kegiatan tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan. Biasanya diberikan dalam bentuk uang tunai sebagai tambahan uang jajan pada saat hari Raya Idul Fitri.¹²

2. Pengembangan Non Formal

- a. Memberikan insentif (gaji) kepada guru madrasah atau guru mengaji sebanyak 16 orang di 14 dusun atau lingkungan (kampung) dan terdiri dari

¹² Dokumen Divisi Basisipsos, *Laporan Bulanan...*, diperoleh 10 Januari 2021

16 madrasah / pengajian yang tersebar di wilayah Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Daftar lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa madrasah atau pengajian malam bisa dilihat pada tabel berikut!

Tabel 1. Daftar Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Binaan PDM¹³

No	Nama Guru Mengaji	Nama Madrasah	Desa/ Kelurahan	Jlh Murid
1	Bahauddin Nst	Babul Falah	Sid Simanosor	25
2	Nismawati Rmb	Nurul Huda	Sigordang lbg	17
3	Yammipa Haruni	Al-Ikhlash	Sipagimbar	11
4	Juliandi Mrp	Al-Ikhlash	Psr Sipagimbar	18
5	Yon Hendri Srg	Ar-Risalah	Sigoring-goring	41
6	Ali Imran Srg	Al-Ikhlashin	Gt Pandapotan	33
7	Mustofa Nst	Al-Jami'	Simangambat	33
8	Disan Pasaribu	Nurul Huda	Damparan	6
9	Mismaruddin	Raihanul Jannah	Banua Rakyat	29
10	Rahmawati Psb	Pengajian Mlm	Situnggaling	22
11	Sarkawi Nst	Al-Ikhlash	Tapus	20
12	Taufik Sukron H	Asy-Syahidah	Parsuluman	31
13	Abdul Kodir	Islamiyah	Sim Hutagodang	23
14	Ali Mubin Psb	Pengajian mlm	Simole-ole	25
15	Mester Pasaribu	Pengajian mlm	Situnggaling	14
16	Rasoki Ahmad F	Ar-Riyadoh	Batanggarut	26

- b. Memberikan bantuan untuk pembangunan atau renovasi ruang belajar serta memenuhi (membeli) peralatan atau kelengkapan fasilitas belajar.

¹³ Dokumen Divisi Bazisipsos, *Laporan Bulanan...*, diperoleh 10 Januari 2021.

c. Menyelenggarakan MTQ binaan, dimana pesertanya hanya para peserta didik yang lembaga pendidikan atau madrasah atau pengajian malamnya dibawah binaan PDM.¹⁴ Dalam event ini diharapkan para peserta didik menunjukkan kemampuannya selama mengikuti pembelajaran di madrasah atau pengajian malam dikampungnya masing-masing. Disamping itu, event MTQ ini diharapkan mampu menambah semangat bagi peserta didik sekaligus menjadi evaluasi atas pencapaian proses belajar yang telah dilakukan.¹⁵

Disisi lain, masyarakat di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan pada umumnya sumber mata pencahariannya adalah bertani. Kondisi ekonomi dan juga kepedulian masyarakat pada pendidikan agama masih relatif kurang. Hal ini berdampak bagi masyarakat yang sangat sulit untuk membayar gaji guru mengaji dan kurangnya dukungan orangtua kepada anaknya agar bisa menulis dan membaca Al-Qur'an.

Fakta yang peneliti temukan dilapangan bahwa sulitnya masyarakat untuk membayar kutipan yang diperuntukkan sebagai gaji guru mengaji. Bahkan di beberapa perkampungan, kutipan untuk biaya mengaji tidak lebih dari lima ribu rupiah per bulan. Namun, kutipan itu selalu terkendala karena kurangnya partisipasi dan keaktifan dari masyarakat walaupun anaknya telah ikut belajar mengaji.

Kondisi ini dilihat oleh pihak manajemen PDM, sehingga terpanggil dan mengambil peran untuk memberikan insentif gaji bulanan kepada guru mengaji di

¹⁴ Dokumen Divisi Basisipsos, *Laporan Kegiatan...*, 10 Januari 2021.

¹⁵ Dokumen Divisi Basisipsos, *Laporan Kegiatan...*, 10 Januari 2021.

kampung-kampung. Harapannya bantuan insentif itu dapat menjaga semangat dan membantu perekonomian guru mengaji yang menjadi satu-satunya harapan memberikan pengajaran secara langsung kepada anak-anak di kampung masing-masing.

Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam upaya Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus mengenai partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan yang terbagi dalam tiga hal inti, yakni:

1. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pembiayaan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan kurikulum lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam peningkatan motivasi tenaga pendidikan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Fokus penelitian diatas kemudian di deskripsikan berdasarkan substansi permasalahan dan substansi pendekatan dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris *participation* yang berarti keikutsertaan dan “*pembagian peran*” atau perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, dan peran serta.¹⁶ Secara umum partisipasi juga diartikan sebagai keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.¹⁷ Partisipasi juga berarti suatu proses aktif bahwa orang atau kelompok terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan kegiatan.¹⁸ Partisipasi pesantren berarti keikutsertaan pesantren dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menanggapi masalah, pelaksanaan upaya menyelesaikan masalah serta keterlibatan pesantren dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Pesantren Darul Mursyid (PDM) adalah pesantren yang berdiri tanggal 15 Maret 1992 dan beroperasi sejak tahun 1993 beralamat di desa Sidapdap Simanosor Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Berdiri diatas lahan kurang lebih 18 Hektare dan 900 mdpl. Lokasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) ini berjarak 5 Km dari Ibu kota

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.III.*, hlm. 831.

¹⁷ Totok Mardikanto, dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 81

¹⁸ Wahyudin Sumpeno, *Sekolah Masyarakat, Penerapan Rapid Training Design dalam Pelatihan berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 133.

Kecamatan Saipar Dolok Hole yakni Kelurahan Sipagimbar, berjarak 35 Km dari ibukota Kabupaten Tapanuli Selatan yakni Kota Sipirok. Adapun kota terdekat lainnya adalah Kota Padangsidimpuan yang 79 Km, atau 113 Km dari gunung tua, atau 332 Km dari ibukota Provinsi Sumatera Utara yakni Kota Medan.¹⁹

Adapun Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan salah satu tempat pendidikan Al-Qur'an yang diselenggarakan masyarakat sebagai bentuk kepedulian masyarakat muslim terhadap kemampuan masyarakat itu sendiri dalam menulis dan membaca al-Qur'an yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya TPQ yang ada dan kini menjamur di Indonesia. TPQ bahkan sudah menjadi subsistem pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat Islam disemua umur, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua yang menginginkan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Fokus kegiatan TPQ ini hanya pada pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak pada jenjang pendidikan formal setingkat Taman Kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD).²⁰

Selain itu, hal yang menjadi perhatian di TPQ adalah penanaman *akhlakul karimah* sebagai implementasi dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang lazim disebut sebagai pendidikan karakter berbasis masyarakat. Pendidikan berbasis masyarakat yakni pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat yang menjadi perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat.²¹

¹⁹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid (PDM)*, Sidapdap Simanosor, 2020, hlm.33.

²⁰ Wahyu Dwi Warsitasari, *Analisis Kebijakan dan Pengembangan TPQ dalam Pendidikan Nasional*, Jurnal: Al-Ifkar, Vol. XIV, No.2 September, 2020, hlm. 135.

²¹ Wahyu Dwi Warsitasari..., hlm. 135.

Kecamatan Saipar Dolok Hole merupakan nama salah satu Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Saipar Dolok Hole terdiri dari 12 Desa dan 2 kelurahan dengan jumlah populasi (2020) 13.940 jiwa dengan luas wilayah 444,65 Km², dengan ketinggian 325 – 985 mdpl.²²

Maka yang akan dibahas pada penelitian ini adalah partisipasi atau keterlibatan atau peran Pesantren Darul Mursyid (PDM) terhadap kegiatan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, peneliti kemudian membuat rumusan masalahnya agar penelitian ini benar-benar fokus dan tidak keluar dari pokok pembahasan yang dikehendaki dengan sub bahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pembiayaan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan kurikulum pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan?

²² <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>, diakses tanggal 1 Maret 2021 Pukul 09:10 WIB

3. Bagaimana partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam peningkatan motivasi tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana tergambar dalam rumusan masalah pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam hal pembiayaan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam hal pengembangan kurikulum pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam hal motivasi tenaga pendidik lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berkeyakinan bahwa penelitian ini tentu akan sangat berguna baik secara teoritis dan praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi informasi bagi Perguruan Tinggi secara umum dan khususnya IAIN Padangsidimpuan tentang partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan

- b. Menambah wawasan bagi peneliti dikemudian hari dan juga bagi masyarakat umum akan hasil penelitian yang dikemukakan peneliti.
- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan lebih mendalam dan ilmiah bagi peneliti tentang judul yang diteliti

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi secara ilmiah kepada pihak Pesantren Darul Mursyid (PDM) tentang hasil program sosial yang telah dilakukan selama ini, yakni pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an.
- b. Memberikan informasi bagi pihak pimpinan atau manajemen Pesantren Darul Mursyid (PDM) untuk dijadikan evaluasi maupun pertimbangan perbaikan bilamana diperlukan terkait program sosial yang telah terselenggara selama ini.
- c. Akan menjadi informasi penting dan bahan inspirasi bagi siapa saja yang membaca dan membahas hasil penelitian ini

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian tentang partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri dari:

Bagian Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bagian Tinjauan Teoretis, memuat tentang pesantren, unsur-unsur pesantren, peran pesantren. Selanjutnya tentang pengembangan lembaga

pendidikan Al-Qur'an, pengertian lembaga pendidikan Al-Qur'an, Proses pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat serta tantangan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an. Selanjutnya ada partisipasi pesantren, pesantren sebagai agen perubahan sosial, pesantren sebagai lembaga dakwah, pesantren sebagai lembaga pendidikan dan ditutup dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Bagian Metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya ada teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian ada bagian analisis data dan pada bagian akhir di bab ini ada teknik pengecekan keabsahan data.

Bagian Pembahasan hasil penelitian, terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum berisi tentang Profil Pesantren Darul Mursyid (PDM), luas wilayah, jenjang pendidikan, struktur organisasi, struktur kurikulum, tujuan dan strategi pendidikan, jadwal kegiatan santri, fasilitas dan pelayanan pendidikan, prestasi dan sebaran alumni di Perguruan Tinggi Negeri, visi dan misi PDM, Program sosial internal dan eksternal PDM, Visi pendidikan dan pengabdian masyarakat Ketua Yayasan. Kemudian juga dikemukakan tentang peran Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pendidikan dan ekonomi juga kesejahteraan masyarakat.

Kemudian ada temuan khusus yang menjadi inti dari penelitian ini yakni berisi tentang partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pembiayaan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, partisipasi PDM dalam pengembangan kurikulum lembaga

pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, serta partisipasi PDM dalam peningkatan motivasi tenaga pendidik Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan

Bagian Penutup, memuat kesimpulan dan saran-saran



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

Dalam tinjauan teoretis ini akan membahas tentang beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Mulai dari pengertian pesantren, pengertian partisipasi, lembaga pendidikan Al-Qur'an, pengertian pembiayaan lembaga pendidikan, pengertian kurikulum, pengertian motivasi. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembahasan penelitian ini terfokus atau tidak terlalu luas.

Disamping itu pula, akan dijelaskan tentang pesantren sebagai lembaga dakwah, pesantren sebagai lembaga pendidikan, proses pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat juga tantangan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an agar kemudian hasil dari pembahasan pada penelitian ini tersusun secara sistematis.

Adapun sebagai dasar penelitian ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an, di antaranya firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Dan Tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga diri."²³

Ayat ini tentu menjadi petunjuk agar sebagian dari kita mengambil peran memperdalam ilmu pengetahuan agama sebagai pengontrol untuk mengingatkan

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), hlm. 206

tetap terjaga dan senantiasa berada dalam ajaran agama Allah SWT. Maka partisipasi pesantren untuk mengembangkan lembaga pendidikan Al-Qur'an juga bagian daripada upaya memperdalam ilmu pengetahuan agama.

1. Pesantren

a. Pengertian Pesantren

Kata Pesantren sendiri berasal dari kata “*santri*” dengan ditambahi awalan “*pe*” dan akhiran “*an*” yang memiliki arti asrama tempat santri atau tempat murid belajar mengaji. Sementara santri berarti orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadat sungguh-sungguh atau orang saleh.²⁴ Istilah pesantren bukan berasal dari istilah Arab melainkan dari India, seperti halnya istilah mengaji, langgar atau surau di Minangkabau, Rangkang di Aceh.²⁵

Pendapat lain mengatakan bahwa kata “*pesantren*” mengandung arti sebagai tempat para santri atau murid pesantren, sedangkan kata “*santri*” di duga berasal dari kata “*sastri*” yang berarti “*melek huruf*”, atau bahasa jawa “*cantrik*” yang berarti orang yang mengikuti gurunya kemanapun pergi. Dari sinilah kemudian difahami bahwa pesantren setidaknya memiliki tiga unsur, yakni: Santri, Kiyai dan Asrama (tempat).²⁶

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional di Indonesia yang telah mengakar sejak berabad-abad sebelum Indonesia merdeka dan bahkan

²⁴ Tim Redaksi Kamus Besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 762.

²⁵ Herman DM, *Sejarah Pesantren di Indonesia...*, hlm. 146.

²⁶ Herman DM, *Sejarah Pesantren di Indonesia...*, hlm. 147.

sebelum kerajaan Islam di Indonesia berdiri.²⁷ Setidaknya ada dua pendapat mengenai asal-usul dan latar berdirinya pesantren di Indonesia.

Pertama, Pesantren berakar dari tradisi Islam, yaitu tradisi tarekat, sehingga pesantren memiliki kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi sufi. Pendapat ini berdasar pada faktab bahwa penyiaran Islam di Indonesia pada awalnya dikenal dalam bentuk kegiatan tarekat yang ditandai dengan terbentuknya kelompok atau organisasi tarekat untuk berdzikir, melaksanakan wirid-wirid tertentu. Pemimpin tarekat ini biasanya disebut Kiai, khalifah atau mursyid.²⁸

Kedua, Pada mulanya merupakan pengambil alihan sistem yang diadakan oleh orang-orang Hindu di nusantara. Pendapat ini berdasar pada fakta bahwa sebelum datangnya Islam ke Indonesia lembaga pesantren sudah ada yang dulunya dimaksudkan sebagai tempat untuk mengajarkan ajaran agama Hindu. Selain itu, disebutkan bahwa tidak ditemukannya lembaga pesantren di negara-negara Islam lainnya. Sementara lembaga yang serupa dengan pesantren banyak ditemukan di dalam masyarakat Hindu dan Budha seperti di India, Myanmar dan Thailand.²⁹

Ada pula yang mengemukakan bahwa pesantren khususnya di Jawa dimulai dan dibawa oleh Wali Songo, sehingga pendapat ini mengklaim bahwa pesantren yang pertama didirikan adalah pondok pesantren yang di dirikan oleh

²⁷ Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spritual Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 180.

²⁸ Samsul Nizar H, *Sejarah Pendidikan Islam (Menelusuri Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 201

²⁹ Samsul Nizar H, *Sejarah Pendidikan Islam....*, hlm 201.

Syekh Maulana Malik Ibrahim yang wafat pada 12 Rabiul Awal 822 H/ 3 April 1419 M di Gresik.³⁰

Sementara pendapat lain mengemukakan bahwa kata “*pesantren*” berasal dari akar kata “*santri*” dengan awalan “*pe*” dan berakhiran “*an*” yang berarti tempat tinggal para santri. Para ahli kemudian berpendapat kata *santri* berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. *Pesantren* dimaknai sebagai sebuah asrama pendidikan Islam dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar ilmu-ilmu keagamaan dibawah bimbingan para guru yang dikenal dengan sebutan Kiyai yang juga berada di lokasi yang sama. Biasanya *pesantren* juga dilengkapi dengan fasilitas rumah ibadah berupa masjid.³¹

Pendapat yang lebih spesifik mengemukakan bahwa *pesantren* adalah lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas ke-Islaman, ke-Indonesiaan, dan keilmuan. *Ke-Islaman* ditandai dengan keikutsertaan dunia pendidikan Islam secara aktif dalam pembangunan Indonesia akan menampilkan Indonesia dalam bentuk baru.

Ke-Indonesiaan maksudnya bahwa dalam memodernisasi dunia pendidikan Islam Indonesia adalah kemodernan yang dibangun dan berakar dari kultur Indonesia serta di jiwai semangat keimanan.³² Sedangkan *ke-ilmuan* bahwa kejayaan Islam klasik karena unggulnya perpaduan keilmuan yang telah mengantarkan Islam pada era keemasan dan kemajuan.³³

³⁰ Samsul Nizar H, *Sejarah Pendidikan Islam....*, hlm. 201

³¹ Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Cet. 5, (Jakarta: LP3S, 1985), hlm. 56.

³² Yasmadi, *Modernisasi Pesantren, Kritik Nurchalis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 122.

³³ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren....*, hlm. 127.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan itu, kemudian dapat kita tarik benang merahnya bahwa pesantren secara istilah adalah lembaga pendidikan Islam yang didalamnya ada sejumlah santri yang tinggal dalam satu komplek (tempat) dalam rangka mempelajari ilmu-ilmu agama dibawah bimbingan para kiyai dan memiliki ciri khas tersendiri.

Pada dasarnya pesantren tradisional bertujuan untuk mencetak calon ulama dan para muballig yang sanggup berkorban dalam menyiarkan agama Islam dengan cara yang sederhana seperti pengajian kitab saja. Kemudian perkembangan selanjutnya pesantren memodifikasi kurikulumnya dengan beberapa ketetapan pemerintah sekaligus untuk menjawab kebutuhan masyarakat sesuai zamannya.

Karena itu, pesantren masih menjadi pioner lahirnya ulama yang diharapkan mampu menjadi lentera bagi masyarakat dimasa mendatang. Bahkan pesantren kini menjadi tumpuan terbesar untuk menghasilkan calon pemimpin yang diharapkan mampu membawa kejayaan peradaban Islam masa depan.

Untuk menjawab persaingan global sebagaimana disebutkan oleh Sultoni Dalimunthe, dibutuhkan pesantren sains dan teknologi.³⁴ Pesantren Darul Mursyid (PDM) menurut penulis termasuk dalam katagori ini.

b. Unsur-unsur Pesantren

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki lima unsur,³⁵ yakni:

³⁴ Sehat Sultoni Dalimunthe, "Pesantren Sains dan Teknologi untuk Mengimbangi Persaingan Global," *IBDA': Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 9, No. 2 (2012): hlm. 237, <https://doi.org/10.24090/ibda.v9i2.41>.

- 1) *Kiai*, menjadi elemen yang sangat esensial bagi pesantren. Sosok Kiai sangat berpengaruh, memiliki kharismatik dan berwibawa, sehingga disegani oleh warga pesantren dan masyarakat disekitarnya. Kiai juga biasanya adalah penggagas atau pendiri pesantren dan karena itu banyak pesantren sangat bergantung pada Kiai.³⁶
- 2) *Santri*, merupakan peserta didik yang menimba ilmu di pesantren dan umumnya tinggal bersama Kiai di dalam satu kompleks pesantren untuk melangsungkan pembelajaran.³⁷
- 3) *Mesjid*, merupakan salah satu unsur penting dalam pesantren karena merupakan pusat pembelajaran bagi santri terutama praktik shalat, belajar membaca Al-Qur'an dan mengkaji kitab klasik sesuai kurikulum pesantren. Pesantren mempertahankan kedudukan mesjid sebagai pusat pendidikan sejak zaman Rasulullah SAW yang merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional.³⁸
- 4) *Pengajaran Kitab Islam Klasik*, merupakan unsur terakhir dalam sebuah pesantren dan sekaligus menjadi ciri khas pendidikan pesantren. Bahkan materi pengajaran kitab klasik ini masih dipertahankan hingga kini, baik pesantren klasik maupun modern. Karena itu pula seorang kiai atau santri mesti memiliki kemampuan membaca dan mensyarahkan kitab klasik dimaksud. Biasanya kitab klasik itu lebih lazim disebut.³⁹

³⁵ M Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren: dalam tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Cet. I, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 6.

³⁶ Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren....*, hlm. 93.

³⁷ Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren....*, hlm, 93.

³⁸ Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren....*, hlm, 94.

³⁹ B. Marjani Alwi, *Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya*, (Jurnal: Lentera Pendidikan, Vol. 16, No. 2, 2013), hlm.209.

5) *Pondok*, merupakan tempat tinggal Kiai dan santri. Pondok menjadi ciri khas pendidikan pesantren dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Ada tiga alasan mengapa kiai dan santri harus tinggal di pondok, yaitu:

- a) Santri tertarik dengan kemasyhuran atau kedalaman ilmu kiai sehingga santri harus mendekatkan diri
- b) Biasanya pesantren berada di desa yang tidak menyediakan perumahan untuk menampung para santri
- c) Antara kiai dan santri seperti ayah dengan anak yang memiliki keterikatan batin.⁴⁰

c. Peran Pesantren

Secara umum, pesantren telah memperlihatkan peran pentingnya sebagai *counter culture* bagi sistem pendidikan modern yang diperkenalkan oleh Belanda (penjajah). Hingga Indonesia merdeka dan mengadopsi sistem pendidikan modern yang diwariskan oleh Belanda, Pesantren menjadi salah satu pilar yang menyangga proses modernisasi yang berfungsi menyiapkan tenaga-tenaga terdidik untuk guru-guru yang menjadi salah satu sumber rujukan khazanah intelektual Islam bagi pendidikan.⁴¹

Bahkan sejak tahun 1970 pesantren memberikan andil dalam melakukan pendidikan bangsa, terutama penyelenggaraan pendidikan formal dengan memasukkan kurikulum nasional dan pesantren menjadi salah satu sub sistem pendidikan Nasional.⁴²

⁴⁰ Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren....*, hlm. 7.

⁴¹ Tatang Hidayat dkk, *Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, tahun 2018), hlm. 467

⁴² Tatang Hidayat dkk...., hlm. 467.

Pesantren yang didalamnya terdiri dari peserta didik atau santri, tenaga pendidik (ustadz dan ustadzah) serta sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Maka interaksi dan relasi sosial akan terjadi dan bahkan saling membutuhkan dan bisa saja saling mempengaruhi antar keduanya. Peran pesantren akan mewarnai kehidupan masyarakat di sekitarnya dan sebaliknya tradisi dan karakter masyarakat di sekitar sedikit banyak bisa mempengaruhi kehidupan di kompleks pesantren.

2. Partisipasi Pesantren

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau kelompok secara fisik dalam pekerjaan yang memunculkan tanggungjawab dan sumbangan besar terhadap suatu komunitas. Bisa juga diartikan sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan yang ada tanpa merugikan diri sendiri, sehingga tercipta suatu kesatuan yang memiliki rasa saling percaya dan saling pengertian dalam batas tertentu.⁴³ Partisipasi pesantren berarti keikutsertaan pesantren dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka keterlibatan baik berupa bantuan dan keikutsertaan pesantren (Pesantren Darul Mursyid) dengan program sosialnya dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁴³ Fuad Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 33.

b. Pesantren sebagai Agen Perubahan Sosial

Diantara kontribusi pesantren bagi bangsa Indonesia adalah sebagai agen perubahan sosial yang mampu mengubah pandangan hidup bangsa kita. Terutama mengubah dari hal yang statis dan mistis menuju pola padangan hidup yang dinamis, rasional dan progresif yang kemudian disebut sebagai proses Islamisasi. Pandangan ini kemudian mengarahkan bangsa Indonesia tergerak menantang segala bentuk penjajahan atau kolonialisme di nusantara.⁴⁴

Salah satu kelebihan pesantren adalah mampu merawat tradisi-tradisi yang baik di masyarakat dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan baru yang lebih baik, dan oleh akrena itu pesantren disebut sebagai *agent of change*.⁴⁵

c. Pesantren sebagai Lembaga Dakwah

Peran pesantren sangat menonjol dan bahkan menjadi ujung tombaknya adalah sebagai lembaga dakwah (syiar agama) Islam bagi masyarakat Indonesia secara umum. Karena pesantren merupakan lembaga yang bertujuan untuk *tafaquh fiddin* (memahami agama) dan membentuk moralitas umat melalui pendidikan. Pesantren terus mengikuti zaman dalam mengajarkan ilmu agama Islam dan membentuk kader-kader guru agama yang kelak meneruskan usaha syiar Islam.⁴⁶ Pesantren juga diyakini sebagai lembaga atau organisasi yang

⁴⁴ Wawan Wahyudin, *Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI*, (Jurnal: Kajian Kesilaman, Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 32.

⁴⁵ Imam Syafe'i, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, (Jurnal: Al-Tadzkiyyah, Vol. 8, No. 1, 2017), hlm. 71.

⁴⁶ Hariya Toni, *Pesantren sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam*, (Jurnal: Dakwah dan Komunikasi. Vol. 1, No. 1, 2016), hlm. 204.

menjadi kekuatan umat Islam di Indonesia untuk mencapai tujuan dakwah yang terlaksana secara terorganisir dan tercapai dengan baik.⁴⁷

Pesantren sebagai institusi pendidikan milik masyarakat sangat potensial untuk dikembangkan menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia (SDM) menuju terwujudnya kecerdasan dan kesejahteraan bangsa. Dakwah melalui pesantren tidak hanya menyampaikan ajaran Islam tetapi juga dakwah melalui perilaku hidup bermasyarakat.⁴⁸

d. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan

Kontribusi, peranan ataupun partisipasi pesantren tentu sangat diharapkan bagi kehidupan masyarakat khususnya dalam hal pendidikan. Karena salah satu tujuan dari pendirian pesantren adalah untuk memberikan pengaruh positif bagi masyarakat khususnya dalam pendidikan keagamaan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren Bab II Pasal 4 tentang ruang lingkup fungsi pesantren meliputi: a. Pendidikan, b. Dakwah, dan c. Pemberdayaan masyarakat.⁴⁹

Pesantren sebagai struktur internal pendidikan Islam Indonesia memiliki kekhasan terutama dalam fungsinya sebagai institusi pendidikan, lembaga dakwah, bimbingan kemasyarakatan dan bahkan perjuangan.⁵⁰ Pola pendidikan Islam di pesantren diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Adanya hubungan yang akrab antara kiyai dan santri

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 106

⁴⁸ HM. Kholili, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Potensi Dakwah*, (Jurnal; Dakwah, Vol.XIII, No. 2, 2012), hlm.177-178.

⁴⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, Bab II Pasal 4 Asas, *Tujuan dan Ruang Lingkup*, Pasal 4.

⁵⁰ M Amin Haedari dkk..., hlm. 15.

- 2) Adanya ketundukan dan kepatuhan seorang santri terhadap kiai
- 3) Pola hidup sederhana
- 4) Mandiri dan indenpenden
- 5) Disiplin ketat
- 6) Tradisi tolong menolong dalam suasana persaudaraan
- 7) Berani menderita mencapai tujuan
- 8) Kehidupan dengan tingkat religiusitas yang tinggi.⁵¹

Bahkan Pesantren dianggap sebagai benteng terakhir peradaban bangsa Indonesia. Karena pesantren lahir dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Di negara ini, partisipasi pesantren sudah tidak bisa diragukan lagi dan telah terbukti memberikan warna tersendiri dalam dunia pendidikan kita

3. Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

a. Pengertian Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

Dalam penelitian ini yang menjadi salah satu objek penelitian adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa madrasah atau pengajian malam yang ada di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Lebih spesifiknya adalah lembaga pendidikan non formal.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 21 ayat 1 bahwa:

⁵¹ B. Marjani Alwi, *Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya*, hlm 212.

“Pendidikan diniyah non formal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab. Majelis taklim, Pendidikan Al-Qur’an, Diniyyah Takmiliah, atau bentuk lain sejenis.”

Selanjutnya dalam pasal 24 pasal 1 dan 2 menjelaskan tujuan pendidikan Al-Qur’an, , yakni:

“Pendidikan Al-Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur’an.”

“Pendidikan Al-Qur’an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur’an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ), Ta’limul Qur’an lil Aulad (TQA), dan bentuk lain sejenis.”

Selanjutnya kurikulum Pendidikan al-Qur’an ada pada ayat 5 berbunyi:

“Kurikulum Pendidikan Al-Qur’an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur’an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama.”⁵²

Sementara itu, Salahuddin (2009) juga memberikan gambaran bahwa Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) adalah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur’an kepada anak usia dini sekaligus menanamkan akhlakul karimah. Termasuk didalamnya akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasul, akhlak kepada orangtua, akhlak kepada guru, akhlak kepada pemimpin, akhlak terhadap sesama muslim, akhlak kepada yang lebih tua, akhlak kepada teman sebaya, akhlak kepada orang yang lebih muda, akhlak kepada lingkungan (lingkungan biotik dan abiotik).⁵³

⁵² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

⁵³ Salahuddin, *Tipologi Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur’an*, Jurnal Edukasi, edisi 3/Vol: 2 Tahun 2013, hlm 6.

b. Proses Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

Pada setiap proses pengembangan termasuk pengembangan sebuah lembaga hendaknya memperhatikan langkah-langkah⁵⁴ sebagai berikut:

- 1) *Sasaran*, setiap upaya pengembangan, maka harus ditetapkan sasaran yang ingin dicapai secara jelas. Apakah pengembangan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan teknis untuk mengerjakan pekerjaan atau meningkatkan kecakapan memimpin.
- 2) *Kurikulum*, yang diberikan harus mendukung tercapainya sasaran dari pengembangan kurikulum itu. Harus disusun secara sistematis, dan sistem evaluasinya harus jelas agar sasaran pengembangan bisa optimal.
- 3) *Sarana*, yakni tempat dan alat-alat pengembangan harus didasarkan pada prinsip ekonomi serta berpedoman pada pengembangan yang ingin dicapai. Seperti tempat yang tenang dan lingkungan yang nyaman.
- 4) *Peserta*, yakni menetapkan jumlah peserta berdasarkan klasifikasi, usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan. Peserta pengembangan tersebut harus terdata dengan baik karena akan memengaruhi kelancaran proses pengembangan dimaksud.
- 5) *Pelatihan*, yakni menunjuk pelatih atau instruktur (guru) untuk mengajarkan materi pelajaran sehingga sasaran pengembangan tercapai.

⁵⁴ Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 75.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat serta Tantangan Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an, diantaranya:

- 1) Lembaga pendidikan Al-Qur'an lahir karena kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kemampuan dan pengetahuan masyarakat terhadap ajaran agama khususnya dalam hal membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an.⁵⁵ Karena itu, bila kesadaran akan kebutuhan pada lembaga pendidikan al-Qur'an itu masih ada maka lembaga tersebut akan beroperasi dengan baik, sebaliknya bila kesadaran itu luntur maka lembaga pendidikan Al-Qur'an itu pun akan pudar dengan sendirinya.
- 2) Minat, yakni suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa disuruh siapapun. Minat yang besar pada sesuatu merupakan modal yang penting untuk meraih sesuatu yang ingin dicapai. Maka bila minat antara tenaga pendidik, peserta didik dan anggota masyarakat di sekelilingnya besar untuk memajukan lembaga pendidikan Al-Qur'an, maka keberhasilan pengembangan lembaga itu akan tercapai, sebaliknya bila minat berbagai unsur itu kecil maka keberhasilan pun tidak akan tercapai.
- 3) Motivasi, yakni dorongan yang datang dari diri sendiri berkat kesadaran akan pentingnya sesuatu.⁵⁶ Dalam mengembangkan sebuah lembaga tentu motivasi menjadi sesuatu yang sangat menentukan maju tidaknya lembaga yang dikelola tersebut.

⁵⁵ Wahyu Dwi Warsitasari..., hlm. 57,

⁵⁶ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pelajar*, (Palembang: Raden Fatah Press, 2006), hlm 136.

4) Latarbelakang pendidikan,⁵⁷ yang juga sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu lembaga yang ditangani. Bila latar belakang pendidikannya baik dan sesuai dengan yang digeluti maka potensi untuk berhasil akan semakin besar, dan sebaliknya.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an, diantaranya:

- 1) Kurangnya kesadaran akan pentingnya kepandaian atau kecakapan keaksaraan Al-Qur'an oleh masyarakat secara kolektif
- 2) Masih rendahnya tingkat ekonomi keluarga sehingga perhatian keluarga masih terfokus pada kebutuhan hidup.
- 3) Masih adanya pemahaman bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan nomor dua
- 4) Rendahnya perhatian dan keseriusan dari penyelenggara negara

Masih minimnya anggaran yang disediakan untuk program pendidikan keaksaraan Al-Qur'an jika dibandingkan dengan program dalam berbagai sektor seperti kesehatan, keluarga berencana dan ketenagakerjaan.⁵⁸

4. Pembiayaan Lembaga Pendidikan

Berkembang atau tidaknya suatu lembaga pendidikan baik sarana dan prasarana sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pembiayaan lembaga pendidikan.⁵⁹ Namun dalam kenyataannya kendala yang sangat banyak dihadapi

⁵⁷ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prisma Sophia, 2004), hlm. 98.

⁵⁸ Sujana, "Efektifitas Metode Iqra dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an pada Ibu-ibu Rumah Tangga", hlm.10.

⁵⁹ Ade Sopiali, *Teori dan Konsep Dasar Pembiayaan (Cost) dalam Pendidikan Islam*, Jurnal: Intelegensia, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2012, hlm.104.

oleh lembaga pendidikan kita, terutama pendidikan Islam adalah masalah pembiayaan.

b. Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan nuku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ektraskurikuler, kegiatan pengelolaan dan supervisi pendidikan.⁶⁰ Maka pembiayaan pendidikan adalah segala yang terkait dengan pemasukan dan pengeluaran yang membutuhkan biaya untuk keperluan operasional lembaga pendidikan.

Terkait dengan pembiayaan, Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Barangsiapa yang meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan(rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”⁶¹

Ayat ini menjadi kabar gembira bagi siapapun yang menginfakkan hartanya dijalan Allah, termasuk didalamnya pembiayaan lembaga pendidikan Al-Qur'an.

⁶⁰ Nanang Fattah, *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*, Jurnal Pendidikan, 2008, No. 9.

⁶¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 39

c. Sumber-sumber Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat baik berupa uang maupun non moneter yang biasanya bersumber dari:

- 1) Anggaran rutin, APBN dan Dana Penunjang Pendidikan (DPP)
- 2) Bantuan atau sumbangan dari BP3
- 3) Sumbangan dari pemerintah daerah (tergantung daerah masing-masing)
- 4) Bantuan lain-lain

Maka secara aplikatif memang lembaga pendidikan membutuhkan biaya karena proses pengelolaan sebuah lembaga pendidikan baik sarana maupun prasarana dan segala proses yang ada didalamnya termasuk kesejahteraan tenaga pendidiknya membutuhkan dana.

Karena itulah pembiayaan atau dana disebut sebagai salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah suatu rencana rencana pendidikan, pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi serta proses pendidikan.⁶² Konsep Kurikulum sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang dianutnya.⁶³

⁶² Nur Ahid, *Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal: Islamica, Vol. 1, No. 1, tahun 2006, hlm. 28

⁶³ Nana Syaoudih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 27.

Dalam Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional dalam skala lebih luas kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.⁶⁴

Dari definisi diatas, dapat kita sederhanakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana tentang tujuan, isi pembelajaran disertai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena tujuan akan mengarahkan semua kegiatan pendidikan dan komponen-komponen pendidikan lainnya.⁶⁵ Karenan itu dalam merumuskan kurikulum harus mempertimbangkan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat didasari oleh pemikiran-pemikiran yang terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis terutama falsafah negara atau yang mendasari pendidikan tersebut

d. Pengembangan Kurikulum

Materi ajar yang menjadi isi kurikulum yang dikembangkan dan disusun harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Bahan pelajaran terdiri dari topik-topik pelajaran yang dapat dikaji oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengacu pada pencapaian tujuan setiap satuan pelajaran
- 3) Diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional

⁶⁴ Mohammad Mustafid Hamdi, *Konsep Pengembangan Kurikulum*, Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1, No. 1, tahun 2017, hlm. 3.

⁶⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

Selanjutnya pengembangan materi kurikulum harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Mengandung pengkajian yang dapat dipelajari peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Berorientasi pada tujuan sesuai dengan hierarki pendidikan tujuan pendidikan.⁶⁶

Dengan demikian, merumuskan pengembangan kurikulum sudah ada aturan, undang-undang, prinsip dan tujuan yang mesti dilakukan. Tinggal bagaimana kita melakukan pengembangan kurikulum tersebut untuk ikut berperan mencerdaskan generasi bangsa. Kurikulum menjadi barometer penting untuk memewujudkan tujuan suatu lembaga pendidikan.

6. Peningkatan Motivasi Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan.

Untuk meningkatkan motivasi kita dalam berbagai aspek kehidupan, Allah SWT telah berfirman didalam Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 156, yakni:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”⁶⁷

⁶⁶ Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan; Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif*, Yogyakarta: Diva Press, 2009, hlm. 5

⁶⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 24

Juga dalam surat Yusuf ayat 87 agar kita tidak berputus asa pada rahmat Allah SWT:

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۚ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: "Wahai anak-anakku! Pergilah kamu carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dna janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir"⁶⁸

Hal senada juga terdapat dalam surat Ali Imran ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (deajatnya) jika kamu orang beriman."⁶⁹

Masih dalam surat Ali Imran namun pada ayat yang berbeda yakni ayat 200, Allah SWT memberikan petunjuk bagi kita sebagai orang yang beriman agar bersabar dan kuat, siap siaga serta senantiasa bertakwa kepada Allah SWT, yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiapsiaga (di perbatasan) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."⁷⁰

a. Pengertian Motivasi

Motivasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan sesuatu tindakan

⁶⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*..., hlm. 246

⁶⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*..., hlm. 67

⁷⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*..., hlm. 76

dan tujuan tertentu. Motivasi sangat dibutuhkan untuk kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Ciri-ciri motivasi kerja: ketekunan, kegairahan, disiplin dan tanggungjawab.

b. Strategi Mengembangkan Motivasi Tenaga Pendidik

Meningkatkan motivasi bagi tenaga pendidik sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan. Karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi bagi tenaga pendidik, diantaranya:

- 1) *Memberikan Pujian*. Pujian itu penting untuk menunjukkan betapa kita menyukai apa yang dikatakan, dikerjakan atau dicapai seseorang, sehingga menjadi lebih baik.
- 2) *Memberikan penghargaan (piagam)*. Penghargaan ini bisa diberikan oleh perorangan atau kelompok atas perilaku positif atau pencapaian prestasi.
- 3) *Bonus*. Bonus merupakan pemberian tambahan diluar gaji kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan motivasi sesuai dengan kemampuan.⁷¹
- 4) *Memberikan fasilitas*. Fasilitas seperti ruangan kerja (belajar), peralatan kegiatan belajar mengajar atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.⁷²

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan Pesantren Darul Mursyid (PDM), namun belum ada satupun yang membahas secara khusus tentang partisipasinya dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan

⁷¹ Tim Redaksi Kamus Besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)

⁷² Tim Redaksi Kamus Besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)

Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan yang merupakan salah satu program sosial Pesantren Darul Mursyid (PDM) yang dilaksanakan secara kontiniu.

Diantara penelitian tersebut adalah Tesis yang ditulis oleh Ali Ibrahim Siregar yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Berbasiss Sains pada MAS Unggulan Darul Mursyid”*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis sains di MA Unggulan Darul Mursyid berupa Islamisasi sains atau menghubungkan materi-materi ajar dengan ayat-ayat *kauniyah* yang ada pada Al-Qur’an telah membawa perubahan seperti perencanaan pendidikan “goals” atau tujuan panjang dalam bentuk visi misi, bertambahnya struktur kepengurusan seperti Divisi Pendidikan Kejuaraan Sains dan guru yang inovatif, mandiri dan kreatif sebagai faktor utama penentu keberhasilan kurikulum.

Kemudian artikel yang ditulis oleh Izuddinsyah Siregar dan Salmah Naelofaria yang berjudul *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid”*.

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Khairuddin dkk yang berjudul *“Pengembangan Mental Spritual Santri di Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Kabupaten Tapanuli Selatan”*.

Sementara itu, berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan maka ada beberapa judul tesis maupun artikel yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Tesis yang berjudul *“Peran pondok Pesantren Darul Istiqamah Leppangang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu terhadap Pengembangan*

Keagamaan Masyarakat Sekitarnya”. Tesis yang disusun oleh Mardan Saleh Pascasarjana IAIN Palopo, 2019 menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa peran Ponpes dalam melakukan pengembangan kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan kegiatan keagamaan yang ada di sekitar pondok dan pengamalan ajaran Islam masyarakat sekitar Ponpes mengalami peningkatan dari waktu ke waktu sehingga mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat.

2. Tesis yang berjudul *“Kontribusi Pesantren dalam Dinamika Perubahan Sosial Keagamaan dan Pendidikan Masyarakat di Pamekasan”*. Tesis ini disusun oleh Dienil Aminy, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, tahun 2018. Tesis ini menggunakan pendekatan penelitian dengan memakai perspektif sosiologi. Adapun hasil penelitian ini adalah secara sosiohistoris berdirinya Ponpes Riyadlus Sholihin ditujukan sebagai wadah intergrasionis antara pesantren dan masyarakat dan sebagian menjadi sasaran dakwah serta memiliki misi reaktualisasi nilai-nilai keberagamaan, pendidikan dan kemasyarakatan.
3. Tesis yang berjudul *“Partisipasi Stakeholders Pondok Pesantren Dalam Manajemen berbasis Sekolah”* (studi Kasus pada SMK Pembangunan di Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan). Tesis yang ditulis oleh Sri Wahyuni, IAIN Ponorogo Pascasarjana tahun 2014 ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif (studi kasus), yakni berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi. Hasil

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Partisipasi *Stakeholders* dalam perencanaan penyelenggaraan dilakukan secara kolaboratif dan sesuai dengan perannya masing-masing dan sudah dilakukan dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

4. Tesis yang berjudul *“Kontribusi Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Sungaidua Terhadap Pengembangan Bidang Sosial Keagamaan di Kabupaten Padang Lawas Utara”*. Tesis ini ditulis H. MH. Syahrizal El Muchtary, Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara tahun 2010 ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan pengembangan agama yang dilaksanakan Ponpes Al-Mukhtariyah Sungaidua terencana dengan baik sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.
5. Tesis yang berjudul *“Manajemen Taman pendidikan Al-Qur’an di Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir”*. Tesis ini ditulis oleh Ambo Upe, program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012 ini menggunakan penelitian dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen taman pendidikan Al-Qur’an di Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi serta melakukan *quality control* yang lebih mengedepankan filosofis pendidikan Islam, yakni Al-Qur’an.
6. Artikel yang berjudul *“Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur’an pada Suku Anak Dalam”* (Studi Kasus di Desa Dwi Karya Bhakti Kecamatan Pelepat

Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Artikel ini ditulis oleh Muklisin, Fakultas Syari'ah STAI Yasni Muara Bungo, 2019.

7. Artikel yang berjudul "*Kebijakan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan*". Artikel ini ditulis oleh Rahmad Salahuddin, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2013.
8. Artikel tentang "*Pelatihan dan pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada TK-TPA At-Takwa dalam Mengatasi Buta Akasara Qur'an di Kelurahan Kambiolangi*". Artikel ini ditulis oleh Ismail, STKIP Muhammadiyah, Enrekang, Indonesia, 2019.

Berdasarkan beberapa judul penelitian yang dikemukakan diatas, di simpulkan bahwa penelitian tersebut secara keseluruhan berbeda baik dari segi persepsi kajian maupun metodologi tidak ada satupun yang secara khusus dan spesifik membahas tentang partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa penelitian ini merupakan karya ilmiah yang pertama dilakukan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Saipar Dolok Hole terdiri dari 12 Desa dan 2 kelurahan dengan jumlah populasi (2020) 13.940 jiwa dengan luas wilayah 444,65 Km², dengan ketinggian 325 – 985 mdpl. Batas Wilayah Kecamatan Saipar Dolok Hole:

Sebelah Utara : Tapanuli Utara

Sebelah Selatan : Kab. Padang Lawas Utara

Sebelah Barat : Kec. Arse

Sebelah Timur : Kec. Aek Bilah⁷³

Penduduk di Kecamatan Saipar Dolok Hole terdiri dari 11.076 beragama Islam dan 1.682 beragama Kristen Protestan dengan 58 Mesjid, 19 Mushalla dan 18 gereja. Adapun lembaga pendidikan formal terdiri dari SD Negeri sebanyak 29, SMP Negeri ada 5, SMA Negeri ada 1, Pesantren ada 1.⁷⁴

Penentuan lokasi penelitian ini karena belum pernah dilakukan penelitian secara ilmiah tentang partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam

⁷³ <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>, diakses tanggal 15 Maret 2021 Pukul 15:40 WIB

⁷⁴ <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>, diakses tanggal 15 Maret 2021 Pukul 17:00 WIB

pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini membutuhkan waktu selama 8 bulan, yakni sejak bulan Januari 2021 sampai dengan September 2021. Adapun waktu penelitian tersebut dirincikan sebagai berikut:

a. *Pra pelaksanaan Penelitian*

- 1) Melakukan survey
- 2) Menentukan judul dan topik penelitian
- 3) Pembuatan proposal penelitian

b. *Menyelesaikan Administrasi Penelitian*

- 1) SK pengangkatan Pembimbing
- 2) Surat permohonan Penelitian
- 3) Mengurus surat rekomendasi dari pihak Pesantren yang menjadi bagian penelitian

c. *Pelaksanaan Penelitian*

- 1) Pengumpulan data
- 2) Proses bimbingan
- 3) Pengolahan data

d. *Penyusunan Laporan Penelitian*

- 1) Penyusunan data
- 2) Pengetikan data
- 3) Penggandaan laporan

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yakni penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁷⁵

Penelitian ini disebut juga penelitian kualitatif karena mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh dengan melihat unsur-unsur sebagai satuan objek kajian yang saling terkait untuk kemudian di deskripsikan. Salah satu alasannya adalah karena permasalahannya masih sangat beragam sehingga dibutuhkan pendalaman lebih lanjut untuk mengidentifikasi masalah yang dianggap urgen.

Penelitian kualitatif berangkat dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu sosial, termasuk antropologi yang esensinya adalah sebuah metode pemahaman atas keunikan, dinamika, dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan. Sehingga penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang dalam interaksinya dengan situasi sosial kesejarahan mereka.⁷⁶

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau

⁷⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1983), hlm. 80.

⁷⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 35.

daerah tertentu. Misalnya, survey di suatu daerah mengenai kebutuhan akan pendidikan keterampilan.⁷⁷

C. Sumber Data

Sebagai sumber data dalam penelitian ini diambil dalam proses penelitian yang telah dilakukan dilapangan, yakni dengan menggunakan dua sumber data:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer merupakan data yang diperoleh dilapangan berupa informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara dengan unsur-unsur yakni pihak manajemen Pesantren Darul Mursyid (PDM) yang terdiri dari Ketua Yayasan, Direktur, Kepala Divisi terkait, para tenaga pendidik dan para peserta didik binaan dan Kepala Dusun.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh di lapangan yang sifatnya mendukung data primer. Baik berupa file dan berkas laporan divisi Basisipsos, Arsip Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, PDM serta wawancara dengan Kepala Dusun di lokasi penelitian untuk mendukung pernyataan yang disampaikan oleh sumber data sekunder dan observasi di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam setiap penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik

⁷⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif....*, hlm. 37.

pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan), yakni pengumpulan data melalui penelitian dengan:

1. Observasi

Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data, terutama wawancara mendalam dan peneliti menjadi instrumen utamanya.⁷⁸ Observasi merupakan kegiatan keseharian manusia yang berada dilingkungan tertentu.

Pertama, observasi ke Pesantren Darul Mursyid (PDM) untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh para pengelola (Yayasan) Pesantren Darul Mursyid (PDM).

Kedua, observasi juga dilakukan ke lokasi lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menjadi binaan PDM untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar para tenaga pendidik lembaga pendidikan Al-Qur'an dan mengamati secara langsung para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Observasi ini bertujuan untuk melihat secara menyeluruh tentang apa saja yang menjadi objek penelitian ini. Sehingga didapatkan data-data tentang partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kemudian hasil observasi itu menjadi bahan acuan dalam mengelola data. Pengamatan langsung terhadap hal-hal yang ada hubungannya dengan obyek penelitian sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya untuk kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kelak dengan informan.

⁷⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif....*, hlm. 37.

Sehingga data yang diperoleh akurat dan representatif untuk menggambarkan kondisi sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan interaksi dan komunikasi langsung dan mendalam yang berupa tanya jawab dalam penelitian dan berlangsung secara lisan dan bertatap muka antara dua orang atau lebih. Sehingga informasi didengarkan secara langsung secara mendalam dan detail. Pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian kepada responden dan jawabannya dicatat dan direkam.⁷⁹ Hasil dari wawancara ini kemudian dijabarkan peneliti lebih luas melalui pengolahan data secara komprehensif sehingga dapat diketahui bagaimana partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun wawancara dilakukan kepada beberapa unsur penting dalam fokus penelitian ini adalah:

Pertama, wawancara kepada pihak Yayasan yang mengelola PDM untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya PDM, latar belakang pendirian PDM di desa Sidapadap Simanosor, perkembangannya sejak berdiri, tentang visi misi PDM, hal-hal yang dilakukan oleh PDM untuk mencapai visi misinya, partisipasi PDM kepada masyarakat, bentuk partisipasi PDM ke masyarakat, harapan PDM dengan memberikan partisipasi bagi masyarakat sekitar, tanggapan

⁷⁹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 67.

masyarakat tentang keberadaan PDM, dan kendala yang dihadapi PDM saat memberikan partisipasi kepada masyarakat.

Kedua, wawancara dilakukan kepada Direktur Pesantren Darul Mursyid (PDM) sebagai penanggungjawab pelaksana kegiatan semua aktifitas pembelajaran dan pelayanan Pendidikan di Pesantren Darul Mursyid (PDM) juga sebagai penanggungjawab atas semua kegiatan sosial. kepadanya ditanyakan tentang latar belakang pendirian PDM di desa Sidapadap Simanosor, perkembangannya sejak berdiri, tentang visi misi PDM, hal-hal yang dilakukan oleh PDM untuk mencapai visi misinya, partisipasi PDM kepada masyarakat, bentuk partisipasi PDM ke masyarakat, harapan PDM dengan memberikan partisipasi bagi masyarakat sekitar, tanggapan masyarakat tentang keberadaan PDM, dan kendala yang dihadapi PDM saat memberikan partisipasi kepada masyarakat. Program sosial apa saja yang diberikan PDM kepada guru, kawyawan atau pegawainya.

Ketiga, wawancara dilakukan kepada Kepala Divisi terkait yang bertugas sebagai pelaksana kegiatan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk mendapatkan data tentang kebenaran partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) ke masyarakat, hal-hal yang dilakukan Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, hasil dari program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, jumlah personil PDM yang terlibat langsung dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, biaya yang dikeluarkan oleh PDM dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten

Tapanuli Selatan, dan segala data atau dokumen yang berkaitan dengan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Keempat, wawancara juga dilakukan kepada para Guru Mengaji yang menjadi bagian atau pelaksana dari program sosial pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk mendapatkan informasi seputar kebenaran perihal pembiayaan dari PDM dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, kebenaran tentang pengembangan kurikulum lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, kebenaran tentang peningkatan motivasi bagi tenaga pendidik dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, serta dampak program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan PDM di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kelima, wawancara juga dilakukan pada peserta didik yang menjadi binaan PDM untuk mendapatkan informasi tentang manfaat yang mereka rasakan dengan program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an oleh PDM di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, tentang pembiayaan atau bantuan pembangunan sarana dan prasarana madrasah atau pengajian malam, tentang pengembangan kurikulum yang dilakukan PDM di madrasah atau pengajian malam tempat mereka belajar, serta tentang motivasi yang diberikan oleh PDM pada kegiatan pembelajaran di madrasah atau pengajian malam.

Keenam, wawancara terakhir dilakukan kepada kepala Desa atau kepala Dusun untuk mendapatkan informasi tentang Kepala Desa atau kepala Dusun

tentang pengetahuan atas program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, manfaat yang dirasakan warga terkait program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, tentang dukungan pada pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, tentang pendapat tindak lanjut program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, serta saran dari kepala Desa atau kepala Dusun terkait program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilakukan oleh PDM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dari tempat penelitian untuk menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Sehingga informasi atau data yang relevan dengan penelitian didapatkan lebih jelas dalam bentuk photo atau file atau arsip. Fotografi mempunyai nilai cukup tinggi dan tautan yang kuat dengan penelitian kualitatif sebab fotografi membuat data deskriptif yang dapat digunakan untuk memahami subjek melalui proses analisis secara deduktif.⁸⁰

Dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga diartikan sebagai catatan peristiwa yang telah belalu, baik berupa catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Begitu juga dengan dokumen yang berupa gambar,

⁸⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif....*, hlm. 144.

photo, sketsa dan lain-lain. Termasuk juga dokumen berupa karya seni seperti gambar, patung, film dan lainnya.⁸¹

Maka dalam penelitian ini akan memuat beberapa dokumen berupa arsip Pesantren Darul Mursyid (PDM), laporan bulanan Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat PDM, laporan bulanan Divisi Basisipsos, dan laporan kegiatan Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat PDM. Dokumen tersebut didukung oleh dokumentasi photo saat peneliti melakukan wawancara kepada Pengurus Yayasan Pesantren, photo saat wawancara dengan Kepala Divisi Basisipsos, photo saat wawancara dengan Guru madrasah atau guru mengaji, photo saat wawancara dengan peserta didik, photo saat wawancara dengan salah satu Kepala Dusun tempat penelitian ini dilaksanakan. Kemudian photo peneliti saat observasi ke masyarakat kecamatan Saipar Dolok Hole yang menjadi binaan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguatkan kebenaran atau keabsahan data, diperlukan standar kredibilitas, yakni suatu hasil penelitian kualitatif yang dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat disetujui kebenarannya oleh partisipasi yang diteliti. Adapun teknik yang dapat dilakukan adalah:

1. Melakukan observasi dan wawancara dengan sungguh-sungguh sehingga didapatkan data apa adanya dan lebih rinci sesuai dengan fokus penelitian. Khususnya kepada pengelola Yayasan atau unsur pimpinan yang mengelola Pesantren Darul Mursyid (PDM) sebagai pelaksana dalam berpartisipasi

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 326

membina lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Melakukan triangulasi, yakni teknik penelitian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luas data untuk pengecekan terhadap data yang disajikan. Moelong mengemukakan bahwa penelitian yang menggunakan tekni triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumber, yakni membandingkan atau mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu dengan:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan
 - c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan bermacam-macam pendapat dan pandangan orang lain
 - d. Membandingkan apa yang di katakan oleh sesorang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.⁸²
 - e. Ketekunan peneliti, maksudnya untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relatif dengan persoalan atau isu yang akan di cari, kemudian fokus dan merincikan data
 - f. Melibatkan teman, hal ini dilakukan untuk turut serta meneliti dan membicarakan bahkan mengkritik semua proses penelitian sehingga diperoleh tujuan atau kelemahan yang mungkin terjadi selama penelitian.

⁸² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 29.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan apabila data empiris yang didapatkan adalah data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori/struktur klasifikasi.⁸³ Sehingga upaya untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Pengumpulan Data*, yakni proses mengorganisasikan atau mengumpulkan data dari hasil catatan dokumen, observasi, partisipasi dalam catatan wawancara yang mendalam atau hasil klarifikasi yang dilakukan sejak pembuatan proposal penelitian. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. *Reduksi Data*, yakni memilah data yang relevan dengan penelitian terkait dengan cara mengklarifikasi data sesuai dengan tema atau karakter penelitian atau mencari tema yang sesuai dengan judul penelitian.
3. *Penyajian Data*, yaitu melakukan pengorganisasian data dalam bentuk penyajian informasi berupa teks yang bersifat naratif. Kemudian teks tersebut di ringkas ke dalam bentuk beberapa bagan yang menggambarkan interpretasi atau pemahaman yang kongkrit dari hasil penelitian.

⁸³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009), hlm. 340

4. *Kesimpulan*, yakni mencari makna dari setiap gejala yang ditemukan di lapangan dengan tahap pengumpulan data, penyajian data untuk kemudian ditarik kesimpulan secara terbuka dan longgar.⁸⁴



⁸⁴ Agus Salim, *Teori dan Paradigma: Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 23.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka didapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang merupakan temuan umum sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang benar. Data-data tersebut membantu peneliti untuk mengungkap segala informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Berikut temuan umum yang diperoleh:

1. Gambaran Umum Pesantren Darul Mursyid (PDM)

a. Profil Singkat

Pesantren Darul Mursyid sering disingkat dengan PDM berdiri pada tanggal 15 Maret 1991 dan operasionalnya dimulai sejak tahun 1993 oleh Drs. Ihutan Ritonga beserta istrinya yang bernama Hj. Riana Siregar.⁸⁵ Pesantren ini terletak di Desa Sidapadap Simanosor, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pesantren yang dikenal dengan udara sejuk dan dingin karena berada di kaki gunung Dolok Suanon.

H. Ihutan Ritonga sebagai pendiri wafat di akhir tahun 2007 sehingga kepemimpinan pengelolaan PDM dilanjutkan oleh anak tunggalnya bernama Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA yang hingga kini terus berkembang pesat baik dari segi prestasi maupun manajemen. Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA ini merupakan

⁸⁵ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid (PDM)*, 2020, hlm. 2.

pemimpin tertinggi di PDM dan dalam struktural berposisi sebagai Ketua Umum Yayasan.⁸⁶

Bapak Drs. Yusri Lubis yang menjabat sebagai Direktur Pesantren Darul Mursyid (PDM) saat ini ketika diwawancarai mengatakan:

“Pada awalnya pesantren ini sama dengan pesantren pada umumnya yang konsen memakai kurikulum SKB Tiga Menteri dan ditambah dengan kurikulum internal pesantren seperti kitab-kitab kuning. Namun sejak tahun 2008 Jafar Syahbudin Ritonga sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Haji Ihutan Ritonga (Yaspenhir) yang mengelola PDM memutuskan untuk membuat kebijakan baru yakni menjadi Pesantren yang konsentrasi di bidang sains. Dimana para santrinya diharapkan menjadi calon-calon intelektual muslim yang mandiri, bukan lagi mencetak kader ulama atau da’i.”⁸⁷

Dengan perubahan yang dilakukan oleh Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA tersebut, maka terjadi perubahan besar-besaran di PDM baik dari segi visi misi, tujuan pendidikan, kurikulum dan bahkan perubahan bentuk pelayanan pendidikan kepada para santri. Termasuk juga perubahan bentuk busana yang dipakai oleh para guru dan santrinya.

Pesantren Darul Mursyid (PDM) diciptakan menjadi sebuah pesantren sains. Pilihan menjadi pesantren sains ini bukan tanpa alasan. Jafar Syahbudin Ritonga, DBA sebagai pilot PDM melihat kalau ada event olimpiade sains yang diselenggarakan maka yang mendominasi juaranya adalah sekolah Umum atau bagi sebagian pesantren itu bukan bagian yang mereka harus ikuti. Sementara menurutnya, kejayaan Islam akan dicapai manakala umat Islam unggul disegala bidang termasuk dibidang sains. Oleh karena itu, PDM dengan sendirinya

⁸⁶ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil...*, hlm. 2

⁸⁷ Drs. H. Yusri Lubis, Direktur Pesantren Darul Mursyid (PDM), *Wawancara*, di Ruangank Direktur, pada tanggal 5 Mei 2021, Pukul 10:10 WIB.

menobatkan dirinya menjadi duta atau perwakilan pesantren yang fokus unggul dalam olimpiade sains.⁸⁸

b. Luas Wilayah

Pesantren Darul Mursyid (PDM) berada di atas ketinggian ± 900 mdpl dan terhampar seluas ± 20 hektare. Di atas lahan tersebutlah semua fasilitas pesantren berdiri sehingga membentuk sebuah perkampungan atau kota santri.

Ruangan madrasah terdiri dari 19 ruang belajar, 20 ruang perkantoran, 5 ruang laboratorium, 3 ruangan Pendidikan Komputer, 1 bangunan perpustakaan, 16 unit Asrama (9 unit asrama Putra dan 7 unit asrama Putri, 2 unit kantin, 1 unit Toserba, 1 unit burbershop, 1 unit salon putri, 3 unit Gudang, 2 unit Aula (sekalius ruang makan), 36 rumah guru/karyawan, 1 unit wisma, 1 bank tabungan siswa, 1 ruang klinik, 1 ruang warnet, 3 pos security dan 1 unit Pabrik Kopi.⁸⁹

Disamping itu, terdapat juga lapangan sepak bola, lapangan volley, lapangan futsal, lapangan badminton, lapangan basket, tenis meja, dan sarana outbound serta lapangan panahan bahkan sarana air terjun.⁹⁰

Pesantren dan segala fasilitas yang ada itu berada dalam satu kompleks sehingga membentuk satu kota santri yang indah, sejuk, asri dan sangat nyaman dan cocok sebagai tempat belajar.

⁸⁸ Asep Safa'at Siregar, *19 Ide Gila JSR Membangun Citra Pesantren*, Tangerang: Arrahman Press, 2019, hlm. 9-10.

⁸⁹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil ...*, hlm.11

⁹⁰ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil ...*, hlm.18.

c. Jenjang Pendidikan

Pesantren Darul Mursyid (PDM) memiliki dua jenjang pendidikan yakni Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Nilai akreditasi MTs Darul Mursyid 98 (A) dan juga nilai Akreditasi MA Darul Mursyid 98 (A).⁹¹ Adapun jumlah santri Pesantren Darul Mursyid (PDM) sebanyak 816 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 : Jumlah Peserta Didik (santri) PDM

Tingkat	Laki-laki	Perempuan	Total
MTs	294	238	532
MA	173	124	297
Total	467	362	829

Perlu diketahui juga bahwa Pesantren Darul Mursyid (PDM) hanya menerima santri untuk tingkat MTs saja, sedangkan untuk tingkat Madrasah Aliyah harus alumni dari MTs Darul Mursyid sendiri. Itulah makna yang terkandung dalam kata “*terpadu*”, yakni keterpaduan antara jenjang MTs dan MA. Bahkan berdasarkan penuturan Bapak Yusri Lubis, PDM tidak menerima santri pindahan dari sekolah manapun. Ketika ditanyakan tujuannya, beliau menjelaskan bahwa untuk menjamin kualitas dan memudahkan mereka dalam membina, membentuk dan mengarahkan para santri mereka sesuai dengan profil santri alumni PDM.⁹²

⁹¹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm.6.

⁹² Drs. H. Yusri Lubis, *Wawancara....*, 5 Mei 2021.

Sehingga dikatakan sebagai alumni Pesantren Darul Mursyid (PDM) adalah mereka para santri yang tuntas menyelesaikan pendidikan selama 6 (enam) tahun.

d. Struktur Organisasi

Pesantren Darul Mursyid (PDM) dibawah asuhan bapak Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA memiliki struktur organisasi dan nama jabatan yang berbeda dengan pesantren pada umumnya. Struktur Organisasi di PDM seperti halnya sturktur organisasi yang ada pada perusahaan. Hal tersebut diduga karena latar belakang Ketua Yayasan (Jafar) bukan alumni pesantren dan juga berprofesi sebagai pengusaha Properti (perumahan) di Kota Medan.⁹³

STRUKTUR ORGANISASI PDM⁹⁴

A. Badan Pendiri Yayasan

B. Badan Pengurus Yayasan

C. Direktur, membawahi empat Wakil Direktur, yakni:

1. Wakil Direktur Bidang Akademik
2. Wakil Direktur Bidang Kesantrian
3. Wakil Direktur Bidang Non Akademik
4. Wakil Direktur Bidang Pengembangan Usaha Pesantren

D. Wakil Direktur Bidang Akademik, membawahi 4 (empat) Kepala Divisi, yakni:

1. Kepala Madrasah Aliyah

⁹³ Drs. H. Yusri Lubis, *Wawancara....*, 5 Mei 2021.

⁹⁴ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm. 36.

2. Kepala Madrasah Tsanawiyah
 3. Kepala Divisi Pengembangan Kejuaraan Sains (PKS)
 4. Kepala Divisi Lembaga Pendidikan Komputer (TI)
- E. Wakil Direktur Bidang Kesantrian, membawahi 4 (empat) Divisi, yakni:
1. Kepala Divisi Pengasuhan Putera
 2. Kepala Divisi Pengasuhan Puteri
 3. Kepala Divisi Pendidikan Non Formal
 4. Kepala Divisi Pengembangan Ibadah Siswa⁹⁵
- F. Wakil Direktur Bidang Non Akademik, membawahi 7 (tujuh) Kepala Divisi yaitu:
1. Kepala Divisi Adminstrasi dan Keuangan
 2. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI)
 3. Kepala Divisi SDM dan Personalia
 4. Kepala Divisi Pengawasan Outsourcing
 5. Kepala Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat
 6. Kepala Divisi Rumah Tangga
 7. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Pesantren (PBP)⁹⁶
- G. Wakil Direktur Bidang Pengembangan Usaha, membawahi 1 (satu) Kepala Divisi yaitu:
1. Kepala Divisi Pengembangan Usaha Pesantren
- H. Wali Asrama/ Kepala Laboratorium

⁹⁵ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm. 36.

⁹⁶ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm. 36.

I. Guru dan Karyawan⁹⁷

e. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum di Pesantren Darul Mursyid (PDM) terdiri dari tiga kategori, yakni intrakurikuler, ekstrakurikuler dan Program Unggulan.⁹⁸ Pembagiannya bisa dilihat dalam tabel berikut:

1) Intrakurikuler

Materi intrakurikuler ini merupakan materi ajar yang wajib diikuti oleh semua peserta didik dan menjadi kegiatan pokok yang harus dipenuhi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Adapun rincian materi intrakurikuler di PDM sebagai berikut:

Tabel 3: Mata Pelajaran (intrakurikuler) PDM⁹⁹

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam
1	Al-Qur'an Hadits	2
2	Al-Qur'an Tajwid	2
3	Tauhid	2
4	Fikih	2
5	Akidah Akhlak	2
6	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	2
7	Al-Quranic Language	2
8	Matematika	2
9	Akuntansi	2
10	Ekonomi	2
11	Sosiologi	2
12	Geografi	2
13	Kimia	2
14	Fisika	2
15	Biologi	2
16	Bahasa Inggris - Pengenalan TOEFL	2

⁹⁷ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 81

⁹⁸ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 9.

⁹⁹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 9

17	Bahasa Inggris – Debating	2
18	Bahasa Inggris – Grammar	2
19	Bahasa Inggris – Dictation	2
20	Bahasa Inggris - Convertation	2
21	Bahasa Inggris – Story Telling	2
22	Bahasa Inggris – Presentation	2
23	Bahasa Inggris – Listening	2
24	Bahasa Indonesia	2
25	Pelatihan Karya Tulis Ilmiah	2
26	Sejarah Nasional	2
27	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
28	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2

2) Ekstrakurikuler

Materi ekstrakurikuler merupakan materi yang didapatkan peserta didik diluar jam belajar di sekolah (madrasah) formal. Kegiatan ekstrakurikuler ini selain dimaksudkan untuk menyalurkan bakat peserta didik juga bertujuan agar para peserta didik (santri) tidak jenuh dengan kegiatan-kegiatan formal di madrasah.¹⁰⁰

Tabel 4: Kegiatan Ekstrakurikuler PDM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sepak Bola	Hari Sabtu/ Hari Libur
2	Futsal	Hari Sabtu/ Hari Libur
3	Basket	Hari Sabtu/ Hari Libur
4	Badminton	Hari Sabtu/ Hari Libur
5	Latihan renang	Hari Sabtu/ Hari Libur
6	Volley	Hari Sabtu/ Hari Libur
7	Tennis Meja	Hari Sabtu/ Hari Libur
8	Latihan Vocal	Hari Sabtu/ Hari Libur
9	Gorup Band	Hari Sabtu/ Hari Libur
10	Tari Daerah	Hari Sabtu/ Hari Libur
11	Percussion	Hari Sabtu/ Hari Libur
12	Drama	Hari Sabtu/ Hari Libur
13	Tari Modern	Hari Sabtu/ Hari Libur

¹⁰⁰ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm. 16-19.

14	Hiking	Hari Sabtu/ Hari Libur
15	Panjat Tebing	Hari Sabtu/ Hari Libur
16	Sepeda Awan	Hari Sabtu/ Hari Libur
17	Jembatan Udara	Hari Sabtu/ Hari Libur
18	Spider Web	Hari Sabtu/ Hari Libur
19	Hell Barrier	Hari Sabtu/ Hari Libur
20	Panahan	Hari Sabtu/ Hari Libur
21	Halang rintang	Hari Sabtu/ Hari Libur
22	Sepeda Air	Hari Sabtu/ Hari Libur
23	Flying Fox	Hari Sabtu/ Hari Libur
24	Pendidikan Komputer	Senin, Selasa, Rabu Pukul 16:30 sd 17:30 WIB

3) Program Unggulan

Program Unggulan PDM dibuat sebagai salah satu titik fokus yang harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi ciri khas dengan pesantren atau sekolah lainnya.¹⁰¹

Tabel 5: Program Unggulan PDM¹⁰²

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengembangan Kejuaraan Sains	Kamis – Jumat Pukul 14:30 – 15:50 Minggu – Rabu 07:20 – 10:00
2	Pengembangan Bahasa Inggris	Pukul 20:30 – 21:00 (setiap malam) Pukul 06:15-07:30 Setiap hari Sabtu
3	Pengembangan Al-Qur’anic Language	Setiap hari Jum’at
4	Pengembangan Hafalan Al-Qur’an	Minggu – Jumat setiap selesai shalat Maghrib
5	Pembinaan Karakter Anak yang mandiri dan Islami	Setiap hari di asrama

¹⁰¹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 9.

¹⁰² *Dokumen Pesantren Darul Mursyid (PDM)*, diperoleh tanggal 12 Mei 2021, Pukul 12:00 WIB

f. Tujuan dan Strategi Pendidikan PDM

Tujuan Pendidikan Pesantren Darul Mursyid (PDM), sebagai berikut:

- 1) Memiliki akidah yang kokoh dan pelaksanaan ibadah yang benar
- 2) Memiliki akhlak mulia (akhlakul karimah)
- 3) Memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi dan wawasan yang luas
- 4) Memiliki kemampuan komunikasi bahasa yang aktif yakni bahasa Inggris dan bahasa Al-Qur'an (Arab) dan teknologi informasi yang baik¹⁰³

Adapun strategi pendidikan yang dijalankan di Pesantren Darul Mursyid (PDM) adalah:

- 1) Sistem Penyaringan (filterisasi) bertahap, dimana semua peserta didik berkompetisi meraih prestasi agar tidak tereliminasi setiap tahunnya
- 2) Kurikulum pendidikan yang diterapkan adalah kurikulum yang ditetapkan pemerintah dan dipadu dengan penyempurnaan dan penyesuaian dengan kebutuhan PDM.¹⁰⁴
- 3) Sistem pendidikan terpadu selama 6 tahun dan tidak menerima santri pindahan dari sekolah manapun termasuk untuk Aliyah harus tamatan dari MTs Darul Mursyid sendiri.

g. Jadwal Kegiatan Santri

Adapun jadwal kegiatan santri¹⁰⁵ di Pesantren Darul Mursyid (PDM) sebagai berikut:

¹⁰³ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 7.

¹⁰⁴ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 7.

¹⁰⁵ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 10.

Tabel 6: Jadwal kegiatan Peserta Didik (Santri) PDM

No	Pukul	Kegiatan
1	04.30 – 05.15	Bangun pagi, mandi, berangkat ke masjid shalat berjamaah
2	05.15 – 05.45	Shalat subuh berjamaah di mesjid dan nasehat/arahan dari pembina
3	05.45 – 06.15	Makan pagi di ruang makan secara bersama-sama
4	06.15 – 07.00	Laundry dan persiapan berangkat ke sekolah
5	07.00 – 07.20	Apel pagi, baca Alqur'an, pengarahan wali kelas
6	07.20 – 10.00	KBM Les 1,2,3,4
7	10.00 – 10.30	Shalat duha
8	10.30 – 11.10	Istirahat
9	11.10 – 13.10	KBM Les 5,6,7
10	13.10 – 13.40	Shalat Zuhur berjamaah di mesjid
11	13.40 – 14.10	Makan siang
12	14.10 – 14.30	Persiapan KBM selanjutnya (siang)
13	14.30 – 15.50	KBM Les 8,9
14	15.50 – 16.00	Persiapan shalat Ashar berjamaah di mesjid
15	16.00 – 16.20	Shalat Ashar berjamaah di mesjid
16	16.20 – 17.30	Kegiatan Ekstrakurikuler spt Komputer, olah raga, pengembangan Olimpiade dll
17	17.30 - 18.00	Persiapan shalat magrib berjamaah seperti mandi
18	18.00 – 19.30	Pengembangan Ibadah dan shalat magrib
19	19.30 – 20.00	Makan Malam di ruang makan
20	20.00 – 20.30	Shalat Isya berjamaah di mesjid
21	20.30 – 21.45	LPK, Vocab, Praktek Ibadah dan belajar malam
22	21.45 – 22.00	Persiapan istirahat malam seperti gosok gigi dan berwudhu
23	22.00 – 22.30	Apel Malam dan baca Al-Qur'an
24	22.30 – 04.30	Istirahat (tidur)

Catatan: *KBM (Kegiatan belajar mengajar) – LPK (lembaga Pendidikan Komputer)*¹⁰⁶

Hari Libur PDM adalah hari Sabtu

¹⁰⁶ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 10

h. Fasilitas dan Pelayanan Pendidikan

Fasilitas Pendidikan yang ada di PDM¹⁰⁷, diantaranya:

1. Gedung Madrasah dan Perkantoran
2. Gedung Asrama Putra dan Putri
3. Aula Putra dan Aula Putri
4. Mesjid Kapasitas 1.000 orang
5. Poliklinik Umum dan Poliklinik Gigi
6. Kantin Putra dan Kantin Putri
7. Rumah dan Mess Guru dan Karyawan
8. Laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia
9. Perpustakaan
10. Warnet dan Wartel
11. Burseshop (Putra)
12. Rumah Salon atau Facial (Putri)
13. Bank Tabungan Santri
14. ATM Bank BRI
15. Toserba
16. Pabrik Kopi
17. Mesin Genset
18. Lapangan olah raga, seperti Lapangan Sepak Bola, Futsal, Badminton, Basket, Outbond, tenis Meja, Kolam renang, air terjun
19. Alat musik band¹⁰⁸

¹⁰⁷ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 11.

Adapun Pelayanan Pendidikan di PDM, diantaranya adalah:

1. Kebersihan kelas dan area Madrasah, Asrama, kamar mandi/ toilet, mesjid, dan lingkungan
2. Penataan Taman
3. Cuci Gosok Pakaian (laundry)
4. Dapur Umum
5. Kebersihan Aula
6. Penyediaan air minum di asrama dan perkantoran
7. Air Bersih
8. Perobatan (klinik) dan petugas kesehatan
9. Keamanan (security)¹⁰⁹

i. Prestasi dan Sebaran Alumni PDM di Perguruan Tinggi

Diantara deretan prestasi akademik santri Pesantren Darul Mursyid (PDM) adalah:

1. Juara Umum I (satu) Olimpiade Sains Kabupaten (OSK) sejak tahun 2010 hingga sekarang 2021
2. Juara Umum I (satu) Kompetisi Sains Madrasah (KSM) sejak tahun 2011 sampai sekarang (2021)
3. Juara I (satu) Sekolah Adiwiyata Tingkat Kab. Tapanuli Selatan
4. Juara Umum III pada Methodist Education Expo (M2EE) tahun 2019
5. Juara Umum I (satu) pada Science Competition di RIAU 2019
6. Juara Umum I pada Olimpiade Sains Pra OSK (OSPO), Sumatera Utara 2019

¹⁰⁸ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm 7.

¹⁰⁹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 12.

7. Juara I (Satu) pada Olimpiade Akuntansi (OLSI) se-Sumatera 2020
8. Juara Umum I (satu) pada Sumatera Science Competition (SSC) USU Medan, 2019
9. Juara Umum I (satu) Olimpiade Sains Indonesia (OSI), Unimed Medan, 2019
10. Meraih medali Perunggu pada OSN di Manado, 2019
11. Meraih medali Perak di Olimpiade MLC Nasional, 2020
12. Meraih medali Perak diajang Olimpiade Astronomi Nasional 2020¹¹⁰
13. Masih banyak prestasi lainnya baik ditingkat daerah, provinsi, regional dan tingkat Nasional.

Sementara itu, sebaran alumni PDM di berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Nusantara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Sebaran Alumni PDM di berbagai Perguruan Tinggi¹¹¹

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah alumni (mahasiswa)
1	Universitas Indonesia	3
2	Universitas Gajah Mada (UGM)	7
3	Universitas Padjadjaran	9
4	Univeritas Jenderal Soedirman (OENSUD)	13
5	Institut Teknologi Bandung (ITB)	2
6	Institut Pertanian Bogor (IPB)	1
7	Politeknik Keuangan Negara (STAN)	4
8	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI)	1
9	Institute Sepuluh November (ITS)	1
10	Universitas Pertahanan Indonesia	1

¹¹⁰ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm. 24

¹¹¹ *Dokumen Madrasah Aliyah (MA) Darul Mursyid*, diperoleh tanggal 22 Juni 2021, Pukul 12:47 WIB.

11	Universitas Pertamina	18
12	Universitas Sriwijaya (Snsri)	1
13	Politeknik Statistika (STIS)	2
14	Univeristas Sumatera Utara (USU)	33
15	Universitas Andalas (UNAND)	5
16	Universitas Diponegoro (Undip)	8
17	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	11
18	Institute Teknologi Sumatera (Itera)	10
19	Universitas Sebelas Maret	14
20	Universitas Yogyakarta	2
	DII	

Berdasarkan penuturan dan data yang disajikan oleh Kepala Madrasah Aliyah PDM bapak Mukmin bahwa salah satu prestasi yang menjadi kesyukuran dan patut membanggakan mereka adalah tahun pembelajaran 2020/2021 menjadi tahun ke-8 santri PDM lulus seratus persen (100 %) di Perguruan Tinggi Negeri.

“Alhamdulillah, santri kami lolos ke Perguruan Tinggi Negeri sebanyak seratus persen untuk yang kedelapan tahun. Semoga prestasi ini dapat kami pertahankan.”¹¹²

Bahkan menurut pengakuan Bapak Mukmin bahwa kelulusan 100 % di Perguruan Tinggi merupakan salah satu terget penting bagi mereka setiap tahunnya.

j. Visi dan Misi Pesantren Darul Mursyid (PDM)

Pesantren Darul Mursyid (PDM) yang sejak awal pendiriannya sebagai *social oriented* yakni berorientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat kini melebarkan fungsinya sehingga bukan lagi sekedar lembaga

¹¹² Mukmin, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Darul Mursyid, *Wawancara*, di Kantor MA Aliyah, pada tanggal 12 Juli 2021.

pendidikan namun menjadi Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU). Dengan visi ini tentunya Pesantren Darul Mursyid (PDM) akan lebih banyak memberikan partisipasi aktif pada masyarakat luas. Bukan hanya masyarakat yang terlibat secara langsung dari segi pendidikan namun juga dari segi sosial ekonomi.

Visi PDM: *“Sebagai lembaga pemberdayaan umat untuk meningkatkan kejayaan peradaban Islam”*.

Misi PDM: *“Menjadi center of islamic exelence (pusat kejayaan peradaban Islam) di Sumatera Bagian Tenggara pada tahun 2023”*.¹¹³

Visi dan misi PDM ini tentu akan meningkatkan peran Pesantren Darul Mursyid (PDM) kepada masyarakat terutama di sekitar pesantren berada. Bagi PDM dibawah asuhan Bapak Jafar visi misi menjadi ruh dalam setiap langkah dan dasar pijakan untuk membuat suatu keputusan yang berlaku di PDM. Oleh karena itu, Visi dan Misi PDM dibuat secara singkat, padat, jelas dan terukur.

*“Bagi kami visi misi itu penting sekali, bukan hanya sekedar konsep dan akan menjadi ruh dalam dalam tubuh. Visi misi harus menjadi dasar pijakan untuk membuat segala sesuatu aturan yang akan diberlakukan di PDM. Oleh karena itu, Visi misi PDM kami buat secara singkat, padat, jelas dan terukur. Bahkan setiap personol dan santri bisa memahami secara jelas. Dengan itu maka akan memudahkan kami untuk menjalankan setiap program yang ada di PDM. Karena kami sudah satu derap langkah.”*¹¹⁴

Banyak lembaga pendidikan termasuk pesantren membuat visi misi yang terlalu banyak dan terlalu teoretis bahkan dibuat sekedar formalitas semata. Namun tidak bagi PDM, visi misi menjadi tolak ukur pencapaian yang harus menjadi fokus langkah dan gerakan yang mesti diwujudkan. Visi misi menjadi

¹¹³ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil....*, hlm. 3.

¹¹⁴ Jafar Syahbuddin Ritonga, Ketua Umum Yayasan Pendidikan Haji Ihitan Ritonga (Yaspenhir) DBA, *Wawancara, Wisma Yayasan, Pada tanggal 2 Januari 2021, Pukul 11:00 WIB*

ijakan dasar dalam membuat suatu kebijakan dan keputusan. Dengan demikian semua program kerja, operasional, dan sarana prasarana harus mendukung perwujudan visi misi yang telah ditetapkan.

k. Visi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Ketua Yayasan

Dijelaskan oleh Bapak Jafar Syahbuddin, DBA sebagai Ketua Umum Yayasan ketika diwawancarai mengatakan bahwa mendirikan Pesantren di Desa Simanosor Julu (sekarang namanya Sidapdap Simanosor) yang merupakan kampung kelahiran pendiri PDM (Alm H. Ihutan Ritonga) bermaksud sebagai *Sosial Oriented* (berorientasi untuk sosial), yakni selain untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat sekitar juga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat sekitar.¹¹⁵

Hal itulah kemudian yang menjadi landasan kuat bagi Ketua Yayasan yang mengelola PDM saat ini yaitu anak tunggal dari Pendiri PDM yakni Bapak Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA. Bahkan dalam beberapa kesempatan beliau sering menyampaikan bahwa:

“PDM tidak boleh seperti menara Gading yang berdiri tegak dan mencolok diantara kemiskinan masyarakat atau umat. Karena itu, saya selalu berfikir keras untuk dapat memberikan manfaat bagi umat banyak, sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi: Sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. Karena itu PDM harus memberikan manfaat bagi umat dengan sebanyak-banyaknya.”¹¹⁶

Hal ini beliau buktikan bahwa seluruh hasil Zakat, Infak Sedekah warga PDM disumbangkan untuk kebutuhan ummat atau masyarakat luas. Tidak boleh dipergunakan untuk pembangunan fisik sarana dan prasarana PDM. Termasuk

¹¹⁵ Jafar Sahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara...*, 12 Januari 2021

¹¹⁶ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara...*, 07 Agustus 2021

untuk membangun mesjid di PDM dan segala keperluannya mesti diambil dari dana keuntungan operasional PDM, bukan dari zakat atau infak warga PDM.

Bahkan di tahun 2019 yang lalu, Ketua Yaspenghir yang mengelola PDM me-launching bahwa PDM bukan lagi sebagai Lembaga Pendidikan saja tapi akan menjelma menjadi Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU). Dengan perubahan nama dan fungsi tersebut diharapkan bahwa pengabdian Ketua Yayasan dengan membawa nama besar PDM kepada masyarakat atau ummat akan semakin lebar dan manfaatnya semakin nyata terasa.¹¹⁷

2. Program sosial PDM

Program Sosial Pesantren Darul Mursyid (PDM) secara umum terbagi dua, yakni Program Sosial internal dan program sosial eksternal. Program Sosial internal ditujukan kepada para personil guru, karyawan atau pegawai PDM sendiri. Sedangkan program sosial eksternal sasarannya adalah masyarakat luas atau masyarakat diluar warga PDM.

a. Program Sosial Internal PDM

Adapun Program sosial internal PDM terdiri dari:

1) Dana atau Ongkos Naik Haji atau Umrah (penuh).

Dana ONH dan Umrah diperuntukkan bagi seluruh guru maupun karyawan PDM secara bergiliran sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pihak manajemen PDM¹¹⁸. Daftar penerima ONH atau Ongkos Umrah¹¹⁹ sebagai berikut:

¹¹⁷ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara...*, 07 Agustus 2021

¹¹⁸ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara*, 18 Juli 2021

Tabel 8: Daftar Penerima ONH atau Ongkos Umrah

No	Nama	Status	Tahun	Keterangan
1	Adlin Ahmadi Sito	ONH/ Guru	2007	Sudah berangkat
2	Yusri Lubis	ONH / Guru	2008	Sudah berangkat
3	Halimah Nasution	ONH/Guru	2009	Sudah berangkat
4	Suryadi	ONH/Karyawan	2009	Sudah berangkat
5	Abdurrahman Zahidi	ONH/Guru	2010	Sudah berangkat
6	Arman Lubis	ONH/Guru	2010	Sudah berangkat
7	Irmawan Mukmin	ONH/Guru	2011	Sudah berangkat
8	Ali Ibrahim Siregar	ONH/Guru	2011	Akan berangkat
9	Helena Siregar	ONH/Guru	2012	Akan berangkat
10	Ali Usman Hasibuan	ONH/karyawan	2012	Akan berangkat
11	Ahmad Suheili Pul	ONH/Guru	2013	Akan berangkat
12	Hamsimah Siregar	ONH/Guru	2013	Akan berangkat
13	Riki Hardiansyah Hsb	ONH/Karyawan	2014	Akan berangkat

¹¹⁹ Dokumen Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Arsip*, Juli 2021

14	Lailina	ONH/Guru	2014	Akan berangkat
15	Yusuf Sopianto	Umrah/Karyawan	2015	Sudah berangkat
16	Achmad Supriyadi	Umrah/Karyawan	2015	Sudah berangkat
17	Husnil Walad	Umrah/Guru	2016	Sudah berangkat
18	Sri Jumiati	Umrah/Guru	2016	Sudah berangkat
19	Mindayani	Umrah/Guru	2017	Sudah berangkat
20	Tantomi Simamora	Umrah/Guru	2019	Sudah berangkat
21	Dedi Prawira	Umrah/Karyawan	2019	Sudah berangkat
22	Arjun Arifin Lase	Umrah/Guru	2019	Sudah berangkat
23	Dona Akbar Dly	Umrah/Karyawan	2020	Akan berangkat
24	Teddy Zulkifli	Umrah/Karyawan	2020	Akan berangkat
25	Sumarno	Umrah/Karyawan	2021	Akan berangkat
26	Hengki Leo Dufri	Umrah/Guru	2021	Akan berangkat

Program pemberian dana Ongkos Naik Haji atau Umrah kepada semua guru dan karyawan secara bergiliran ini sudah menjadi agenda wajib bagi PDM, sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi dari pihak manajemen (khususnya

Yayasan) atas pengabdianannya di PDM.¹²⁰ Sebuah ungkapan yang menurut peneliti sangat penting dan sangat mengharukan dari Ketua Yayasan Bapak Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA adalah:

*“Saya sudah naik haji sekali, dan saya tidak akan naik Haji untuk kedua kalinya sebelum bapak ibu guru dan karyawan PDM naik haji terlebih dahulu”.*¹²¹

Ungkapan ini tentu menjadi penambah energi bagi guru dan karyawan di PDM untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Karena selain mendapatkan honor dari pekerjaannya, pihak manajemen atau Yayasan juga memberikan perhatian dan kepedulian dalam bentuk lain. Termasuk didalamnya ONH atau ongkos Umrah.

2) Dispensasi Biaya Kuliah Pascasarjana.

Dispensasi biaya kuliah ini berlaku bagi guru karyawan yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke Pascasarjana. PDM mendukung setiap guru maupun karyawannya yang memiliki kemauan untuk melanjutkan studi ke Pascasarjana. Hal tersebut dalam rangka untuk meningkatkan potensi diri melalui pendidikan formal untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi, serta didukung semangat dan dorongan pimpinan PDM yang tertuang dalam Sat Brata Personil PDM yang berbunyi *“Tidak pernah berhenti Belajar untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas kerja serta jadi suri teladan bagi peserta didik di PDM”.*¹²²

Juga berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 07 / Yapsenhir/ IV/ 2018 Tentang Ketentuan bagi guru dan karyawan yang akan melanjutkan studi pada

¹²⁰ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, Wawancara, 18 Juli 2021

¹²¹ Arman Lubis (Al-Hafidz)...., Wawancara, 2 Januari 2021.

¹²² Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Buku Profil*, hlm.8.

Program Strata Dua (S-2). Adapun daftar nama guru atau karyawan yang telah menerima dispensasi biaya kuliah Pascasarjana¹²³ pada tabel berikut:

Tabel 9: Daftar Penerima Dispensasi Biaya Kuliah Pascasarjana

No	Nama	Perguruan Tinggi	SPP/ Dispensasi 50 %	Tamat tahun
1	Husmil Walad, M.Pd	UNIMED, Prodi: Teknologi Pendidikan	50 % dari Rp. 4 Juta = Rp. 2 juta	18 Mei 2016
2	Ali Ibrahim Siregar, M.Pd	IAIN Padangsidempuan. Prodi PAI	50 % dari Rp. 5 juta = Rp. 2 juta	1 Nopember 2017
3	Ahmad Suheili Pulungan, M.Pd	IAIN Padangsidempuan, Prodi: PAI	50 % dari Rp. 5 juta = Rp. 2 juta	1 Nopember 2017
4	Darwis Simbolon, M.Pd	Universitas HKBP Nommensen, Prodi: Pendidikan Bahasa Inggris	50 % dari Rp. 6 juta = Rp. 3 juta	20 Spetember 2019
5	Asep Safa'at Siregar, S.Sos.I	IAIN Padangsidempuan, Prodi: PAI	50 % dari Rp. 5 juta = Rp. 2 juta	On Proses

3) Dana sosial (pernikahan, kelahiran, sakit keras dan kemalangan)

PDM juga memberikan anggaran khusus yang disebut dana sosial dan terbagi pada tiga kategori, yakni pernikahan, kelahiran dan kemalangan) dengan ketentuan¹²⁴ sebagai berikut:

Tabel 10: Dana Sosial Pernikahan, Kelahiran dan Kemalangan

No	Uraian	Nominal
1	Pernikahan a. Apabila guru, karyawan dan anak guru / karyawan menikah maka menerima dana sosial sebesar	Apabila ada

¹²³ Drs.H. Yusri Lubis, Direktur PDM, *Wawancara*, di ruangan Direktur, tanggal 20 Juni 2021, Pukul 15:12 WIB

¹²⁴ Dokumen Pesantren Darul Mursyid (PDM), *SK Direktur PDM Nomor 125/DM/X/2020*, diperoleh tanggal 20 Juni 2021, Pukul 16:00 WIB

	Rp.500.000,- b. Apabila pegawai Outsourcing, karyawan harian, alumni dan relasi PDM menikah menerima dana sosial Rp. 300.00,-	undangan
2	Kelahiran a. Apabila ada guru maupun karyawan yang melahirkan akan diberikan dana sebesar Rp. 500.000,- b. Dana sosial tersebut berlaku hanya untuk anak ke-3	
3	Musibah (kemalangan) a. Apabila yang meninggal dunia merupakan guru atau karyawan maka diberikan dana sebesar Rp. 5.000.000,- b. Apabila yang meninggal merupakan suami atau istri, anak, orangtua dan mertua guru / karyawan diberikan dana sebesar Rp. 1.000.000,- c. Apabila yang meninggal adalah pegawai Outsourcing dan karyawan harian maka diberikan dana sosial sebesar Rp. 500.000 d. Apabila yang meninggal merupakan alumni PDM atau relasi PDM maka diberikan dana sosial sebesar Rp. 300.000,- e. Apabila yang meninggal suami/istri, anak, dan orangtua dari pegawai Outsourcing, karyawan harian, alumni atau relasi PDM akan diberikan dana sosial sebesar Rp. 300.000,-	
4	Sakit Keras a. Apabila guru atau karyawan, suami atau istri dan anak guru maupun karyawan yang di opname di Rumah Sakit akan diberikan dana sosial sebesar Rp. 500.000,- b. Apabila pegawai outsourcing, karyawan harian, alumni dan relasi PDM yang diopname di Rumah Sakit maka diberikan dana sosial Rp. 300.000,-	Dana sosial akan diberikan apabila biaya perobatan ditanggung sendiri (Non BPJS)

4) Dana Pensiunan dan dana Pesangon

Dana pensiunan guru dan karyawan PDM telah ditentukan¹²⁵ dengan rumusan sebagai berikut:

1) Dana pensiunan: Gaji Pokok + tunjangan jabatan x lama kerja (tahun)

¹²⁵ Drs.H. Yusri Lubis, *Wawancara...*, tanggal 20 Juni 2021

2) Dana Pesangon, dengan rumus:

- a. Gaji Pokok + Tunjangan Jabatan x 10 (pengabdian selama 10 tahun ke atas)
- b. Gaji Pokok + Tunjangan jabatan x 5 (pengabdian selama 6-8 tahun)
- c. Gaji Pokok + tunjangan jabatan x 4 (pengabdian selama 2-4 tahun)

Sumber dana Program Sosial semua diatas diambil dari keuntungan Operasional PDM.

b. Program Sosial Eksternal PDM

Program Sosial Eksternal atau juga disebut Program Sosialisasi Ummat (Community Corporate Social Program) yaitu program sosial yang tujuan dan sasarannya adalah masyarakat diluar warga PDM (masyarakat luas). Dana untuk pelaksanaan Program Sosial Eksternal PDM bersumber dari Zakat, Infak dan sedekah seluruh warga PDM. Zakat dimaksud berupa Zakat Profesi Guru dan Karyawan PDM yang setiap bulan dipotong dari total gaji yang diterima setiap bulannya. Infak terdiri dari Gemar Infak Jum'at (Ginju), Infak Hari Ulang Tahun (guru, karyawan dan santri), Infak khusus Olimpiade (inkhude). Sedekah berasal dari sedekah dari guru, karyawan maupun santri yang jumlah dan waktunya tidak ditentukan.

Untuk kelancaran program sosial ini, PDM membentuk dua divisi yakni Divisi Bazisipsos dan Divisi Humas dan Pemberdayaan Ummat.¹²⁶ Divisi Bazisipsos bertugas untuk pengumpulan data dan pengumpulan dana yang terdiri dari 2 orang personil. Sedangkan Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat ada 5 orang personil bertugas untuk survei ke lapangan, mengumpulkan data serta

¹²⁶ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, Ketua Umum Yaspemhir, *Wawancara*, di Wisma Yayasan komplek PDM, tanggal 18 Juli 2021.

mengusulkan daftar anggota masyarakat penerima Program Sosial sekaligus pelaksana untuk menyerahkan bantuan atau dana program sosial tersebut secara langsung.¹²⁷

1) Santunan Biaya Hidup (SBH)

Santuan Biaya Hidup untuk orangtua atau Jompo yang ada di tiga Kecamatan yakni kecamatan di sekitar PDM, yakni kecamatan Saipar Dolok Hole, Kecamatan Arse dan Kecamatan Sipirok. Orangtua dan Jompo di maksud adalah mereka yang sudah tinggal hidup sebatang kara dan tidak bisa lagi bekerja mencari nafkah hidupnya. Maka sebagai bentuk kepedulian PDM pada masyarakat, dibuatlah program khusus yang sasarannya para orangtua atau Jompo.

Orangtua Jompo ini akan mendapat paket setiap bulan dan diantar oleh petugas dari PDM ke rumah masing-masing berupa 1 Kaleng beras, 1 Kg Minyak Goreng dan 1 Kg Gula serta uang tunai sebesar Rp. 75.000. Sehingga total diperkirakan sebanyak tiga ratus ribu rupiah. Program sosial ini sudah terealisasi sejak tahun 2013 yang lalu hingga sekarang. Sumber dana untuk program sosial SBH ini berasal dari keuntungan Operasional PDM.¹²⁸

Salah satu bentuk kepedulian PDM pada masyarakat yang juga bagian dari pada upaya menyejahterakan masyarakat adalah program sosial dengan nama Sumbangan Biaya Hidup (SBH) bagi para orangtua (jompo), setiap bulan, Zakat Profesi, berkala.¹²⁹

¹²⁷ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

¹²⁸ Arman Lubis (Al-Hafidz)..., *Wawancara*, 2 Januari 2021

¹²⁹ Divisi Humas dan pemberdayaan Umat PDM, *Laporan Bulanan*, Juli 2021.

Tabel 11: Daftar Penerima Sumbangan Biaya Hidup (SBH)

No	Nama	Alamat	Usia	Keterangan
1	Jainap Harianja	Simanosor Julu Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	81 Tahun	1. Beras 1 kaleng 2. Gula putih 2 kg 3. Minyak Goreng 1 Liter 4. Uang Saku 75.000
2	Ompu Romadon	Sidapdap Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	85 Tahun	
3	Ompu Lambas	Sipagimbar Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	81 Tahun	
4	Ompu Pian	Simole-ole Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	80 Tahun	
5	Rongga Pasaribu	Situnggaling Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	45 Tahun	
6	Tirolan Siregar	Parsuluman Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	75 Tahun	
7	Doima Hasibuan	Sigoring-Goring Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	76 Tahun	
8	Ompu Derma	Simandera Huta Julu Kec. Saipar Dolok Hole Tapsel	86 Tahun	
9	Ompu Taher	Simangambat Huta Godang Kec. SD-Hole Tapsel	75 Tahun	
10	Ompu Raija	Gunung Tua Pandapotan Kec. SD-Hole Tapsel	75 Tahun	
11	Ompu Kalsum	Sipogu Kec. Arse Tapsel	76 Tahun	
12	Ompu Pardi	Lancat Jae Kec. Arse Tapsel	88 Tahun	
13	Ompu Lidiya	Lancat Jae Kec. Arse Tapsel	71 Tahun	
14	Dolen Munthe	Huta Padang Kec. Arse Tapsel	75 Tahun	
15	Oppu Lannaria Srg	Batu Horpak Kec. Arse Tapsel	75 Tahun	
16	Armadi	Bunga Bondar Kec. Sipirok Tapsel	75 Tahun	
17	Umak Itang	Sipirok (Bagas Godang) Kec. Sipirok Tapsel	76 Tahun	
18	Rasulan Siregar	Sampean Kec. Sipirok Tapsel	76 Tahun	

19	Pisman	Padang Bujur Kec. Sipirok Tapsel	80 Tahun	
----	--------	-------------------------------------	-------------	--

Penerima SBH ini adalah para orangtua jompo yang biasanya hidup sendirian, tidak bisa lagi bekerja mencari nafkah dan terkesan luput dari perhatian masyarakat.¹³⁰ Pada pembahasan ini peneliti akan menyajikan data-data yang dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu. Temuan Umum sebelumnya akan memperkuat data pada temuan khusus ini untuk membantu peneliti dalam mengungkap segala informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

2) Santunan Anak Yatim-Piatu.

Santunan anak yatim-piatu ini juga merupakan bentuk kepedulian PDM pada masyarakat disekitarnya khususnya di Kecamatan Saipar Dolok Hole. Kegiatan ini dilaksanakan setiap awal bulan. Mereka adalah anak-anak yatim piatu yang berasal dari Kecamatan Saipar Dolok Hole. Secara teknis anak-anak yatim-piatu tersebut di data kemudian di antar dan di jemput kerumah masing-masing dan makan bersama di aula PDM bersama para pimpinan PDM. Di penghujung acara para anak yatim piatu tersebut diberikan nasi kotak dan uang jajan masing-masing.¹³¹

3) Beasiswa Mahasiswa Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU).

PDM juga memberikan bantuan berupa beasiswa bagi mahasiswa di PTKU di Medan dan Binjai. PDM mendukung adanya PTKU yang diharapkan melahirkan ulama-ulama yang kompeten di masa mendatang. Karena itu, PDM

¹³⁰ Arman Lubis, *Wawancara...*, 12 Mei 2021.

¹³¹ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

turut berkontribusi dengan memberikan bantuan biaya pendidikan kepada dua orang mahasiswa di PTKU Medan dan bantuan rutin biaya operasional di PTKU Binjai dan sudah terealisasi sejak tahun 2019 yang lalu¹³²

4) Bantuan bencana Alam.

Bantuan bencana alam juga menjadi salah satu program sosial PDM untuk membantu dan berempati kepada masyarakat yang dilanda musibah. Masyarakat sasarnya bukan hanya di Kecamatan Saipar Dolok Hole, tapi di daerah mana saja yang terjangkau oleh PDM seperti bantuan bagi masyarakat Karo korban meletusnya Gunung Merapi Sinabung, bantuan untuk masyarakat korban banjir Bandang Mandailing Natal, bantuan untuk masyarakat korban Kebakaran di Padang Lawas Utara dan lain-lain. Bantuan ini sifatnya kondisional dan dananya diambil dari dana Gemar Infak Jumat PDM.¹³³

5) Bantuan Khusus Daerah Minoritas.

Bantuan Khusus bagi masyarakat minoritas ini adalah ditujukan bagi masyarakat di Tapanuli Utara yang penduduk muslimnya minoritas. Khususnya di Kecamatan Sipahutar. Bantuan khusus ini berupa bantuan dana modal usaha bagi petani Nenas yang ada disana. Sumber dana program sosial ini adalah zakat profesi PDM dan dana Gemar Infak Jumat PDM. Program sosial ini sudah terelalisasi sejak tahun 2013 yang lalu hingga sekarang.¹³⁴

6) Bantuan untuk Muallaf.

Perhatian PDM juga tidak luput dari para muallaf. Bagi siapa saja muallaf yang tinggal dan berdomisili di daerah Kecamatan Saipar Dolok Hole

¹³² Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

¹³³ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

¹³⁴ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

atau dari daerah lain bila ada rekomendasi dari orang atau ormas tertentu. Sumber dana program sosial ini diambil dari keuntungan operasional PDM.¹³⁵

Tabel 12: Daftar Muallaf Binaan PDM

No	Nama	Masuk Islam	Bantuan
1	Suardi	2016	6,5 Juta
2	Toga Sinaga	2019	1 Juta
3	Lasberia Damanik	2020	1 Juta
4	Dina Lardiana Rajagukguk	2020	

7) Bantuan untuk kegiatan PHBI¹³⁶

Setiap kegiatan PHBI yang diselenggarakan oleh masyarakat kemudian menyertakan surat undangan ke PDM, maka sudah menjadi ketentuan untuk memberikan sumbangan dana sebesar Rp. 300.000,- per satu kegiatan. Juga tidak menutup kemungkinan ada tambahan bantuan bila dipandang perlu seperti bantuan pembangunan mesjid, madrasah dan fasilitas umum masyarakat.

8) Beasiswa kepada anak sekolah yang kurang mampu

Beasiswa pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu ini khusus bagi masyarakat di Kecamatan Saipar Dolok Hole. Karena Ketua Yayasan dan pihak manajemen PDM menyadari bahwa tidak semua anak-anak di Kecamatan Saipar Dolok Hole mampu sekolah di PDM.

¹³⁵ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

¹³⁶ Arman Lubis (Al-Hafidz)..., *Wawancara...*, 2 Januari 2021

Karena itu, PDM memberikan beasiswa khusus bagi anak yang tidak mampu dan dananya ditransfer ke rekening mereka setiap bulan. Adapun penerima beasiswa pendidikan ini sekitar 20 orang dan terealisasi sejak tahun 2013 yang lalu hingga sekarang. Sedangkan dananya diambil dari keuntungan operasional PDM.¹³⁷

Tabel 13: Daftar Penerima Beasiswa Pendidikan

No	Nama	Alamat	Kelas
1	Anwar Siddik Siregar	Parsuluman	1 SMA
2	Suci Rahmadani Hsb	Parsuluman	1 SMA
3	Ishaq Pasaribu	Dusun Batang Garut	Tahfidz
4	Isti Komariyah Pasaribu	Dusun Batang Garut	1 SMP
5	Afrianti Simanjuntak	Dusun Simole-ole	1 SMA
6	Robi Mahmudah Glt	Situnggaling	5 SD
7	Hotlma Pasaribu	Sitandiang	3 MTs
8	Syahrul Romadoni Hrp	Sitandiang	6 SD
9	Miranda Insani Siregar	Sipagimbar	3 SMA
10	Delima	Simpang Mandala	1 SMA
11	Pardomuan Rambe	Sidapdap Simanosor	2 SMP
12	Tasya Sakila Rambe	Simanosor Julu	2 MAN
13	Pebriani Ritonga	Huta Tonga	3 SMP
14	Putra Raja Doli Siregar	GTPandapotan	3 SMA
15	Wildan Rambe	Pasar Simangambat	5 SD
16	Putri Fitri Anna Pohan	Pasar Simangambat	3 SMA
17	Rahmadani Mirza	Pasar Simangambat	2 SMA
18	Yenni Febriyanti Srg	Pasar Simangambat	Tahfidz
19	Fitriani Gultom	Simangambat	2 SMP
20	Nurul Hidayah Munthe	Somba Debata	1 SMA

¹³⁷ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

21	Ayuni Pohan	Sipogu	2 SMA
22	Radja Batubara	Lancat	2 SD
23	Wilidiya Kirana Psb	Lancat Jae	1 SMP
24	Monta Syariah	Huta Padang	2 SMA
25	Anwar Musaddad Hrp	Hanopan	2 SMA
26	Trio Suradi	Roncitan	6 SD
27	Sarina Srg	Batu Horpak Jae	3 MAN
28	Windi Parisca Devi	Arse Jae Dolok	3 SMA
29	Candara Perdana BB	Arse Jae Dolok	2 MAN
30	Asriadi Smtp	Gunung Manaon	2 SMA
31	Agus Rianda	Gunung Manaon	1 SMA
32	Raja Perdana Inti	Gunung Manaon	6 SD
33	Ahmad Haidir	B Bondar Godang	2 MAN
34	Sariani Siregar	B Bondar Godang	2 MAN

2. Peranan Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Ekonomi, Pendidikan, dan Kesejahteraan Masyarakat

Keberadaan Pesantren Darul Mursyid (PDM) telah memberikan peran dari berbagai sektor kehidupan masyarakat khususnya bagi masyarakat Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam pembahasan ini peneliti akan kemukakan peran PDM khususnya dalam pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

a. Peran Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Ekonomi

Keberadaan PDM ditengah-tengah masyarakat Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan yang menampung kurang lebih 300 orang pegawai beserta keluarganya masing-masing tentu berpengaruh pada pendapatan masyarakat. Seperti belanja keperluan sehari-hari di kedai-kedai masyarakat, warung

atau rumah makan, hari Pekan yakni pada hari Sabtu di Sipagimbar dan hari Selasa di Simangambat. penyediaan fasilitas penginapan bagi orangtua santri PDM.

Keberadaan PDM telah memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat khususnya di sekitar dimana PDM berdiri, yakni Desa Sidapdap Simanosor Kecamatan Saipar Dolok Hole. PDM dengan jumlah santri sekitar 800 orang juga telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat baik yang berdampak langsung seperti Guru atau karyawan PDM juga memberikan pengaruh bagi masyarakat sekitar karena keberadaan PDM.¹³⁸

Terutama bagi masyarakat yang mampu menangkap peluang untuk mendatangkan penghasilan. Seperti warung, kedai kopi, perumahan untuk guru dan karyawan yang tinggal diluar kompleks PDM dan fasilitas penginapan bagi para orangtua santri yang berkunjung ke PDM. Berdasarkan penuturan Ketua Yayasan¹³⁹ bahwa dulu PDM membuat fasilitas penginapan khusus bagi orangtua yang berkunjung ke PDM yang letaknya berada di kompleks kampus.

Penghasilannya juga cukup lumayan besar yakni berkisar 15 – 30 juta rupiah perbulannya. Tapi kemudian ditutup untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menangkap peluang itu. Hasilnya memang nyata dan terbukti telah berdiri beberapa penginapan di desa Sidapdap Simanosor.¹⁴⁰

Setidaknya ada 4 fasilitas penginapan, yakni:

- a) Penginapan Wanda
- b) Penginapan Tingkat Siregar
- c) Penginapan Magdalena Pohan

¹³⁸ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara...*, 18 Juli 2021

¹³⁹ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara...*, 18 Juli 2021.

¹⁴⁰ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, *Wawancara...*, 18 Juli 2021

d) Penginapan Puncak Tunggal Birong.

Demikian juga pendapatan dari rumah kontrakan bagi guru dan karyawan PDM yang tinggalnya tidak di dalam komplek (kampus). PDM menampung guru dan karyawan sebanyak 300 orang. Setidaknya ada 17 rumah kontrakan milik masyarakat,¹⁴¹ yakni:

- a) Mukmin, 6 rumah
- b) Yusri Lubis, 3 rumah
- c) Tingkat Siregar, 3 rumah
- d) Yusuf Siregar, 2 rumah
- e) Wanda, 2 rumah
- f) Kosasih, 1 rumah

Juga berdirinya beberapa warung khususnya di Dusun Simanosor. Ada sekitar warung ada 10, yakni:

- a) Warung Mak Wanda
- b) Warung dan kedai Mak Fadilah
- c) Warung dan kedai Uak LG
- d) Warung Mak Tasya
- e) Warung Mak Dayanni
- f) Warung dan kedai Ibu Meri
- g) Warung Guru Tandiang
- h) Warung Pak Hamdan
- i) Warung Oppu Uswah

¹⁴¹ Drs.H. Yusri Lubis, *Wawancara...*, tanggal 20 Juni 2021

j) Warung Pak Rambe

Selanjutnya PDM juga berupaya mendongkrak ekonomi masyarakat lewat penyaluran zakat profesi para guru, Pegawai dan karyawan PDM. Penyerahan zakat profesi ini dilakukan secara berkala dan terlebih dahulu memilih para petani yang dianggap layak menerimanya. Tiga tahun terakhir, PDM kemudian mengkhususkan zakat profesi untuk pengembangan usaha petani Kopi.¹⁴²

Bantuan pengembangan usaha yang berasal dari zakat Profesi para guru, pegawai dan karayawan PDM ini sudah terealisasi sejak tahun 2010 yang lalu hingga sekarang. Program ini ditujukan kepada masyarakat Kecamatan Saipar Dolok Hole yang dipilih dan ditentukan sendiri oleh pihak PDM berdasarkan hasil survei yang mereka lakukan.

Penerima biasanya adalah anggota masyarakat yang dikenal rajin dan giat beribadah namun keadaan ekonomi tergolong miskin. Pada awalnya sasaran program ini ditujukan kepada siapa saja yang memiliki usaha, baik usaha tani, usaha ternak, usaha jualan dan lain sebagainya. Namun di tiga tahun terakhir sasarannya adalah para petani Kopi Arabika. Karena PDM menganggap daerah Kecamatan Saipar Dolok Hole ini cocok untuk bertanam Kopi Arabika dan potensinya sangat besar.¹⁴³

¹⁴² Arman Lubis, *Wawancara...*, 12 Juni 2021

¹⁴³ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

Tabel 14: Daftar Penerima Zakat Profesi

No	Nama Penerima	Alamat	Jenis Usaha	Bentuk Bantuan
1	Amin Rmb (2015)	Simanosor Julu	Sayur mayur	Dana 3 juta
2	Basaruddin (2015)	Simanosor Julu	Sayur mayur	Dana 3 juta
3	Erwin Rmb (2015)	Simanosor Julu	Sayur mayur	Dana 3 juta
4	Hakim (2015)	Simanosor Julu	Sayur mayur	Dana 3 juta
5	Wildan (2015)	Simanosor Julu	Sayur mayur	Dana 3 juta
6	Amran Pasaribu	Batang Garut	Kopi Ateng	Dana 3 juta
7	Amir Pangaribuan	Batang Garut	Kopi Ateng	Dana 3 juta
8	Abdul Karim Psb	Hajoran	Kopi Ateng	Dana 3 juta
9	Muhammar Soleh	Hajoran	Kopi Ateng	Dana 3 juta
10	Arman Ritonga	Simanosor Julu	Kopi Ateng	Dana 3 juta
11	Zulkifli Hasibuan	Simanosor Julu	Jual Kerupuk	Dana 3 juta
12	Samsudin Hsb	Simanosor Julu	Kopi Ateng	Dana 3 juta
13	Jamaluddin Rtg	Simanosor Julu	Kopi Ateng	Dana 3 juta
14	Rijal Ritonga	Banua Rakyat	Kopi Ateng	Dana 3 juta
15	Betran Antolin	Banua Rakyat	Kopi Ateng	Dana 3 juta
16	Diswan Pasaribu	Damparan	Kopi Ateng	Dana 3 juta
17	Eyun Harahap	Sitandiang	Kopi Ateng	Dana 3 juta
18	Anwar P	Sitandiang	Kopi Ateng	Dana 3 juta
19	Daut Gultom	Sitandiang	Kopi Ateng	Dana 3 juta
20	Nuria Siagian	Sitandiang	Kopi Ateng	Dana 3 juta
21	Karim Smtp	Sitandiang	Kopi Ateng	Dana 3 juta
22	Mahmud Ritonga	Sidapdap	Sayuran	Dana 3 juta
23	Rinson Hasibuan	Sidapdap	Cabai Merah	Dana 3 juta
24	Ahmad Syarif Rtg	Sidapdap	Tomat	Dana 3 juta
25	Gondit Harahap	Sidapdap	Cabai Merah	Dana 3 juta
26	Sarmuda Mrp	Sidapdap	Cabai Merah	Dana 3 juta
27	Bahauddin Nst	Simanosor Julu	Cabai Merah	Dana 3 juta
28	Amron Pasaribu	Sim Tapus	Cabai Merah	Dana 3 juta
29	Irsan Isya Zega	Sipahutar	Cabai rawit	Dana 3 juta
30	Totop Siregar	Sitandiang	Cabai Merah	Dana 3 juta
31	Pangihutan R	Situnggaling	Cabai Merah	Dana 3 juta
32	Jagatua Marpaung	Sipagimbar	Cabai Merah	Dana 3 juta
33	Musthofa Nst	Simangambat	Cabai Merah	Dana 3 juta
34	Abdi Ritonga	Sidapdap	Sayuran	Dana 3 juta
35	Mester Pasaribu	Situnggaling	Kacangan	Dana 3 juta
36	Untung Bangun	Simanosor Julu	Kopi Ateng	Dana 3 juta
37	Erwin Simbolon	Sidapdap	Kambing	Dana 3 juta
38	Sarkawi Nasution	Sim Tapus	Kambing	Dana 3 juta
39	Ali Imran Siregar	GT. Pandapotan	Kambing	Dana 3 juta
40	Ali Mubin Psb	Simole-ole	Kambing	Dana 3 juta
41	Alisman Efendi N	Simole-ole	Kambing	Dana 3 juta

42	Mukridin Siregar	Simanosor Julu	Ternak Itik	Dana 3 juta
43	Yon Henri Siregar	Sigoring-goring	Ternak Itik	Dana 3 juta
44	Syukur Ritonga	Simanosor	Kopi Ateng	Dana 3 juta
45	Habibun Daulay	Simanosor	Kopi Ateng	Dana 3 juta
46	Muhammad Irsan	Simanosor	Kopi Ateng	Dana 3 juta
47	Syukri Harahap	Simanosor	Kopi Ateng	Dana 3 juta
48	Suyudi Hasibuan	Simp Mandala	Kopi Ateng	Dana 3 juta
49	Sutan Hasibuan	Talun	Kopi Ateng	Dana 3 juta
50	Samsul Tanjung	Sidapdap	Kopi Ateng	Dana 3 juta
51	Mahlan Simbolon	Sidapdap	Kopi Ateng	Dana 3 juta
52	Samsul Bahri Ko	Simanosor	Kopi Ateng	Dana 3 juta
53	Kimom Ritonga	Sidapdap	Kopi Ateng	Dana 3 juta
54	Amas Muda Poh	Sidapdap	Kopi Ateng	Dana 3 juta
55	Tambunan	Sidapdap	Kopi Ateng	Dana 3 juta
56	Kabbin Arizal Hr	Sidapdap	Kopi Ateng	Dana 3 juta
57	Romadhon Hsb	Huta Tonga	Kopi Ateng	Dana 3 juta
58	Alfian Rambe	Simanosor Julu	Kopi Ateng	Dana 3 juta
59	Jalil	Simanosor Julu	Kopi Ateng	Dana 3 juta
60	Naik Hasibuan	Simanosor Julu	Kopi Ateng	Dana 3 juta

b. Peran Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pendidikan

PDM sebagai lembaga pendidikan yang tidak asing lagi bagi masyarakat Tapanuli Selatan apalagi bagi masyarakat Kecamatan Saipar Dolok Hole tempat berdirinya PDM. Kiprah PDM dalam bidang pendidikan selain mengantarkan santri-santrinya untuk meraih prestasi hingga ke tingkat Nasional juga telah menjadikan PDM salah satu pilihan terbaik pesantren yang ada saat ini.

Selanjutnya, PDM memberikan kotribusinya secara nyata bagi masyarakat khususnya di sekitar PDM dalam bentuk beasiswa pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu. Sebelum menetapkan penerima beasiswa, PDM terlebih dahulu melakukan survei ke desa-desa sekitar PDM dan kemudian meminta saran dan pendapat dari para tokoh masyarakat tentang siapa yang paling berhak menerima

beasiswa pendidikan dari PDM. Kriterianya cukup dua saja, yakni anaknya punya keinginan untuk sekolah dan orangtuanya tidak mampu (miskin).¹⁴⁴

Sebagai bagian dari evaluasi maka para penerima beasiswa ini wajib memberikan laporan ke PDM berupa Buku Raport setiap semester untuk menjadi bahan evaluasi. Apabila nilai menurun maka beasiswa pendidikan akan di evaluasi dan bisa di stop. Adapun nominal yang akan ditransfer ke rekening mereka setiap bulannya sebesar Rp. 150.000,-.¹⁴⁵

c. Peran Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Kesejahteraan Masyarakat

Berdirinya PDM yang kini berusia 28 tahun telah membuka lapangan pekerjaan baik bagi masyarakat Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan dan masyarakat umum lainnya yang berasal dari berbagai daerah. Ada sebanyak 153 orang Guru + Pegawai dan karyawan OS yang bekerja di PDM, dengan rincian pada tabel¹⁴⁶ sebagai berikut:

Tabel 15: Asal Guru dan Pegawai PDM

No	Asal Guru / Pegawai	Jumlah	Keterangan
1	Kecamatan Saipar Dolok Hole	26 orang	
2	Kec. Aek Bilah, Arse dan Sipirok	11 orang	(Kecamatan yang berdekatan)
3	Kab Tapanuli Selatan	6 orang	diluar poin 1 dan 2
4	Dari luar Kabupaten Tapanuli Selatan	110 org	
Total Guru / Pegawai PDM		153 org	

¹⁴⁴ Arman Lubis (al-Hafidz, *Wawancara...*, 12 mei 2021

¹⁴⁵ Dokumen Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Laporan Bulanan*, Juli 2021, hlm.

¹⁴⁶ Drs.H. Yusri Lubis, *Wawancara...*, tanggal 20 Juni 2021

Tabel 16: Asal Karyawan Outsourcing (OS)

No	Karyawan OS	Jumlah	Keterangan
1	Kecamatan Saipar Dolok Hole	79 orang	
2	Kec. Aek Bilah, Arse dan Sipirok	17 orang	(Kecamatan yg berdekatan)
3	Kab Tapanuli Selatan	4 orang	diluar poin 1 dan 2
4	Dari luar Kabupaten Tapanuli Selatan	14 orang	
Total		111 orang	

Jadi, masyarakat Kecamatan Saipar Dolok Hole yang bekerja dan mencari nafkah di PDM sebanyak $26 + 79 = 105$ orang. Masyarakat yang berasal dari Kecamatan Sekitar (Aek Bilah, Arse dan Sipirok) sebanyak $11 + 17 = 28$ orang. Masyarakat yang dari Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak $6 + 4 = 10$ orang. Sedangkan dari luar Tapanuli Selatan sebanyak $110 + 14 = 124$ orang. Sehingga total Guru + karyawan dan karyawan OS sebanyak 153 orang. Hitungan ini belum termasuk keluarganya masing-masing.¹⁴⁷

Dari sisi sosial kemasyarakatan, PDM juga mampu memberikan pengaruh atau warna. Sehingga masyarakat merasa sangat terbantu untuk tempat bertanya dan berkonsultasi masalah hukum atau problematika yang ada di masyarakat.

Lebih jauh bahwa PDM dengan program pemberdayaan umatnya, juga mengutus para ustadz untuk bertindak sebagai penceramah pada momen-momen Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), khatib Jumat di beberapa desa di Kecamatan Saipar Dolok Hole. Bahkan Ketua Yayasan yang mengelola PDM membuat

¹⁴⁷ Dokumen Pesantren Darul Mursyid, *Daftar Guru dan Karyawan PDM Tp. 2020/2021*, Juli 2021, diperoleh tanggal 20 Juni 2021, Pukul 13:35 WIB

kebijakan bahwa setiap penceramah dari PDM maka tidak diperbolehkan meminta imbalan dari masyarakat. Karena honorinya (penceramah) akan dibayar oleh PDM dan dihitung sebagai Perjalanan dinas.¹⁴⁸

B. Temuan Khusus

Temuan khusus ini merupakan bagian inti dari penelitian yakni tentang partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Bentuk partisipasi PDM dimaksud terbagi kedalam tiga bagian, yakni: Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan

Temuan khusus ini merupakan bagian dari program sosial eksternal Pesantren Darul Mursyid (PDM). Sumber dana program sosial ini berasal gerakan Gemar Infak Jum'at (Ginju), yakni infak yang dikumpulkan dari semua guru, pegawai dan karyawan outsourcing serta seluruh para santri pada setiap hari Jumat. Program Ginju ini dimulai sejak bulan Oktober tahun 2009 hingga sekarang. Jumlahnya juga bertambah di setiap tahunnya dan stabil. Bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 : Pendapatan Gemar Infak Jumat (Ginju)¹⁴⁹

No	Tahun Pembelajaran	Periode	Jumlah Infak
1	2009/2010	Oktober 2009 – Juni 2010	Rp. 103.173.000
2	2010/2011	Juli 2010 – Juni 2011	Rp. 268.601.000
3	2011/2012	Juli 2011 – Juni 2012	Rp. 437.703.500

¹⁴⁸ Drs.H. Yusri Lubis, *Wawancara...*, tanggal 20 Juni 2021

¹⁴⁹ Dokumen Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Laporan Bulanan*, Juli 2021, Pukul 13:50 WIB

4	2012/2013	Juli 2012 – Juni 2013	Rp. 576.900.000
5	2013/2014	Juli 2013 – Juni 2014	Rp. 639.064.000
6	2014/2015	Juli 2014 – Juni 2015	Rp. 678.826.000
7	2015/2016	Juli 2015 – Juni 2016	Rp. 846.467.000
8	2016/2017	Juli 2016 – Juni 2017	Rp. 920.851.400
9	2017/2018	Juli 2017 – Juni 2018	Rp. 907.836.100
10	2018/2019	Juli 2018 – Juni 2019	Rp. 936.949.300
11	2019/2020	Juli 2019 – Juni 2020	Rp. 954.385.700
12	2020/2021	Juli 2020 – Juni 2021	Rp. 986.999.500
13	2021/2022	Juli 2021	Rp. 98.216.500

Gemar Infak Jumat ini dicetuskan oleh Ketua Yayasan yakni bapak Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA dengan strategi khusus. Sehingga jumlahnya tampak fantastis bagi sebuah pesantren yang guru, pegawai, karyawan dan santrinya sekitar 1.000 orang saja.

Bahkan tahun 2021 sekarang ini, PDM mampu mengumpulkan Infak Jumat sekitar 26 juta setiap Jum'atnya, dan jumlah infak tersebut stabil sepanjang tahun.¹⁵⁰ Sebagai contoh kita lihat tabel Gemar Infak Jum'at sejak 3 bulan terakhir berikut:

Tabel 18: Daftar Ginju Bulan Juni – Agustus 2021

No	Bulan	Tanggal	Jumlah Infak
1	Juni	04 Jun 2021	Rp. 22.545.000
		11 Jun 2021	Rp. 22.501.500
		18 Juni 2021	Rp. 22.412.000
		25 Jun 2021	Rp. 22.320.500
2	Juli	02 Jul 2021	Rp. 22.492.000
		09 Jul 2021	Rp. 22.561.000
		16 Jul 2021	Rp. 26.637.000

¹⁵⁰ Arman Lubis (Al-Hafidz), Kepala Divisi Badan Amil Zakat, Infak, Sedekah dan pembinaan Ibadah Personil dan Sosial (Bazisipsos), *Wawancara*, Kantor Bazisipsos, pada tanggal 2 Januari 2021, Pukul 09:00 WIB

		23 Jul 2021	Rp. 26.526.000
		30 Jul 2021	Rp. 26.499.000
3	Agustus	08 Agu 2021	Rp. 26.711.000
		13 Agu 2021	Rp. 26.839.000
		20 Agu 2021	Rp. 26.681.500
		27 Agu 2021	Rp. 26.743.750

Ketika Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA diwawancarai, ia menjelaskan bahwa infak itu harus banyak agar semakin banyak manfaatnya bagi masyarakat luas.

“Saya memiliki pemikiran bahwa infak itu jumlahnya harus banyak sehingga bisa membantu orang lain. Semakin banyak jumlahnya maka akan semakin banyak orang lain atau masyarakat yang terbantu. Karena itu, bagi kami warga PDM berinjak itu sudah menjadi sebuah kewajiban. Bahkan bagi guru maupun karyawan punya batas minimal jumlah infaknya setiap jum’at. Sedangkan untuk santri terus dimotivas agar berlomba-lomba untuk berinjak. Degan begitu, alhamdulillah sekarang ini (2021) jumlah infak jum’at kami mencapai 26 juta lebih setiap jum’atnya”.¹⁵¹

Strategi khusus dimaksud adalah bahwa infak Jum’at bagi PDM itu ditulis dengan rapi berdasarkan daftar nama guru, pegawai, karyawan dan santrinya. Sehingga tampak siapa dan berapa infak Jumat yang ia berikan. Bahkan bagi guru, pegawai dan karyawan memiliki jumlah standar minimal untuk berinjak. Sedangkan untuk santri di motivasi untuk banyak-banyak berinjak agar mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Dana infak Jumat itulah kemudian dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan pembangunan mesjid, mushalla, madrasah, pesantren, rumah tahfidz, fasilitas umum. Dana Infak jum’at ini tidak dipergunakan untuk biaya pembangunan Pesantren Darul Mursyid (PDM), artinya semua infak tersebut

¹⁵¹ Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA, Wawancara..., 2 Januari 2021

disalurkan ke masyarakat luas. Berikut ini daftar dana Ginju yang telah disalurkan.

Tabel 19 : Penyaluran Dana Gemar Infak Jum'at¹⁵²

No	Uraian Bantuan	Jumlah Paket	Total Dana
1	Pembangunan Mesjid	835	Rp. 6 010.000.000
2	Madrasah / Rumah Tahfidz	119	Rp. 996.000.000
3	Pesantren	23	Rp. 228.000.000
4	Fasilitas Umum	14	Rp. 71.500.000
5	Bantuan Bencana Alam	58	Rp. 237.700.000
6	Panti Asuhan	23	Rp. 206.735.000
7	Muallaf	5	Rp. 5.000.000
	Total		Rp. 7.840.690.000

1. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan

Secara khusus berdasarkan pengamatan peneliti bahwa partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan diklasifikasikan dalam tiga kategori, yakni: *Partisipasi dalam bentuk Pembiayaan, Partisipasi dalam Pengembangan Kurikulum, Partisipasi dalam Peningkatan Motivasi Tenaga Pendidik*. Ketiga bentuk partisipasi tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

¹⁵² Dokumen Divisi Bazisipsos, *Arsip*, Juli 2021.

a. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan

Dalam hal pembiayaan lembaga pendidikan al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, PDM berpartisipasi dalam dua bentuk yakni: *Insentif tenaga pendidik lembaga pendidikan Al-Qur'an* dan *bantuan dana sarana dan prasarana lembaga pendidikan Al-Qur'an*.

1) Insentif Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

Insentif tenaga pendidik lembaga pendidikan Al-Qur'an yakni para guru madrasah atau guru mengaji ini sudah berlangsung sejak tahun 2013 yang lalu. Ketua Yayasan dan pihak manajemen PDM merasa prihatin ketika melihat dilapangan betapa para guru madrasah atau guru mengaji di desa-desa sering terabaikan. Padahal peran mereka dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya mendidik anak untuk bisa membaca Al-Qur'an sangat menentukan sekali.

Insentif ini diberikan PDM kepada semua guru mengaji binaannya sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) yang ditransfer ke rekening para guru madrasah atau guru mengaji. Adapun rinciannya bisa dilihat dalam tabel.¹⁵³ berikut:

Tabel 20: Daftar Penerima Insentif Tenaga Pendidik

No	Nama Pengajar	Alamat Madrasah	Insentif per bulan	Keterangan
1	Taufik Syukron Hasibuan	Desa Batang Parsuluman, Dusun	Rp. 500.000,-	Pengajian malam dan Madrasah dua kali dalam

¹⁵³ Dokumen Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Laporan Bulanan*, Juli 2021, hlm. 13.

		Parsuluman		seminggu
2	Bahauddin Nasution	Sidapdap Simanosor	Rp. 500.000,-	Madrasah
3	Nismawati Rambe	Sigordang Lombang	Rp. 500.000,-	Pengajian malam
4	Diswan Pasaribu	Damparan	Rp. 500.000,-	Madrasah 2 kali seminggu dan pengajian malam
5	Ali Imran Siregar	Gunungtua Pandapotan	Rp. 500.000,-	MDAT dan pengajian malam
6	Alisman Efendi	Simaole-ole	Rp. 500.000,-	Pengajian malam di mesjid
7	Sarkawi Nasution	Simanosor Tapus	Rp. 500.000,-	Madrasah
8	Juliandi Marpaung	Pasar Sipagimbar	Rp. 500.000,-	MDA
9	Yammipa Haruni Pasaribu	Pasar Sipagimbar	Rp. 500.000,-	MDA
10	Rahmawati Pasaribu	Situnggaling	Rp. 500.000,-	Pengajian malam
11	Rasoki Ahmad Fauji	Batang Garut	Rp. 500.000,-	MDA dan Pengajian malam
12	Abdul Qadir Muda Rangkuti/ Madrasah Al-Islamiyah	Simangambat Huta Godang	Rp. 500.000,-	Madrasah dan pengajian malam
13	Mester Pasaribu	Situnggaling	Rp. 500.000,-	Pengajian malam dimesjid
14	Mustopa/ Madrasah Al-Jami'	Pasar Simangambat	Rp. 500.000,-	Madrasah dan pengajian malam
15	Mismaruddin	Banua Rakyat	Rp. 500.000,-	Madrasah dan Pengajian malam
16	Julkifli Marpaung	Ponpes Tahfidz Baituurahim Sipagimbar	Rp. 500.000,-	Pesantren Tahfidz

Pemberian insentif bagi para guru madrasah dan guru mengaji ini dimulai sejak tahun 2013 hingga sekarang.¹⁵⁴ Ali Imran Siregar sebagai guru binaan PDM di Gunungtua Pandapotan mengatakan bahwa insentif yang diberikan oleh PDM sangat membantu dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Apalagi anaknya sudah 3 orang yang kini sekolah di SMA dan SMP.

“Saya sangat bersyukur sekali dengan adanya insentif dari PDM. Karena kalau berharap pada partisipasi masyarakat akan sangat mengecewakan. Tapi, Alhamdulillah PDM peduli, semoga PDM semakin maju dan jaya dimasa mendatang.”¹⁵⁵

Menurut pengakuannya bahwa honor yang seharusnya ia terima dari masyarakat dimana ia tinggal dan mengabdikan sering terkendala. Karena itu, ia berharap agar insentif dari PDM terus terealisasi agar keberlangsungan madrasah asuhannya berjalan dengan baik.

Demikian juga pengakuan Ustadz Julkifli Marpaung sebagai Pendiri dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfidz Baiturrahim Sipagimbar saat diwawancarai merasa sangat terbantu dan terharu atas bantuan yang telah diberikan PDM untuk pembangunan Pesantrennya. Ia berkata:

“PDM luar biasa, hanya Allah yang membalas kebaikan mereka. Selain saya mendapat insentif setiap bulan juga telah membantu Pesantren saya sebanyak 40 Juta, belum lagi bantuan secara pribadi yang diberikan para guru maupun pegawai dari PDM. Ini tentu sangat membantu saya yang memiliki dana pas-pasan untuk membangun pesantren tahfidz ini. Semoga PDM diberkahi Allah SWT.”¹⁵⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Diswan Pasaribu merupakan tenaga pendidik di Damparan. Bahwa insentif dari PDM menjadi penambah semangat bagi

¹⁵⁴ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 12 Mei 2021.

¹⁵⁵ Ali Imran Siregar, Guru Madrasah Al-Mukhlisin, *Wawancara*, di rumahnya pada tanggal 12 April 2021, Pukul 11:30 WIB.

¹⁵⁶ Julkifli Marpaung, Pendiri Ponpes Tahfidz Baiturrahmi, *Wawancara*, di komplek Pesantren Tahfidz Baiturrahmi, pada tanggal 12 April 2021, Pukul 13:10 WIB

dirinya untuk terus berjuang mendidik anak-anak di kampungnya untuk bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

“Insentif yang diberikan PDM sangat berarti bagi saya, meskipun jumlahnya tidak banyak, tapi setidaknya memberikan semangat bagi saya untuk terus mendidik anak-anak di kampung kami untuk bisa membaca al-Qur'an dan bisa menulis serta menguasai beberapa mata pelajaran tambahan sesuai harapan PDM. Semoga Allah membalas amal jariyah PDM ini.”¹⁵⁷

Bahauddin Nasution juga sangat merasa terbantu dengan insentif yang diberikan PDM. Terlebih usia beliau yang sudah tidak mudah lagi. Untuk bertani sudah tidak sanggup lagi. Maka beliau hanya fokus mendidik anak-anak mengaji di madrasah di kampungnya. Sementara masyarakat terkadang kurang memperhatikan honornya sebagai guru mengaji.

“Harapan saya satu-satunya hanyalah insentif dari PDM. Kalau dari masyarakat sudah tidak bisa diharapkan lagi. Mau meninggalkan madrasah ini saya merasa bersalah, biarlah juga sebagai amal bagi saya. Insentif dari PDM sangat berarti bagi saya, apalagi saya sudah tua, tidak bisa lagi bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup. Yang bisa saya sekarang ini hanya mengajar anak-anak mengaji. Mudah-mudahan PDM semakin maju dan diridhai Allah SWT. Amin.”¹⁵⁸

Baginya, PDM tidak hanya sekedar memperhatikan fisik lembaga pendidikannya tapi juga peduli pada kondisi atau nasib orang yang terlibat didalamnya, yakni para tenaga pendidik dan peserta didiknya. Ia juga berharap agar program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang telah dilakukan PDM berkesinambungan bahkan kalau bisa ditingkatkan agar kelak buta aksara al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan bisa dituntaskan.

¹⁵⁷ Diswan Pasaribu, Guru Madrasah di desa Damparan, Wawancara, 13 April 2021 pukul 14:15 WIB

¹⁵⁸ Bahauddin Nasution, Guru Madrasah Al-Falah Sidapdap Simanosor, Wawancara, 15 April 2021, Pukul 13:20 WIB

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan ada satu hal menjadi tantangan terkait dengan insentif para tenaga pendidik madrasah atau pengajian malam di daerah penelitian ini. Gaji guru mengaji dianggap sebagai sesuatu yang tidak penting atau tidak menjadi prioritas. Bahkan sering terabaikan. Sehingga biaya untuk mengaji adalah sisa uang belanja sehari-hari. Padahal para orangtua akan merasa senang bila anaknya pandai membaca Al-Qur'an atas upaya yang dilakukan para guru mengaji di desa atau dikampungnya.

Menurut salah satu guru madrasah binaan PDM yang bernama Ali Imran Siregar,¹⁵⁹ bahwa ia dahulu diminta oleh masyarakat untuk mengajar di madrasah dan gajinya akan di pungut dari masyarakat yang anaknya terdaftar sebagai peserta didiknya. Namun kenyataannya, kutipan dan honor guru mengaji dari masyarakat berjalan baik hanya 2 tahun, dan pada tahun ketiga semakin banyak masyarakat yang lupa akan kewajibannya untuk membayar honorinya. Meskipun anaknya masih tetap dan aktif sebagai muridnya.

Dukungan dari pemerintah desa termasuk penyediaan sarana dan prasarana belajar serta dukungan dana honor para guru mengaji. Selain itu yang paling penting belum ada alokasi yang memadai untuk membantu perekonomian mereka. Sehingga para guru mengaji harus mencari pekerjaan lain seperti bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.¹⁶⁰ Di beberapa desa memang para Kepala Desa sudah mengalokasikan dana Desa untuk honor para guru

¹⁵⁹ Ali Imran (55 tahun), Guru Madrasah atau Guru mengaji, *Wawancara*, di Gunungtua Pandapotan tanggal 5 Maret 2021

¹⁶⁰ Abdul Qodir Muda Rangkuti (29 tahun), tenaga Pengajar atau Guru Madrasah, *Wawancara*, di Simangambat Huta Godang tanggal 5 Maret 2021.

mengaji. Seperti di Dusun Parsuluman, Kepala Desa melalui Kepala Dusun mengalokasikan sebagian dana desa untuk honor Guru mengaji.¹⁶¹

2) Bantuan Dana Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

Bantuan sarana dan prasarana lembaga pendidikan Al-Qur'an ini juga bersumber dari keuntungan operasional PDM. Ketua Yayasan dan pihak manajemen PDM menyadari bahwa PDM tidak bisa menghasilkan generasi calon penghafal Al-Qur'an, karena itu PDM membantu rumah Tahfidz untuk maju dan berkembang dan mampu menghasilkan calon penghafal al-Qur'an. Sehingga kejayaan Islam dari berbagi sisi terpenuhi.

Demikian halnya bagi Panti Asuhan yang juga turut mengurus dan mengasuh bahkan mendidikan anak asuhnya juga perlu dukungan baik moril dan materil dari berbagai pihak. Karena itu PDM merasa terpanggil untuk berbagi rezeki dengan memberikan bantuan kepada Panti Asuhan.¹⁶²

Bantuan sarana dan prasarana untuk lembaga pendidikan Al-Qur'an ini juga sudah terlaksana sejak tahun 2013 yang lalu dan terus berlanjut sesuai kebutuhan. Di beberapa desa di sekitar PDM ada bangunan madrasah namun peralatannya tidak memadai seperti papan tulis, bangku, meja dan alat tulis lainnya. Sehingga anak-anak tidak nyaman untuk belajar. Karena itu, PDM dengan program sosialnya, selain memberikan insentif kepada gurunya juga memberikan bantuan fisik dalam rangka menunjang pembelajaran yang efektif.

¹⁶¹ Saparuddin Siregar, Kepala Dusun Parsuluman, *Wawancara*, di Rumah Kepala Desa Parsuluman, pada tanggal 5 Mei 2021

¹⁶² Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, 2 Januari 2021

Daftar bantuan untuk lembaga pendidikan al-Qur'an seperti sasaran pada penelitian ini akan dijabarkan pada pembahasan selanjutnya.¹⁶³

Selain memberikan isentif bagi para guru madrasah atau guru mengaji, PDM juga memberikan bantuan dalam bentuk bahan atau material yang disesuaikan dengan permintaan para tenaga pendidik yang disampaikan kepada PDM.¹⁶⁴ Bentuk bantuan PDM bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21: Daftar Lembaga Pendidikan Al-Qur'an
Penerima Bantuan Dana Pembangunan Sarana dan Prasarana

No	Nama Pengajar/ Nama Madrasah	Alamat Madrasah	Bentuk Bantuan
1	Taufik Syukron Hasibuan/ Madrasah Asy-Syuhada	Desa Batang Parsuluman, Dusun Parsuluman	- Dana Pembangunan 10 Juta - Buku Iqra 10 - Mushaf Al-Qur'an 10
2	Bahauddin Nasution/ Madrasah babul Falah	Sidapdap Simanosor	- Dana pembangunan 10 juta - Mushaf Al-Qur'an 20 - Buku Iqra 20
3	Nismawati Rambe	Sigordang Lombang	- Mushaf Al-Qur'an 4 - Buku Iqra 4
4	Diswan Pasaribu	Damparan	- Buku Tuntunan Shalat 7 - Juz Amma 7 - Buku Tajwid 7 - Buku Doa sehari-hari 7
5	Ali Imran Siregar (Ali Mubin Pasaribu)	Gunungtua Pandapotan	Mushaf Al-Qur'an 10
6	Alisman Efendi	Simaole-ole	- Mushaf Al-Qur'an 5 - Buku Iqra 10
7	Sarkawi Nasution	Simanosor Tapus	- Mushaf Al-Qur'an 5 Buku Iqra 10
8	Juliandi Marpaung	Pasar Sipagimbar	- White board 1 - Penghapus 3

¹⁶³ Arman Lubis (Al-Hafidz), Wawancara..., 2 Januari 2021

¹⁶⁴ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Arsip Kegiatan*, Juli 2021

			- spidol 3 - tinta 10 - lampu emergency 2 - meja Belajar 10
9	Yammipa Haruni Pasaribu	Pasar Sipagimbar	sda
10	Rahmawati Pasaribu	Situnggaling	- Mushaf Al-Qur'an 5 buku Iqra 5
11	Rasoki Ahmad Fauji	Batang Garut	- Mushaf Al-Qur'an 3 - Buku Iqra 5 - Buku Tajwid 13 - Buku Doa sehari-hari 15
12	Abdul Qadir Muda Rangkuti/ Madrasah Al-Islamiah	Simangambat Huta Godang	- Mushaf Al-Qur'an 15 Dana pembangunan senilai 10 juta buku Iqra 15
13	Mester Pasaribu	Situnggaling	- Buku Iqra 8 - Buku Tajwid 1 - Buku Doa sehari-hari 1 - White board 1 - penghapus 1 - Spidol 1 - Tinta 1
14	Mustopa / Madrasah Al-Jami'	Pasar Simangambat	Bantuan pembangunan Madrasah senilai 10 Juta,
15	Mismaruddin	Banua Rakyat	- Mushaf Al-Qur'an 5 - Juz Amma 10
16	Julkifli Marpaung	Ponpes Tahfidz Baituuraheim Sipagimbar	Bantuan Pembangunan senilai 40 juta (dalam empat tahap)

Bantuan ini diharapkan mampu memberikan rasa nyaman bagi para guru madrasah dan peserta didiknya dalam proses belajar mengajar. Program bantuan ini dimulai sejak tahun 2013 hingga sekarang dan terus berlanjut sesuai kebutuhan.¹⁶⁵

¹⁶⁵ Dokumen Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Laporan Kegiatan*, Juli 2021, diperoleh 7 Juli 2021.

Mustopa sebagai guru madrasah Al-Jami' mengatakan bahwa ia merasa sangat terbantu sekali dengan bantuan dan dukungan penuh dari PDM. Dengan bantuan dana pembangunan dari PDM bangunan madrasah tempat ia mengajar bisa diperbaiki dan ditempati lebih nyaman.

*"Kami sangat berterimakasih kepada PDM, selain mereka memberikan insentif bagi kami setiap bulan, PDM juga memberikan bantuan 10 juta untuk pembangunan madrasah tempat kami belajar dengan anak-anak. Bangunan madrasah kami memang sudah ada, hanya saja sudah perlu direnovasi mengingat usia bangunan yang sudah lama. PDM luar biasa, semoga mereka semakin maju dan jaya dimasa depan."*¹⁶⁶

Ungkapan terimakasih juga mengalir dari Bapak Taufik Syukron sebagai guru madrasah Asy-Syuhada di dusun Parsuluman saat diwawancarai. Ia mengatakan bahwa dulu mereka belajar mengaji hanya malam dan bertempat dirumahnya. Dengan bantuan PDM, dikampung mereka sudah berdiri bangunan madrasah yang sederhana untuk bisa mereka pergunakan dua kali dalam seminggu diluar pengajian malam.

*"Dulu kami belajar membaca iqra dan Al-Qur'an di rumah saya. Terkadang terasa sempit dan kurang efektif karena banyaknya anak-anak yang ikut mengaji. Akhirnya saya buat secara bergantian, tapi itupun belum maksimal. Tapi alhamdulillah, PDM memerikan bantuan untuk pembangunan madrasah di kampung kami. Walaupun mash sederhana tapi setidaknya sudah bisa membantu untuk kenyamanan kami belajar bersama anak-anak. Terimakasih PDM, semoga Allah meridhai amal baiknya."*¹⁶⁷

Demikian juga Rasoki Ahmad Fauzi sebagai guru madrasah di dusun Batanggarut mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan program sosial PDM. Selain menerima insentif, ternyata PDM juga memberikan bantuan berupa

¹⁶⁶ Mustopa (27 tahun), Guru Madrasah Al-Jami' Simangambat, Wawancara, di rumahnya pada tanggal 12 April 2021, Pukul 10:00 WIB

¹⁶⁷ Taufik Syukron Hasibuan (25 tahun), Tenaga Pengajar atau Guru Madrasah Asy-Syuhada, Wawancara, di Desa Batang Parsuluman, pada tanggal 3 Maret 2021

mushaf Al-Qur'an. Buku Iqra, papan tulis dan lain-lain sehingga proses belajar mengajar mereka terlaksana dengan baik.

“Subhanalloh, PDM sangat memperhatikan kami, walau kami berada di ujung kecamatan. Kami mendapat bantuan berupa perlengkapan madrasah seperti Al-Qur'an, Buku Iqra, Buku Tajwid, Buku Tuntunan Shalat dll. Dikampung-kampung seperti ini tidak bisa berharap kepada anak-anak untuk membeli perlengkapan mengaji mereka karena keterbatasan ekonomi mereka. Mereka mau mengaji saja sudah syukur.”¹⁶⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa beberapa madrasah yang menjadi binaan PDM masih kurang memadai, meskipun secara bertahap sudah dibantu oleh PDM. Bahkan sebagian masih mengaji di rumah para guru mengaji khususnya mengaji pada malam hari. Sehingga cara belajarnya juga masih tradisional sekali dengan model muzakarah. Dimana sang guru duduk bersama dilantai (tikar) dan dikelilingi para peserta didiknya.¹⁶⁹

Sebagian para guru mengaji mengaku kewalahan untuk mengajar anak didiknya karena tempat mereka belajar tidak ada dan tidak disediakan oleh masyarakat.¹⁷⁰ Sehingga mereka belajar mengaji di dalam mesjid yang akhirnya tidak kondusif karena ruangnya yang luas dan anak-anak cenderung tidak terkontrol.

¹⁶⁸ Rasoki Ahmad Fauji (26 tahun), Guru Pengajian Siang, Wawancara, di rumahnya pada tanggal 12 April 2021, Pukul 11:00 WIB

¹⁶⁹ Observasi, tanggal 12 April 2021, Pukul 14:05 di Dusun Situnggaling.

¹⁷⁰ Rahmawati Pasaribu (40 tahun), Guru Mengaji binaan PDM, Wawancara, di rumahnya di Situnggaling, pada tanggal 21 Mei 2021

b. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan

PDM selain membantu insentif para guru madrasah atau guru mengaji juga ikut turut serta merumuskan kurikulum madrasah binaan yang mesti di capai. Hal ini dilakukan agar kemampuan para peserta didik binaan PDM terstandar dan terukur serta memiliki pemahaman atau kemampuan yang sama. Hal ini kemudian dilihat oleh PDM dan kemudian memberikan masukan agar menambah materi ajar yang mesti dan oenting untuk dikuasai oleh anak-anak sejak dini. Adapun kisi-kisi kurikulum Madrasah Binaan¹⁷¹ dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22: Kurikulum Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

No	Materi Ajar	Waktu	Keterangan
1	Mengenal Huruf Hijaiyah metode iqra	2 Jam	
2	Belajar menulis huruf Hijaiyah	2 Jam	
3	Belajar Tajwid	2 Jam	
4	Hafalan Surat Pilihan	2 Jam	
5	Belajar Bacaan Shalat	2 Jam	
6	Macam-macam Shalat	2 Jam	
7	Praktek Ibadah	2 Jam	
8	Doa-doa sehari hari	2 Jam	
9	Adzan dan Iqamah	2 Jam	

Sebelum ada pengembangan materi kurikulum dari PDM, para guru mengaji madrasah atau guru mengaji memberikan materi ajarnya hanya pada satu

¹⁷¹ Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat, *Arsip Kegiatan*, 9 April 2021.

bidang saja yakni belajar membaca Al-Qur'an. Hal tersebut diakui oleh ustadz Juliandi Marpaung saat diwawancarai.

“Sebelum ada pembinaan dari PDM, kami hanya mengajar iqra dan belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an saj. Tapi PDM datang memberikan kami masukan yang menurut saya sangat bagus sekali. Bahkan selama ini kami belum terfikir kesana. Alhamdulillah anak-anak pun merasa senang ada tambahan pekajaran sehingga mereka tidak merasa jenuh dengan pelajaran itu-itu saja. Orangtua mereka juga senang karena selain mengaji anaknya juga hafal doa-doa dan bacaan shalat dengan baik.”¹⁷²

Demikian juga ibu Rahmawati Pasaribu salah satu guru mengaji (malam) di dusun Situnggaling memberikan keterangannya saat diwawancarai bahwa pengembangan kurikulum yang dibuat oleh PDM telah membuka pemikirannya untuk memberikan materi ajar yang sangat bermanfaat bagi anak-anak dikampungnya. Seperti bacaan shalat, hafalan surat, dan praktek ibadah shalat khususnya.

“Terimakasih kepada pihak PDM yang memberikan masukan kepada kami sehingga pikiran kami terbuka untuk memberikan materi ajar yang sangat bermanfaat bagi anak-anak dalam kehidupannya. Seperti bacaan shalat, hafalan surat dan terutama praktek shalat. Karena anak-anak mengaku pelajaran tersebut tidak mereka dap[atkan di sekolah formal. Semoga ini ilmu jariyah bagi PDM. Amin.”¹⁷³

Untuk memantapkan pengembangan kurikulum tersebut, PDM kemudian menyelenggarakan MTQ tingkat binaan PDM yang mempertandingkan semua materi ajar yang dirumuskan dalam kurikulum yang ditetapkan tersebut. Disamping untuk memotivasi para peserta didik juga sebagai evaluasi bagi PDM

¹⁷² Juliandi Marpaung (40 tahun), Guru Madrasah Al-Ikhlas, Wawancara, di rumahnya pada tanggal 12 April 2021. Pukul 10:12 WIB

¹⁷³ Rahmawati Pasaribu, Guru pengajian malam di dusun Situnggaling, Wawancara, 20 Juni 2021, Pukul 12:10 WIB.

untuk melihat perkembangan kemampuan para peserta didik sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Namun dalam pengembangan kurikulum ini peneliti menemukan kendala, yakni kemampuan para tenaga pendidik yang belum sepenuhnya memiliki kualifikasi yang memadai. Padahal kemampuan para tenaga pendidik dalam mengajar tentu akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Karena kegiatan belajar mengajar mesti bervariasi dan ada inovasi-inovasi sehingga kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan.

Dilihat dari data, ternyata para tenaga pengajar memiliki latar belakang pendidikan yang belum mendukung. Sehingga fakta di lapangan juga kita temukan bahwa anak-anak malas mengaji karena belajarnya monoton sekali dan hal itu berlangsung selama bertahun-tahun.¹⁷⁴ Adapun latar belakang pendidikan para tenaga pendidik di lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23: Daftar Riwayat Pendidikan Terakhir Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kec. Saipar Dolok Hole, Kab. Tapsel

No	Nama Pengajar/ Nama Madrasah	Pendidikan Terakhir	Alamat Madrasah
1	Taufik Syukron Hsb	S1 Biologi	Dusun Parsuluman
2	Bahauddin Nasution	Aliyah	Sidapdap Simanosor
3	Nismawati Rambe	SMP	Sigordang Lombang
4	Diswan Pasaribu	Aliyah	Damparan
5	Ali Imran Siregar	SMA	Gunungtua Pandapotan
6	Alisman Efendi	SMA	Simaole-ole
7	Sarkawi Nasution	SMA	Simanosor Tapus
8	Juliandi Marpaung	SMA	Pasar Sipagimbar

¹⁷⁴ Nismawati rambe (56 tahun), Guru Mengajid, *Wawancara*, di Dusun Sigordang Lombang, pada tanggal 5 Juni 2021

9	Yammipa Haruni Psb	S.1 Syari'ah	Pasar Sipagimbar
10	Rahmawati Pasaribu	SMA	Situnggaling
11	Rasoki Ahmad Fauji	SMA	Batang Garut
12	Abdul Qadir Muda Rkt	Aliyah/pesantren	Simgambt Huta Godang
13	Mester Pasaribu	SMP	Situnggaling
14	Mustopa	S.1 Tarbiyah	Pasar Simangambat
15	Mismaruddin	Aliyah/pesantren	Banua Rakyat
16	Julkifli Marpaung	Aliyah/pesantren	Ponpes Tahfidz Baiturahim Sipagimbar

Selain hambatan secara umum yang dikemukakan diatas, beberapa individu ada juga hambatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan, faktor kemiskinan, faktor pendidikan orangtua para anak-anak serta faktor dari diri anak itu sendiri yang malas dan tidak mau belajar mengaji namun dalam jumlah yang sedikit sekali.

c. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Peningkatan Motivasi Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dalam rangka memotivasi para tenaga pendidik, PDM memiliki empat strategi¹⁷⁵, yakni:

1) Memberikan Hadiah Ongkos Umrah bagi Tenaga Pendidik.

Dalam upaya mendukung pengabdian para tenaga pendidik, PDM menggelar MTQ tingkat binaan PDM. bagi guru yang berhasil mengantarkan peserta didiknya menjadi juara umum dalam MTQ tersebut maka akan diberi hadiah oleh PDM berupa ongkos umrah (penuh).

“Sebagai bentuk apresiasi dan untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik, maka Ketua Yayasan Bapak Jafar kemudian memutuskan

¹⁷⁵ Arman Lubis (Al-Hafidz), Wawancara..., pada tanggal 10 Mei 2021

*untuk mengumrahkan guru madrasah atau guru mengaji yang anaknya berhasil meraih juara Umum Satu pada MTQ antar binaan PDM.*¹⁷⁶

Yon Hendri Siregar adalah salah satu guru madrasah binaan PDM mengaku telah mendapatkan kesempatan untuk berangkat Umrah yang biayanya semua ditanggung oleh PDM. Penghargaan itu ia dapatkan setelah anak didiknya dinyatakan berhasil meraih Juara Umum Satu pada MTQ antar binaan PDM pada tahun 2017 yang lalu.

*“Rasa haru dan bangga tidak bisa saya sembunyikan karena PDM memberikan penghargaan bagi kami berupa hadiah ongkos Umrah. Pada kesempatan ini rezeki saya. Rasa syukur saya kepada Allah memberikan jalan kepada saya untuk melaksanakan umrah lewat program sosial yang luarbiasa dari PDM.”*¹⁷⁷

Adapun tenaga pendidik yang diberikan reward untuk umrah adalah ustadz Abdul Karim Pasaribu guru mengaji (malam di desa Hajoran Tapanuli Utara. Karena memang ada tiga madrasah binaan PDM yang berlokasi di daerah Tapanuli Utara. Program memberikan ongkos umrah ini baru berjalan dia kali dan terkendala karena pandemi Covid-19 melanda Indonesia yang mengharuskan beberapa agenda tertunda termasuk pelaksanaan MTQ tingkat binaan PDM.

2) Memprakarsai dan Membiayai Perjalanan Silaturrahmi.

Untuk memotivasi para tenaga pendidik di madrasah atau pengajian malam, maka PDM mempunyai program yakni membawa para guru madrasah atau pengajian malam tersebut untuk bersilaturrahmi ke salah satu sosok yang dianggap berhasil mengembangkan dakwah Islam berkat kesabaran dan ke-istiqamahannya.

¹⁷⁶ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, pada tanggal 10 Mei 2021.

¹⁷⁷ Yon Hendri Siregar (42 tahun), Guru Madrasah Ar-Risalah binaan PDM, *Wawancara*, di rumahnya pada tanggal 12 Mei 2021, Pukul 11:30 WIB.

Dalam hal ini yang dipilih oleh PDM untuk dikunjungi adalah Buya Adnan Zainuddin Efendi yang menjabat sebagai Ketua MUI Kabupaten Karo. Beliau telah berdakwah menyebarkan agama Islam di tanah Karo lebih dari 25 tahun. Ia berdakwah dengan penuh kesabaran, ketabahan dan tetap istiqamah berjuang menyebarkan ajaran Islam didaerah minoritas Islam tersebut.

Para guru madrasah atau guru pengajian malam diberikan kesempatan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya kepada beliau.¹⁷⁸ Harapannya para guru madrasah akan mengambil hikmah atau pelajaran bahwa perjuangan mereka belum sebanding dengan apa yang dialami dan dihadapi oleh Buya Adnan Zainuddin Efendi tersebut.

3) Memberikan Kata-kata Motivasi oleh Pimpinan PDM.

Kata-kata motivasi ini biasanya disampaikan pada acara temu ramah antara pimpinan PDM dengan para tenaga pendidik di madrasah atau guru mengaji yang ada di Kecamatan Saipar Dolok Hole. Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap semester dan berlokasi di salah satu ruangan di Komplek PDM. Secara teknis para guru madrasah atau guru mengaji akan diundang PDM untuk datang pada acara dimaksud. Setelah itu, menampung semua kendala yang dihadapi di masyarakat dalam proses belajar mengajar di desa atau kampung masing-masing. Kemudian bila ada permasalahan akan dicari solusinya yang tentunya akan daibantu oleh PDM.

Menurut Abdul Qadir Muda Rangkuti¹⁷⁹ salah satu guru Madrasah di Kecamatan Saipar Dolok Hole mengatakan bahwa motivasi yang disampaikan oleh pihak PDM memberikan semangat bagi dirinya. Karena menurut pengakuannya ada

¹⁷⁸ Arman Lubis (Al-Hafidz), *Wawancara...*, pada tanggal 10 Mei 2021

¹⁷⁹ Abdul Qodir Muda Rangkuti, Guru Madrasah Al-Islamiah, *Wawancara*, di rumahnya pada tanggal 12 April 2021

saja sikap anggota masyarakat yang membuat semangatnya untuk mengajar di madrasah itu turun dan bahkan hampir putus asa. Ia mengaku bahwa motivasi dari PDM telah membulatkan tekadnya untuk berjuang dan berjihad sesuai bidangnya di masyarakat dimana ia tinggal.

4) Memberikan *Reward* bagi Peserta Didik.

Memberikan penghargaan atau *reward* bagi peserta didik tentu akan menjadi motivasi tersendiri bagi tenaga pendidik. Bahwa ternyata ada pihak atau lembaga yang peduli dan memperhatikan anak didiknya. Dalam hal ini, PDM juga memberikan reward berupa uang tunai bagi peserta didik yang terdaftar sebagai peserta didik dalam lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dikembangkan oleh PDM. Yakni bagi mereka yang mengikuti tadarusan Al-Qur'an dan khatam baca Al-Qur'an saat bulan Ramadhan.

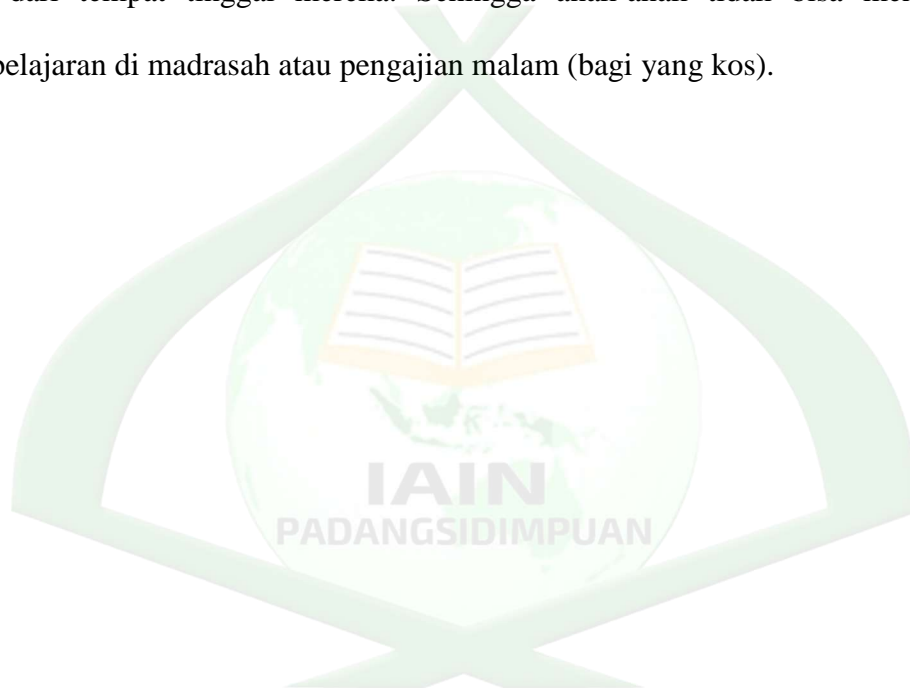
Anak-anak di desa juga merasa bersyukur dengan adanya partisipasi dan kepedulian PDM ke tempat tinggal mereka sehingga mereka bisa belajar membaca Al-Qur'an di kampung mereka masing-masing. Mulai dari fasilitas belajar seperti buku Iqra, Mushaf Al-Qur'an, Meja Belajar, bangunan madrasah dan bahkan honor para guru yang mengajar mereka.¹⁸⁰ Apalagi dua tahun terakhir PDM menyelenggarakan MTQ binaan PDM sebagai ajang bagi mereka menunjukkan kemampuannya untuk kemudian berlomba dengan anak-anak dari madrasah atau desa yang lain.

Beberapa orangtua anak belum menganggap serius akan pentingnya membaca dan menulis baca Al-Qur'an. Sebagai alasan adalah karena malas

¹⁸⁰ Lestari Hasibuan (9 tahun), peserta didik di Madrasah Asy-Syuhada, *Wawancara*, di Desa Batang Parsuluman tanggal 5 Maret 2021

menyuruh anak setiap hendak mengaji, merasa pendidikan agama di sekolah formal sudah memadai.¹⁸¹

Faktor utamanya adalah rasa malu.¹⁸² Anak-anak merasa dirinya sudah mulai remaja dan malu untuk ikut bergabung dengan anak-anak yang lain yang nota bene masih SD. Disamping itu, ketika anak-anak sudah tamat SD kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya yakni SMP atau MTs, yang lokasi sekolahnya jauh dari tempat tinggal mereka. Sehingga anak-anak tidak bisa mengikuti pembelajaran di madrasah atau pengajian malam (bagi yang kos).



¹⁸¹ Ali Mubin (9 tahun), peserta didik pengajian malam, *Wawancara*, di Simaole-ole, 6 Juni 2021.

¹⁸² Mustafa Masaribu, Warga dan Pengurus BKM di dusun Siamole-ole, *Wawancara*, di rumahnya, pada tanggal 21 Mei 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan ada dua bentuk, yakni:

- a. Insentif Tenaga Pendidik berjumlah 16 (enam belas) orang masing-masing sebesar Rp. 500.000,- setiap bulan.
- b. Bantuan dana untuk sarana dan prasarana lembaga pendidikan, yaitu madrasah dan pengajian malam serta Pesantren Tahfidz. Bantuan dimaksud berupa bantuan dana pembangunan, bantuan perlengkapan kegiatan belajar mengajar seperti mushaf Al-Qur'an, Buku Iqra, Buku Tuntunan Shalat, Buku doa sehari-hari, alat tulis, meja, bangku, lampu dan lain-lain.

Partisipasi PDM dalam hal pembiayaan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan

2. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan kurikulum lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan terlihat pada materi ajar sebelum dan sesudah ada upaya pengembangan dari PDM. Yakni awalnya hanya belajar membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya berubah menjadi 11 materi ajar (mengenal huruf hijaiyah metode iqra, belajar menulis huruf Hijaiyah, belajar tajwid, hafalan surat Pilihan, bacaan shalat fardhu, macam-macam shalat, praktek ibadah, doa

sehari-hari, adzan dan iqamah. Pengembangan Kurikulum yang dilakukan oleh PDM telah memberikan dampak positif.

3. Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam peningkatan motivasi tenaga pendidik lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri dari empat, yakni:
 - a. Dana umrah bagi tenaga pendidik
 - b. Kunjungan silaturahmi
 - c. Kata-kata motivasi dari pimpinan PDM
 - d. Memberikan *reward* bagi peserta didik

Peningkatan motivasi yang diberikan oleh PDM kepada para tenaga pendidik sangat bermanfaat untuk keberlangsungan proses kegiatan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran-saran

1. Bagi Pesantren Darul Mursyid (PDM) sebagai pengembang lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole agar terus melakukan evaluasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan upaya pengembangan yang telah dilakukan selama ini.
2. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan perlu melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat untuk meminta saran perbaikan demi kemajuan lembaga pendidikan yang ada agar hasilnya lebih maksimal.

3. Hasil penelitian ini merupakan informasi penting bagi IAIN Padangsidimpuan untuk dapat berpartisipasi secara langsung dimasyarakat sebagaimana telah dilakukan oleh PDM. Bisa menjadikan objek pengabdian pada masyarakat. Apalagi lokasi penelitian ini masih relatif dekat dengan Kampus IAIN Padangsidimpuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spritual Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002
- Ade Sopiali, *Teori dan Konsep Dasar Pembiayaan (Cost) dalam Pendidikan Islam*, Jurnal: Intelegensia, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2012
- Agus Salim, *Teori dan Paradigma: Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Asep Safa'at Siregar, *19 Ide Gila JSR Membangun Citra Pesantren*, Tangerang: Arrahman Press, 2019
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, Bandung: Syamil Qur'an, 2012.
- Ferdinan, *Pondok Pesantren, Ciri Khas dan Perkembangannya*, Jurnal Tarbawi, Vol.1 No. 1, 2016
- Fuad Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Hariya Toni, *Pesantren sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam*, Jurnal: Dakwah dan Komunikasi. Vol. 1, No. 1, 2016
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Herman DM, *Sejarah Pesantren di Indonesia*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 2, 2016
- HM. Kholili, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Potensi Dakwah*, Jurnal: Dakwah, Vol.XIII, No. 2, 2012
- <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>
- Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Imam Syafe'i, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Jurnal: Al-Tadzkiyyah, Vol. 8, No. 1, 2017
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005



- M Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren: dalam tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Cet. I, Jakarta: IRD Press, 2004
- Marjani Alwi, *Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya*, Jurnal: Lentera Pendidikan, Vol. 16, No. 2, 2013
- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Mohammad Mustafid Hamdi, *Konsep Pengembangan Kurikulum*, Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1, No. 1, tahun 2017
- Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan; Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif*, Yogyakarta: Diva Press, 2009
- Nana Syaoudih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2000)
- Nanang Fattah, *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*, Jurnal Pendidikan, 2008, No. 9
- Nur Ahid, *Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal: Islamica, Vol. 1, No. 1, tahun 2006
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pelajar*, Palembang: Raden Fatah Press, 2006
- Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Prisma Sophia, 2004
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
- Salahuddin, *Tipologi Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*, Jurnal Edukasi, edisi 3/Vol: 2 Tahun 2013
- Samsul Nizar H, *Sejarah Pendidikan Islam (Menelusuri Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Sehat Sultoni Dalimunthe, *Epistemologi Pendidikan: Upaya Menemukan Peta Ilmu Teologi dan Metodologinya dalam Pendidikan Agama Islam*, Bekasi: Fima Rodheta, 2010
-, *Wisata Ilmiah Pendidikan Islam di Pondok Surya: Mendesain Panorama Berpikir Para Doktor*, Depok: Indie Publishing, 2013



-, *Pesantren Sains dan Teknologi untuk Mengimbangi Persaingan Global, IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 9, No. 2, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1983
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Tatang Hidayat dkk, *Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, tahun 2018
- Tim Redaksi Kamus Besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Totok Mardikanto, dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, Bab II Pasal 4 Asas, *Tujuan dan Ruang Lingkup*
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Rafika Aditama, 2009
- Wahyudin Sumpeno, *Sekolah Masyarakat, Penerapan Rapid Training Design dalam Pelatihan berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Wahyu Dwi Warsitasari, *Analisis Kebijakan dan Pengembangan TPQ dalam Pendidikan Nasional*, Jurnal: Al-Ifkar, Vol. XIV, No.2 September, 2020.
- Wawan Wahyudin, *Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI*, Jurnal: Kajian Kesilaman, Vol. 3, No. 1, 2016
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren, Kritik Nurchalis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Cet. 5, Jakarta: LP3S, 1985



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spritual Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002
- Ade Sopiali, *Teori dan Konsep Dasar Pembiayaan (Cost) dalam Pendidikan Islam*, Jurnal: Intelegensia, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2012
- Agus Salim, *Teori dan Paradigma: Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Ali Ibrahim Siregar, *Implementasi Kurikulum Berbasis Sains pada MAS Unggulan Darul Mursyid*, Tesis: Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan, 2017
- Asep Safa'at Siregar, *19 Ide Gila JSR Membangun Citra Pesantren*, Tangerang: Arrahman Press, 2019
- Ferdinan, *Pondok Pesantren, Ciri Khas dan Perkembangannya*, Jurnal Tarbawi, Vol.1 No. 1, 2016
- Fuad Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Hariya Toni, *Pesantren sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam*, Jurnal: Dakwah dan Komunikasi. Vol. 1, No. 1, 2016
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Herman DM, *Sejarah Pesantren di Indonesia*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 2, 2016
- HM. Kholili, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Potensi Dakwah*, Jurnal: Dakwah, Vol.XIII, No. 2, 2012
- Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Imam Syafe'i, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Jurnal: Al-Tadzkiyyah, Vol. 8, No. 1, 2017
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, Bandung: Syamil Qur'an, 2012
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005



- M Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren: dalam tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Cet. I, Jakarta: IRD Press, 2004
- Marjani Alwi, *Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya*, Jurnal: Lentera Pendidikan, Vol. 16, No. 2, 2013
- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Mohammad Mustafid Hamdi, *Konsep Pengembangan Kurikulum*, Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 1, No. 1, tahun 2017
- Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan; Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif*, Yogyakarta: Diva Press, 2009
- Nana Syaoudih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2000)
- Nanang Fattah, *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*, Jurnal Pendidikan, 2008, No. 9
-, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2000
- Nur Ahid, *Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal: Islamica, Vol. 1, No. 1, tahun 2006
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pelajar*, Palembang: Raden Fatah Press, 2006
- Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Prisma Sophia, 2004
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam
- Salahuddin, *Tipologi Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*, Jurnal Edukasi, edisi 3/Vol: 2 Tahun 2013
- Samsul Nizar H, *Sejarah Pendidikan Islam (Menelusuri Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011



- Sehat Sultoni Dalimunthe, *Epistemologi Pendidikan: Upaya Menemukan Peta Ilmu Teologi dan Metodologinya dalam Pendidikan Agama Islam*, Bekasi: Fima Rodheta, 2010
-, *Wisata Ilmiah Pendidikan Islam di Pondok Surya: Mendesain Panorama Berpikir Para Doktor*, Depok: Indie Publishing, 2013
-, *Pesantren Sains dan Teknologi untuk Mengimbangi Persaingan Global*, *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 9, No. 2, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1983
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Tatang Hidayat dkk, *Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, tahun 2018
- Tim Redaksi Kamus Besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Totok Mardikanto, dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, Bab II Pasal 4 Asas, *Tujuan dan Ruang Lingkup*
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Rafika Aditama, 2009
- Wahyudin Sumpeno, *Sekolah Masyarakat, Penerapan Rapid Training Design dalam Pelatihan berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Wahyu Dwi Warsitasari, *Analisis Kebijakan dan Pengembangan TPQ dalam Pendidikan Nasional*, Jurnal: *Al-Ifkar*, Vol. XIV, No.2 September, 2020.
- Wawan Wahyudin, *Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI*, Jurnal: *Kajian Kesilaman*, Vol. 3, No. 1, 2016
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren, Kritik Nurchalis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press, 2002

Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Cet. 5, Jakarta: LP3S, 1985

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

<http://digilib.unimed.ac.id>

<http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id>

<http://repository.iainpalopo.ac.id>

<http://etheses.uin-malang.ac.id>

<http://etheses.iainponorogo.ac.id>

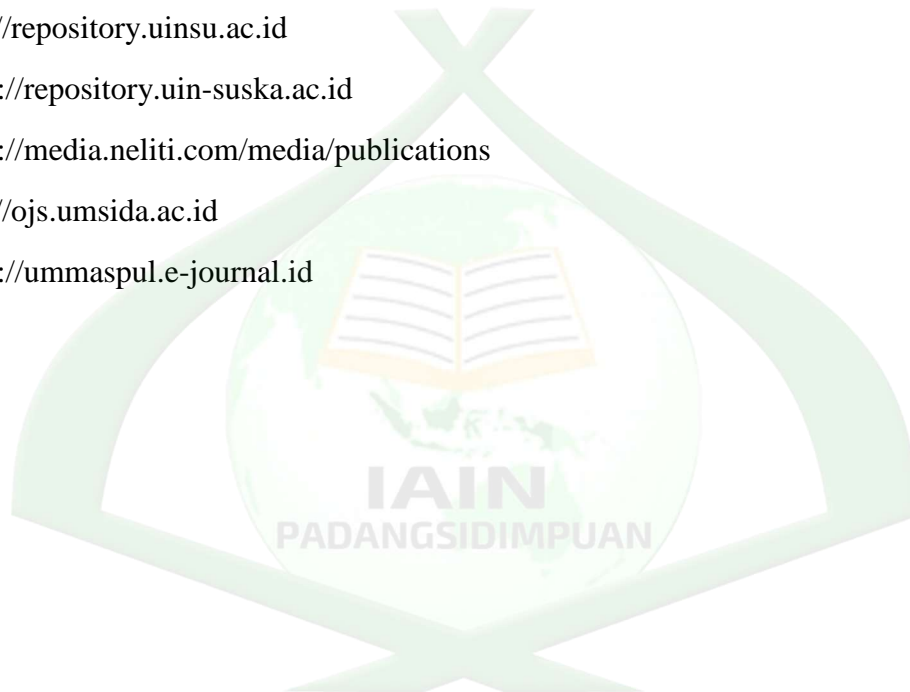
<http://repository.uinsu.ac.id>

<https://repository.uin-suska.ac.id>

<https://media.neliti.com/media/publications>

<http://ojs.umsida.ac.id>

<https://ummaspul.e-journal.id>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama : Asep Safa'at Siregar
Tempat tanggal lahir : Parsuluman, 5 April 1984
Alamat : Sidapdap Simanosor, Kec. Saipar
Dolok Hole, Kab. Tapanuli Selatan,
Provinsi Sumatera Utara
Istri : Rati Indra Juwita Rambe, S.H.I
Anak : 1. Aqeela Az-Zahra Safa'at
2. Aqiel Al-Qusyairi Safa'at
3. Anindya Mikayla Safa'at (kembar)
4. Adinda Mikayla Safa'at
No HP/ Email : 0812-6412-142 / safaatasep@gmail.com

**B. ORANGTUA**

Ayah : Alm. Kamat Siregar
Ibu : Ratna Nasution
Pekerjaan Orangtua : Tani

C. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri Parsuluman, tamat tahun 1999
2. MTs Negeri Saipar Dolok Hole, tamat tahun 2000
3. SMU Negeri 1 Saipar Dolok Hole, tamat tahun 2003
4. S.1 Jurusan Dakwah, Prodi: Komunikasi Penyiaran Islam di STAIN Padangsidimpuan (sekarang IAIN), tamat tahun 2009

D. PEKERJAAN

Guru / Kepala Divisi Humas dan Pemberdayaan Umat di Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid (PDM)

E. ORGANISASI

1. PMII Padangsidimpuan – Tapsel
2. GP. Ansor Kota Padangsidimpuan
3. Dewan Mesjid Indonesia (DMI), Kab. Tapsel
4. Majelis Ulama Inonesia (MUI), Kec. SDH

F. KARYA BUKU

1. Buku “Khutbah Jum’at Cerdas Mencerahkan” (2018)
2. Buku “Guru Tidak Sekedar Mengajar” (2019)
3. Buku “19 Ide Gila JSR Membangun Citra Pesantren” (2019)
4. Buku “Bunga Rampai Problematika dan Tantangan Pendidikan Kita” (2019)
5. Buku “Inspirasi Tanpa Basa-Basi” (2019)
6. Buku “Anak Desa Lulus Sarjana” (2019)
7. Buku “Khutbah Jumat Pilihan di Era Millenial” (2020)
8. Buku “Menggali Makna Kata dan Peristiwa” (2021)

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi dilakukan dengan memperhatikan atau mengamati secara langsung fokus penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, yakni observasi pada kegiatan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, meliputi Ketua Umum Yayasan, Direktur, Kepala Divisi Basisipsos, Kepala Dusun, Tenaga Pendidik (guru madrasah/ guru mengaji), peserta didik.

Adapun kegiatan observasi ini dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamatan pada kegiatan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh PDM terkait dengan pembiayaan, diantaranya:
 - a. Latar belakang berdirinya Pesantren Darul Mursyid (PDM)
 - b. Visi Misi PDM
 - c. Kegiatan Pengabdian PDM kepada masyarakat
 - d. Kegiatan PDM terkait pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, terutama tentang pembiayaan, pengembangan kurikulum dan peningkatan motivasi tenaga pendidik.
2. Pengamatan pada kegiatan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh PDM terkait dengan pengembangan kurikulum, diantaranya:
 - a. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar lembaga pendidikan Al-Qur'an
 - b. Metode belajar mengajar lembaga pendidikan Al-Qur'an
 - c. Masalah atau tantangan yang dihadapi baik oleh tenaga pendidik maupun peserta didik
 - d. Kurikulum yang dilaksanakan di lembaga pendidikan Al-Qur'an
 - e. Peran serta PDM atau manfaat yang diterima oleh tenaga pendidik, peserta didik maupun bantuan lainnya dari PDM
3. Pengamatan pada kegiatan pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh PDM terkait dengan peningkatan motivasi tenaga pendidik.
 - a. Kondisi lembaga pendidikan Al-Qur'an
 - b. Bentuk dukungan masyarakat terhadap operasional lembaga pendidikan al-Qur'an
 - c. Masalah yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan berlangsungnya kegiatan lembaga pendidikan Al-Qur'an

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA**Data Informan**

Nama : **Jafar Syahbudin Ritonga, DBA**
Alamat : Jalan Sei Blutu Medan
Jabatan : Ketua Umum Yayasan
Lokasi : Wisma Yayasan PDM

Perihal Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Tapanuli Selatan.

1. Bagaimana sejarah berdirinya PDM?
2. Apa latar belakang pendirian PDM di desa Sidapadap Simanosor?
3. Apa visi dan misi PDM dan bagaimana perkembangannya sejak berdiri?
4. Apa saja yang dilakukan oleh PDM untuk mencapai visi misinya?
5. Apakah PDM memberikan partisipasi kepada masyarakat?
6. Apa bentuk partisipasi PDM dalam hal pendidikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Saipar Dolok Hole?
7. Apa yang menjadi latar belakang pelaksanaan program sosial PDM ke masyarakat luas khususnya di Kecamatan Saipar Dolok Hole?

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA**Data Informan**

Nama : **Drs.H. Yusri Lubis**
Alamat : Komplek PDM
Jabatan : Direktur PDM
Lokasi : Ruang Direktur PDM

Perihal Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Tapanuli Selatan.

1. Kurikulum apa yang digunakan di PDM?
2. Apa yang dilakukan PDM untuk menjaga kualitas pendidikan di PDM?
3. Apa program sosial yang dilakukan PDM bagi karyawannya?
4. Apakah PDM memberikan partisipasi kepada masyarakat?
5. Apa bentuk partisipasi PDM dalam hal pendidikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Saipar Dolok Hole? Apa dampak keberadaan PDM bagi masyarakat sekitar, baik dari segi pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat?

Lampiran IV

PEDOMAN WAWANCARA**Data Informan**

Nama : **H. Arman Lubis (Al-Hafidz)**
Alamat : Komplek PDM
Jabatan : Kepala Divisi Bazisipsos PDM
Lokasi : Kantor Divisi Bazisipsos

Perihal Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Tapanuli Selatan

1. Apakah PDM memiliki program sosial kemasyarakatan?
2. Apa saja program sosial PDM kepada masyarakat di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Berapa dana yang dikeluarkan oleh PDM untuk program sosialnya kepada masyarakat Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan ?
4. Sudah berapa lama program sosial PDM dilaksanakan?
5. Adakah partisipasi PDM untuk mengembangkan lembaga pendidikan al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?
6. Berapa orang personil PDM yang terlibat langsung dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?
7. Selain Program sosial kepada masyarakat, adakah program sosial PDM untuk guru, karyawan atau pegawai PDM sendiri, bila ada apa saja?

Lampiran V

PEDOMAN WAWANCARA**Data Informan**

Nama :

Alamat :

Jabatan : Tenaga Pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

Lokasi :

Perihal Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Tapanuli Selatan

1. Apakah bapak/ibu termasuk orang yang menerima insentif dari PDM setiap bulan?
2. Apa manfaat yang bapak/ibu rasakan dengan insentif yang diberikan oleh PDM selama ini?
3. Apakah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang bapak ibu kelola juga mendapat bantuan dari PDM?
4. Apakah PDM juga ikut merumuskan kurikulum lembaga pendidikan AL-Qur'an ditempat bapak ibu mengajar?
5. Selain insentif dan bantuan secara materi, apakah PDM juga memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan keberlangsungan operasional lembaga pendidikan al-Qur'an tempat bapak/ibu mengajar?

Lampiran VI

PEDOMAN WAWANCARA**Data Informan**

Nama :
Alamat :
Jabatan : Peserta didik
Lokasi :

Wawancara

Perihal Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Tapanuli Selatan

1. Pernahkah kamu mendapat *reward* atau bantuan dari PDM?
2. Apa tanggapanmu terhadap penambahan materi ajar (sesuai kurikulum) yang ditambahkan PDM?
3. Apa yang kamu rasakan dengan adanya bantuan dari PDM?
4. Pernahkah kamu berjumpa dan mendapatkan motivasi dari PDM?
5. Apa tanggapanmu terhadap MTQ yang diselenggarakan PDM setiap tahunnya?

Lampiran VII

PEDOMAN WAWANCARA**Data Informan**

Nama :

Alamat :

Jabatan : Kepala Dusun Parsuluman

Lokasi :

Perihal Partisipasi Pesantren Darul Mursyid (PDM) dalam pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Tapanuli Selatan.

1. Tahukah bapak/ibu bila lembaga pendidikan al-Quran yang ada di desa ini dibantu oleh PDM?
2. Apa tanggapan bapak terkait dengan program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh PDM?
3. Apakah Bapak/Ibu mendukung program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh PDM?
4. Apa bentuk dukungan Bapak/ibu sebagai Kepala Desa/Kepala Dusun terhadap program pengembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan oleh PDM?

Lampiran VIII

DOKUMENTASI PHOTO

Photo saat wawancara dengan Bapak Jafar Syahbuddin Ritonga, DBA sebagai Ketua Umum Yayasan pendidikan Haji Ihutan Ritonga, DBA yang mengelola PDM



Photo bersama para tenaga Pendidik (guru madrasah/ guru mengaji) Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.



Photo saat peneliti Observasi ke lokasi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole

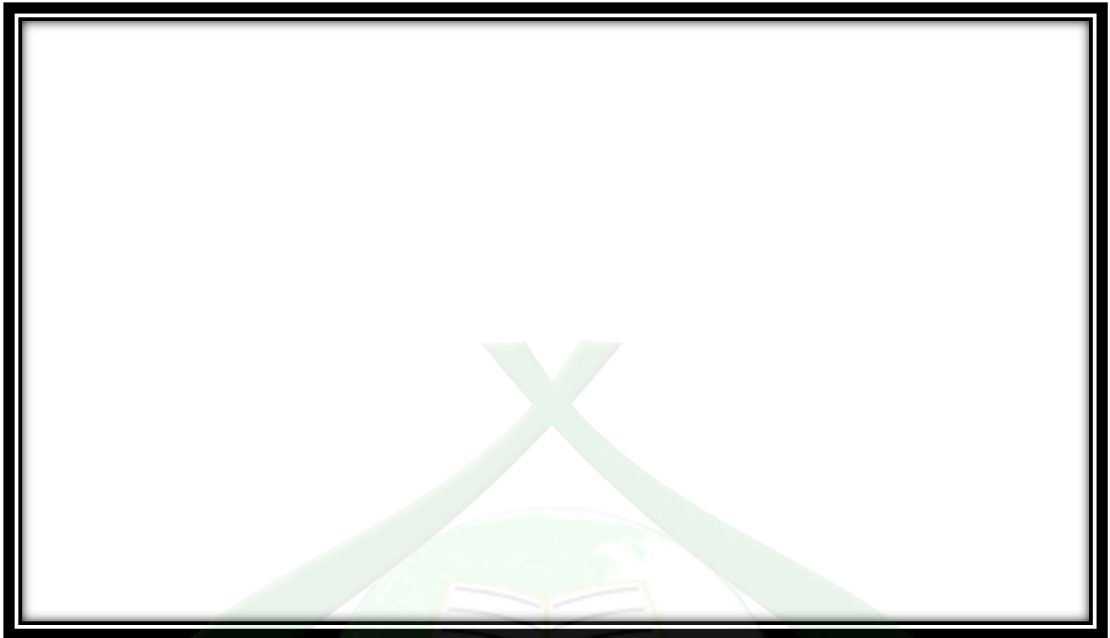


Photo saat observasi ke salah satu madrasah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan



Photo saat melakukan wawancara dengan para peserta didik di salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Saipar Dolok Hole

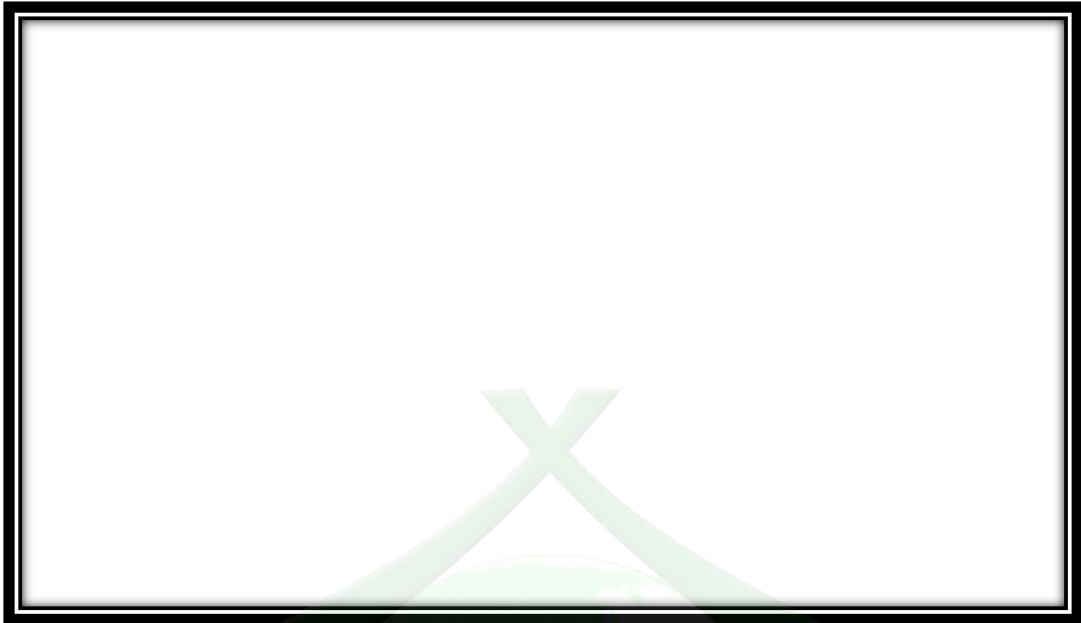


Photo saat proses kegiatan belajar pengajian malam



Photo saat Pimpinan PDM memberikan motivasi kepada para Tenaga Pendidik, bertempat di Aula PDM



Photo saat PDM memberikan hadiah kepada para peserta didik



Photo saat penyelenggaraan MTQ antar madrasah binaan PDM

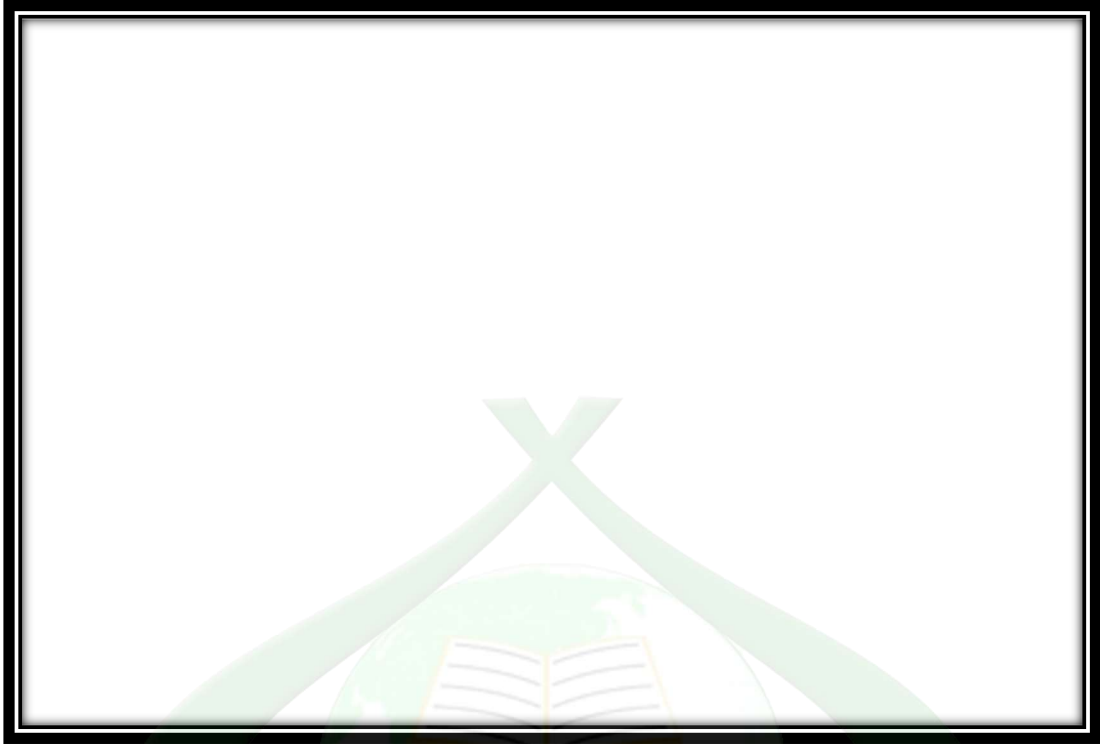


Photo saat perlombaan praktek ibadah antar peserta didik binaan PDM



Photo saat penyerahan Hadiah Umrah bagi tenaga pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

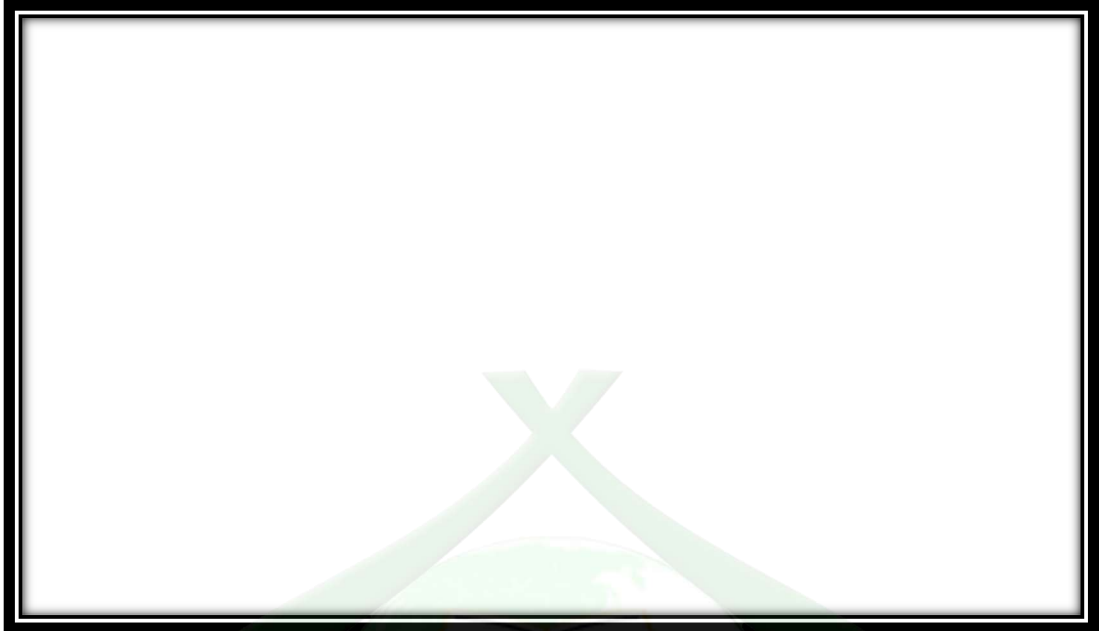


Photo saat PDM menyalahkan bantuan pembangunan salah satu Madrasah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan



Photo saat tim PDM juga memberikan motivasi bagi peserta didik Lembaga Pendidikan AL-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole



Lampiran

Photo bersama para tenaga Pendidik (guru madrasah/ guru mengaji) Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.



Photo saat peneliti Observasi ke lokasi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole

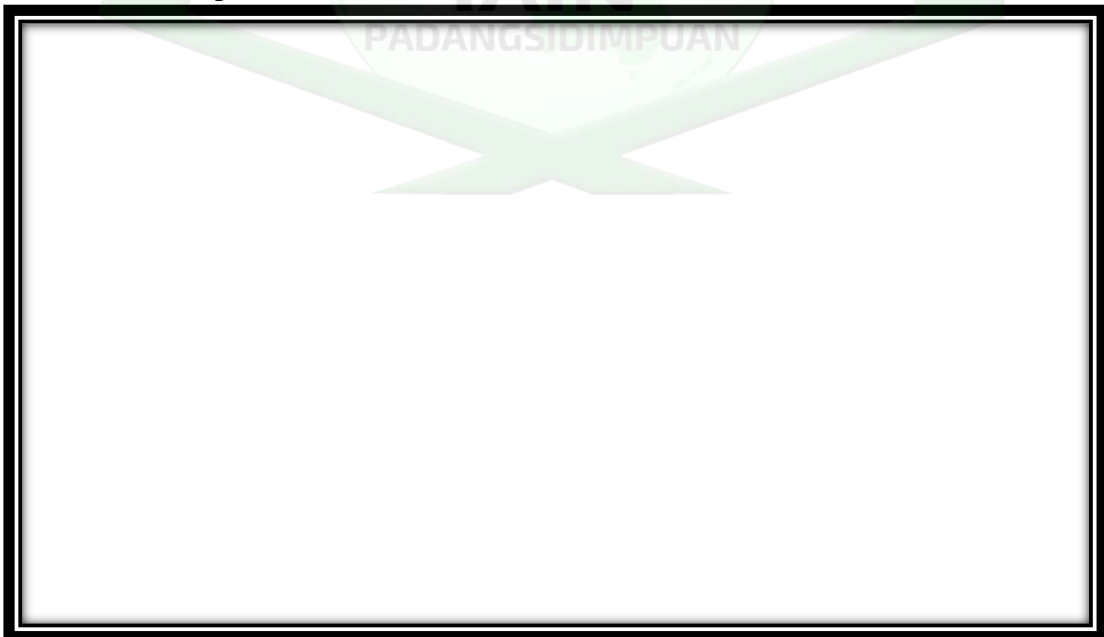


Photo saat observasi ke salah satu madrasah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan



Photo saat melakukan wawancara dengan para peserta didik di salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Saipar Dolok Hole

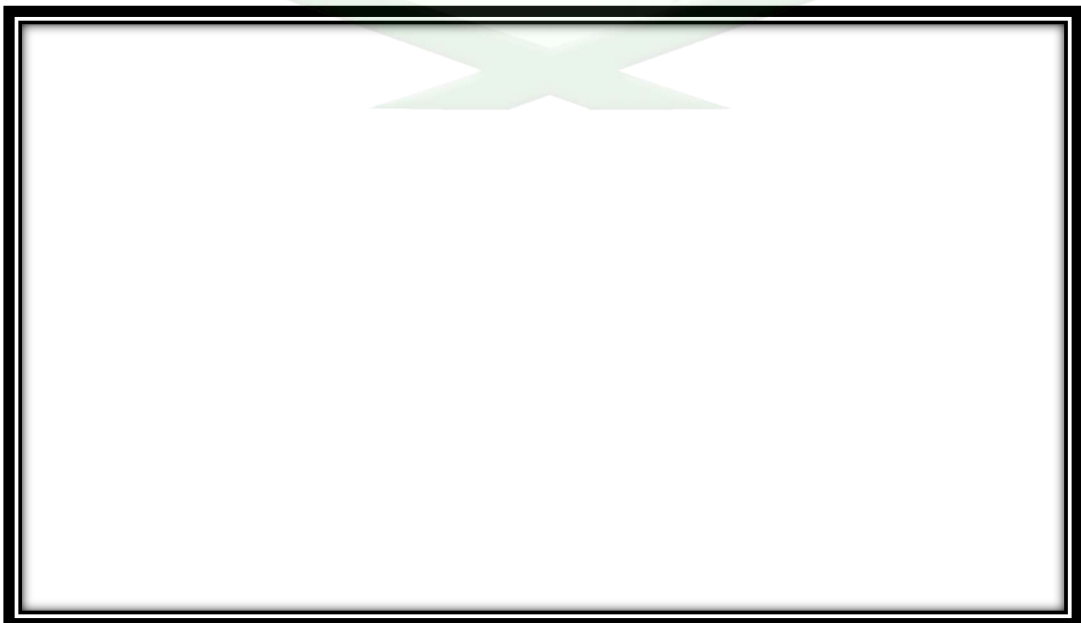


Photo saat proses kegiatan belajar pengajian malam

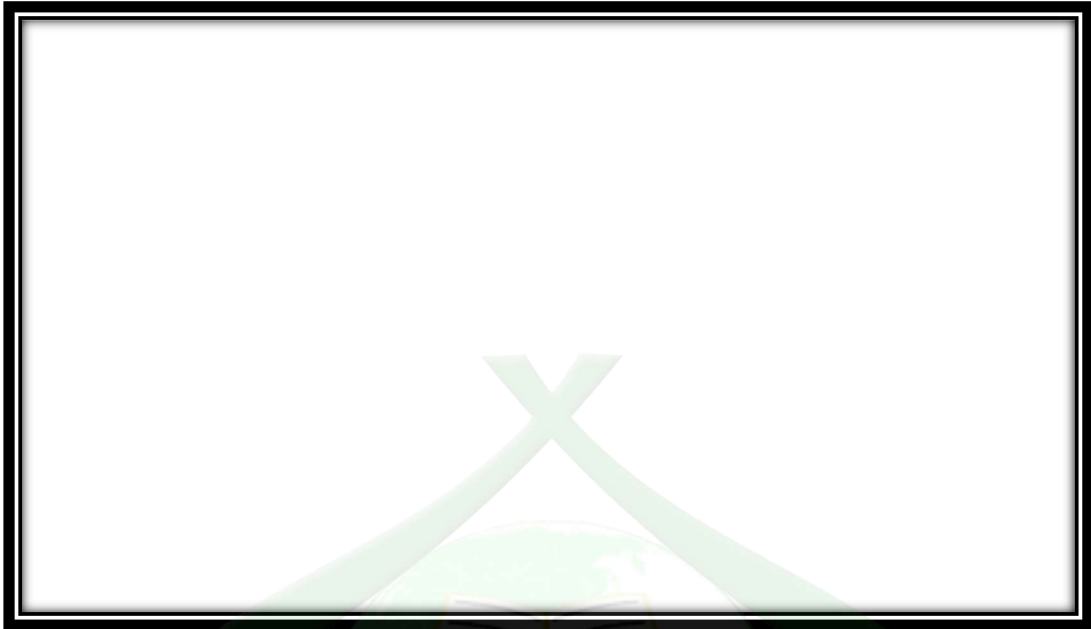


Photo saat Pimpinan PDM memberikan motivasi kepada para Tenaga Pendidik, bertempat di Aula PDM



Photo saat PDM memberikan hadiah kepada para peserta didik

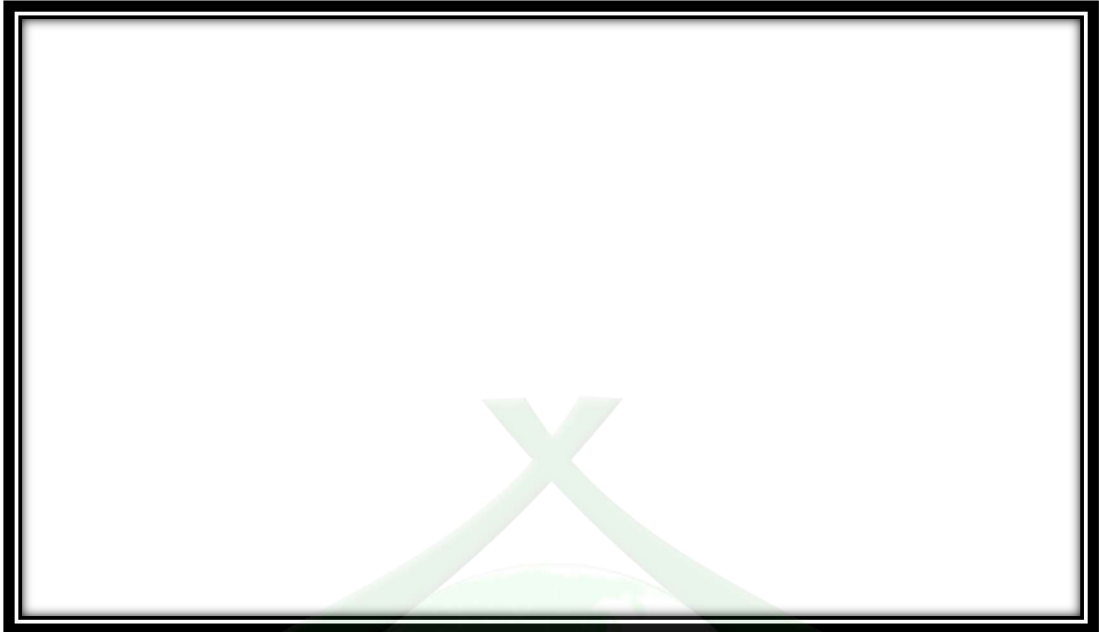


Photo saat penyelenggaraan MTQ antar madrasah binaan PDM

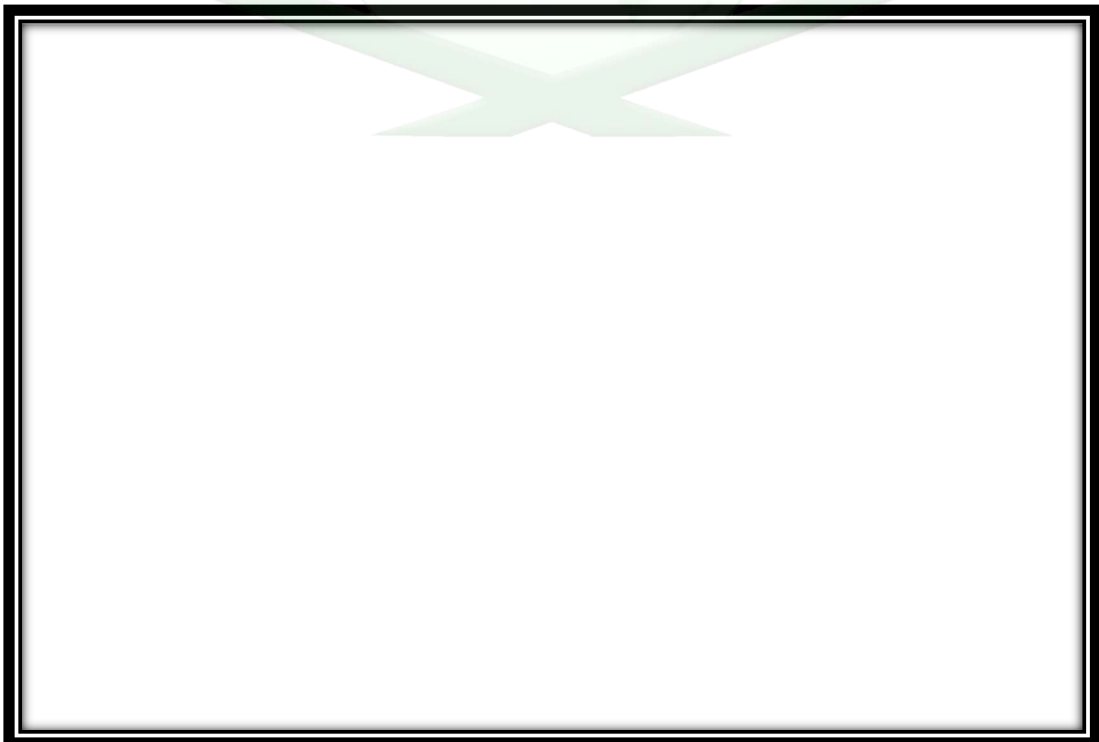


Photo saat perlombaan praktek ibadah antar peserta didik binaan PDM



Photo saat penyerahan Hadiah Umrah bagi tenaga pendidik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an



Photo saat PDM menyalahkan bantuan pembangunan salah satu Madrasah di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan



Photo saat tim PDM juga memberikan motivasi bagi peserta didik Lembaga Pendidikan AL-Qur'an di Kecamatan Saipar Dolok Hole

